



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KESALEHAN
DALAM SYAIR IBARAT DAN KHABAR QIYAMAT
DJALAN UNTUK KEINSAFAN KARYA SYEIKH
ABDURRAHMAN SHIDDIQ AL-BANJARI
(1857 – 1939 M)**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Doktor (Dr) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

A R B I

NIM. 31890415313

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442H/2021 M**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
- Dokumen ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Arbi
 Nomor Induk Mahasiswa : 31890415313
 Gelar Akademik : Dr. (Doktor)
 Judul : Nilai-nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan untuk Keinsafan Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)

Tiga Penguji

Prof. Dr. Afrizal M, MA
 Penguji I/Ketua

Dr. Abu Bakar, M.Pd
 Penguji II/Sekretaris

Prof. H. Suwardi M.S
 Penguji III/Utama

Dr. Ellya Roza, M.Hum
 Penguji IV

Dr. M. Saifuddin, M.Ag
 Penguji V

Prof. Dr. H. M Arrafie Abduh, M.Ag
 Penguji VI/Promotor

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.
 Penguji VII/Co- Promotor

Tanggal Ujian/Pengesahan: 30 Maret 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. M. ARRAFIE ABDUH, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Disertasi Sdr. Arbi

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi Saudara:

Nama	: Arbi
NIM	: 31890415313
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan karya Syeikh Abdurahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 5 Maret 2021.
Promotor,

Prof. Dr. H.M. Arrafie Abduh, M.Ag
NIP. 19580710 198512 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. H. ABU ANWAR, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Sdr. Arbi

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi Saudara:

Nama : Arbi
NIM : 31890415313
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan karya Syeikh Abdurahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 5 Maret 2021.

Co-Promotor,

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
NIP.19670817 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Promotor Disertasi mengesahkan dan menyetujui, bahwa Disertasi berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan Dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)**” yang ditulis oleh saudara:

Nama : **Arbi**
 NIM : 31890415313
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Promotor Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2021.

Promotor

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
 NIP. 19580710 198512 1 002



 Tanggal 5 Maret 2021

Co-Promotor

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
 NIP. 19670817 199402 1 001



 Tanggal 5 Maret 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
 NIP.19670817 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Disertasi dengan ini menyetujui, bahwa Disertasi berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan Karya Syaikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)**” yang ditulis oleh saudara:

Nama : **Arbi**
 NIM : 31890415313
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Ujian Terbuka Disertasi pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 5 Maret 2021
 Promotor

Tanggal, 5 Maret 2021
 Co-Promotor

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag
 NIP. 19580710 198512 1 002

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
 NIP. 19670817 199402 1 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag
 NIP. 19670817 199402 1 001

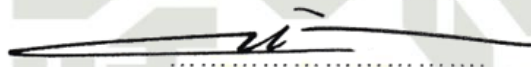


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
SIDANG UJIAN TERTUTUP**

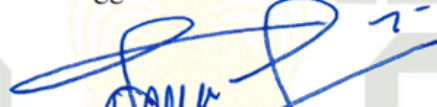
Disertasi yang berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalat Untuk Keinsafan Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)**“ yang ditulis oleh Sdr. ARBI. NIM. 31890415313 Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Disertasi Ujian Tertutup pada tanggal 17 Februari 2021 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka (Ujian Promosi Doktor) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI

Ketua/ Penguji I
Prof. Dr. Afrizal. M, MA


.....
Tanggal 5 Maret 2021

Sekretaris/ Penguji II
Dr. Abu Bakar, M.Pd


.....
Tanggal 5 Maret 2021

Penguji III
Prof. H. Suwardi, M.S


.....
Tanggal 5 Maret 2021

Penguji IV
Dr. Ellya Roza, M.Hum


.....
Tanggal 5 Maret 2021

Penguji V (Promotor)
Prof. Dr. H. M.Arrafie Abduh, M.Ag


.....
Tanggal 5 Maret 2021

Penguji VI (Co-Promotor)
Dr. M. Abu Anwar, M.Ag


.....
Tanggal 5 Maret 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Arbi
NIM	: 31890415313
Tempat/Tgl. Lahir	: Sungai Pakning/ 20 Juli 1965
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya tulis dengan judul: **“Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Disertasi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 9 April 2021



Drs. Arbi M.Si
NIM.31890415313

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan hasil penelitian disertasi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)” dapat dirampungkan dengan sebaik-baiknya dan sesuai pula dengan harapan dan target waktu yang telah direncanakan semula.

Kajian nilai-nilai pendidikan kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat (SIKQ) karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (SASA) ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang lebih banyak memokuskan kegiatan ilmiahnya ke arah : mengkaji dan menganalisis keberadaan, ketokohan dan peran SASA dalam bidang Pendidikan Kesalehan, serta mengkaji secara mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan kesalehan utama yang terkandung dalam teks syair beliau. Kajian ini juga menggunakan strategi studi teks untuk mengumpulkan data akuratnya, sedangkan untuk menganalisis data menelaah data bahan bacaan, penulis memanfaatkan teknik analisis isi atau “*Content Analysis*”.

Sebenarnya amat berat bagi penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian disertasi yang esensial ini, tidak mungkin rasanya dapat penulis rampung dan tuntaskan penelitian ilmiah kepustakaan ini, jika dilakukan sendirian. Akan tetapi berkat bantuan, dorongan dan saran-saran dari dosen dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman-teman seperkuliahan, bimbingan dan pengarahan promotor dan co-promotor yang luar biasa, ditambah lagi motivasi, kepedulian dan *support* yang tinggi dari anak-isteri, maka hasil penelitian disertasi ini dapat terwujud dan teralisasi sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu, penulis mengakui dan meyakini bahwa dalam proses penyelesaian disertasi ini telah melibatkan banyak pihak dan kalangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, perorangan maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi besar dan berharga. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

Pertama, Pihak keluarga : Ibunda tercinta, Emak tersayang Hj.Maheran (al-marhumah) yang telah rela dan bersusah payah melahirkan dan membesarkan anakmu ini,, Begitu juga iringan do'a penulis anugerahkan kepada ayahanda tercinta Mohd. Yasin Agus yang telah kembali ke pangkuan Allah SWT, semoga Allah menerimanya di sisiNya, Amin. Isteri tercinta dr, Hj.Tuty Erdalina,M.Kes, anakku tersayang Siti Risda Sakila dan Siti Zuyina Shofwa yang telah sudi serta giat membantu, memotivasi dan mensupport kuat untuk penyelesaian penelitian disertasi ini.

Kedua, Bapak Plt.Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, Wakil Rektor I ; Dr.H.Suryan A.Jamrah,MA., Wakil Rektor II; Dr. H,Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III, Dr. H.Promadi, MA, Ph.D.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, Bapak Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Prof . Dr. Afrizal M, MA., beserta Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau: Iskandar Arnel, MA., Ph.D; Ketua Prodi PAI S.3 Pascasarjana UIN Suska Riau sekaligus Co Promotor Dr. Abu Anwar M.Ag., serta Dr. Abu Bakar, M.Pd, selaku PA dan Sekretaris Prodi PAI S.3 Pascasarjana UIN Suska Riau.

Keempat, Terkhusus buat Bapak Prof.Dr.H.M.Arrafie Abduh, M.Ag selaku Promotor yang telah banyak meluangkan waktu untuk menuangkan ide-ide dan gagasan-gagasan berlian demi terwujudnya disertasi ini.

Kelima, Tim penguji yang telah bertukuslumus membaca, mencermati, mengkoreksi dan memperbaiki demi kesempurnaan disertasi ini.

Keenam, Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana S.3 Prodi PAI UIN SUSKA Riau: Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir; Prof. Dr. Munzir Hitami, MA; Prof. Dr. Amril M, MA; Prof.Dr.H.Ilyas Husti, MA; Prof.Dr.H.Raihani,S.Ag,M.Ed.,Ph.D, Prof.Dr.H.Salpen Hasri; Prof. Dr. Asmal May; Dr. Hj. Helmiati, M.Ag; Dr. H. Hatono, M.Pd; Dr. Sri Murhayati, M.Ag dan Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

Ketujuh, Bapak/Ibu Dekan, Dosen dan Pegawai fakultas serta program studi dimana penulis pernah kuliah dan bertugas serta mengajar yakni: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Kedelapan, Teman-teman, sahabat senasib dan seperjuangan dalam mengikuti dan menikmati perkuliahan Program Pascasarjana Strata Tiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Suska Riau : Djepri E.Hulawa, Syarifuddin, Imam Hanafi, M.Hatta, Sutarmo, Edi Yusrianto, Sintong


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanpubolon, Syahril Romli, Ahmad Ghazali, Nelvawita dan Hikmani, semoga silaturahmi ini tetap berkekalan.

Di samping itu, penulis menyadari pula, meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, hasil kegiatan ilmiah penelitian disertasi ini, masih jauh dari harapan banyak orang dan kalangan. Di sana-sini masih banyak kelihatan kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu, penulis masih mengharapkan kritikan, masukan dan tanggapan yang bersifat membangun dari semua pihak dan sahabat-sahabat sekalian, demi kesempurnaan kegiatan penelitian Disertasi Program Doktorat ini.

- | | |
|---|---|
| 1. Syair Melayu, Budaya Negeri Penuh Makna Berjati Diri Nilai Kesalehan Terpantul Pasti Tertuang Sempurna Dalam Disertasi | 2. Abdurrahman Shiddiq Menukilkan Kesalehan Mustahak Berkaitkelindan Terpaut Pasti Berketebungan Bergumpal, Bersehati. Bersebadan |
| 3. Arrafie Abduh Meneliti Menyelidiki Abdurrahman Penyair Kondang Pertamakali Memperkenal Tasawuf Bernuansa Sufi Di Tanah Melayu Riau, Empunya Negeri | 4. Ellya Roza Menuangkan Pula Unsur Pendidikan Sungguh Diutama Dalam Syair Karya SASA Pembentuk Karakter Akhlak Manusia |

Akhirnya, dengan berserah diri kepada Allah SWT, terbatas daya dan sehabis kuasa serta kekuatan, penulis yang dhoif ini bermohon pula kepadaNya, agar disertasi ini dapat menjadi amal ibadah yang diridhoiNya, dan kepada semua pihak, mohon maaf atas segala kelemahan dan kekurangannya, cukup sekian, wassalam.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 9 April 2021
Mahasiswa,

Arbi
NIM. 31890415313



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Judul	i
Lembaran Pengesahan	
Nota Dinas Promotor	
Nota Dinas Co-Promotor	
Pengesahan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Lembaran Persetujuan Tim Penguji	
Surat Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Singkatan	x
Daftar Lampiran	xii
Pedoman Transliterasi	xiv
Abstrak	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	35
C. Batasan Masalah	39
D. Fokus Penelitian	39
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	40
1. Tujuan Penelitian	40
2. Manfaat Penelitian	41
F. Sistematika Penulisan	41
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Memahami Makna Nilai (Value)	43
1. Arti dan Makna Nilai	43
2. Hakikat dan Sistem Nilai dalam Islam	47
a. Nilai Aqidah (Iman)	49
b. Nilai Syariah (Islam)	50
c. Nilai Akhlaq (Ihsan)	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Mendalami Beberapa Konsep Pendidikan Kesalehan	51
1. Arti dan Makna Pendidikan	51
2. Beberapa Konsep Pendidikan Kesalehan	60
a. Makna dan Indikator Kesalehan.....	60
b. Kesalehan Individual.....	63
c. Kesalehan sosial	64
C. Seluk Beluk Syair	66
1. Syair sebagai Seni Sastra	66
2. Arti dan Makna Syair	71
3. Keberadaan Syair dalam Islam	75
4. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Syair	86
E. Tinjauan Kepustakaan	95
1. Kajian Yang Relevan dengan Penelitian	95
2. Spesifikasi Penelitian	98

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	100
B. Pendekatan Penelitian	101
1. Pendekatan Sastra	101
2. Pendekatan Teks	103
C. Sumber Data	109
1. Data Primer	109
2. Data Skunder	110
D. Teknik Pengumpulan Data	111
E. Teknik Analisa Data	116

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Biografi Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari.....	119
1. Riwayat Hidup dan Silsilah	119
2. Tentang Pendidikannya	125
3. Karya-Karya Agungnya	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Aktivitas dan Peran SASA dalam Bidang Pendidikan	
Kesalehan	139
5. Ulama-Penyair Asia Tenggara	146
B. Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan Individual yang Terkandung dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari	153
1. Kesalehan Individual tentang Iman	155
2. Kesalehan Individual tentang Islam	194
3. Kesalehan Individual tentang Ihsan	244
C. Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan Sosial yang Terkandung dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari	259
1. Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan	259
2. Aturan dan Norma Sosial	265
3. Sosial Ekonomi	273
4. Sosial Politik	283

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	295
B. Implikasi	297
C. Beberapa Saran	298

DAFTAR KEPUSTAKAAN	301
LAMPIRAN-LAMPIRAN	326
BIODATA PENELITI	345



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN SUSKA RIAU
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

Cetakan	
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	
Dan Kawan-Kawan	
Editor	
Fakultas Ilmu Pendidikan	
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
Hijriah	
Halaman	
Hadis Riwayat	
Indonesian-Netherlands Cooperation in Islamic Studies	
Islamic Institute for Southeast Asian Islamic Studies	
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
Masehi	
Nomor	
Program Studi	
Qur'an Surah	
Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari	
Shallallahu 'alaihi wa sallam	
Subhanallahu wa Ta'ala	
Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat	
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	
Volume	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Cover Buku Hasil Karya Ulama Besar Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari “Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat : Djalan Untuk Keinsafan” Yang Dijadikan Sumber Data Primer Penelitian	326
Lampiran 2 : Bagan Kedudukan SIKQ (Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat) dalam Sastra Melayu	327
Lampiran 3 : Buku Hasil Penelitian Ilmiah Karya M.Arrafie Abduh (MARA) Yang Menegaskan Bahwa SASA Seorang Penyair Kondang dan Sastrawan Hebat Nusantara ...	328
Lampiran 4 : Buku Hasil Penelitian Ilmiah Karya Prof.DR.Muhammad Nazir Karim,MA Yang Menyuguhkan Bahwa SASA Memiliki Kemampuan Luar Biasa di Bidang Sastra, Seorang Tokoh Ulama dan Piawai Bersyair.....	329
Lampiran 5 : Buku Hasil Penelitian Ilmiah Karya Ade Darmawi Yang Merekomendasikan Bahwa SASA Seorang Ulama-Penyair Besar Asia Tenggara	330
Lampiran 6 : Buku Hasil Penelitian Ilmiah Karya Imran Effendy,HS Yang Mempublikasikan Bahwa SASA Sosok Ulama Yang Prolifk dan Memiliki Keunggulan Kitab Syairnya.....	331
Lampiran 7 : Bait-Bait Syait Yang Menkhabarkan Fungsi Syair Dalam Perspektif Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari	332



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8	: Foto Lokasi Pemakaman SASA (Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari)	333
Lampiran 9	: Jurnal Hasil Penelitian Ilmiah Karya Novi Setyowati,Dkk Yang Mengungkapkan Bahwa SIKQ Memuat Konsep-Konsep Eskatologi Yang Paling Lengkap dan Merupakan Kitab Syair Melayu Yang Relatif Langka	334
Lampiran 10	: Salinan Asli Kitab Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat : Djalan Untuk Keinsafan, Beraksara Arab Melayu.....	335
Lampiran 11	: Beraneka Ragam Foto Peneliti di Lokasi Kampung Parit Hidayat Kabupaten Indragiri Hilir Riau	336



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab – Indonesia dalam disertasi ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No.158/1987 dan 0543,b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Panduan Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan Latin: Vokal *fathah* ditulis dengan *a*, *kasrah* ditulis *i*, *dammah* ditulis *u*. Sedangkan bacaan panjang, masing-masing ditulis dengan cara berikut:

vokal (a) panjang	Â / â	misalnya	قال	menjadi	<i>qâla</i>
vokal (i) panjang	Î / î	misalnya	قيل	menjadi	<i>qîla</i>
vokal (u) panjang	Û / û	misalnya	دون	menjadi	<i>dûna</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan *ya` nisbat*, maka tidak boleh diganti dengan *i*, melainkan tetap ditulis dengan *iy* agar dapat menggambarkan *ya` nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya`* setelah *fathah* ditulis dengan *aw* dan *ay*, tetapi sebagaimana contoh berikut ini:

Diftong (aw)	و	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay)	ي	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>

C. Ta` Marbutah (ة)

Ta` marbutah, ditransliterasikan dengan *t* jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta` marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan symbol *i* misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat al-mudarrisai*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, contoh: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa *al* (ال) ditulis dengan huruf kecil terletak diawal kalimat, sedangkan *al* dalam lafadh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. contoh:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ` Allâh kana wa mâ lam yasya` lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A B S T R A K

Arbi, NIM : 31890415313 : Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 M)

Persoalan kesalehan merupakan persoalan besar, mendasar dan esensial, karena memperbincangkan mutu amalan, kualitas perilaku manusia beragama, sifat dan nilai-nilai agung keberagamaan, apalagi bila disampaikan oleh seorang ulama besar, mufti kerajaan, tokoh sufi tersohor yang begitu kental dengan nuansa tasawuf akhlakinya, Tuan Guru yang kharismatik, yang dituangkannya dalam bentuk untaian kata-kata indah, penuh makna dan bernas, lewat media syair Melayu berkelas, berisikan petuah-petuah dan nasehat-nasehat yang sarat dengan pesan-pesan keberagamaan yang khas dan nilai-nilai pendidikan kesalehan yang utama, maka semakin bertambah-tambah lagi urgensi faedahnya.

Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini difokuskan untuk mengetahui keberadaan, ketokohan dan peran Tuan Guru Sapat dalam bidang Pendidikan kesalehan, serta mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan kesalehan yang terkandung dalam teks syair-syairnya. Kajian nilai-nilai pendidikan kesalehan yang sengaja dilakukan pada kitab syair tersebut merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dimana data dikumpulkan dengan menggunakan strategi studi teks, sedangkan untuk menganalisis dan mentelaah data bahan bacaan, penulis memanfaatkan teknik analisis isi atau *content analysis*.

Temuan hasil kajian menunjukkan bahwa Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (SASA) bila ditinjau dari segi khazanah keintelektualitasnya, ketokohan dan perannya di dunia Pendidikan Islam memang diakui sebagai salah seorang ulama besar nusantara yang tangguh dan mempunyai keluasan wawasan serta memiliki kedalaman ilmu pengetahuan keislamannya. Bila ditelaah pula dari segi nilai-nilai pendidikan kesalehan yang terkandung dalam syair-syairnya, ada hal yang amat menarik untuk dicermati, yaitu : ketika membicarakan kesalehan individual, SASA menuqilkan bait-bait syair tentang pentingnya kesalehan ritual yang merupakan kesalehan ukhrawi dengan landasan akhirat lebih utama. Namun tatkala membicarakan kesalehan sosial, beliau menuqilkan untaian bait-bait syair yang cukup indah yang menggambarkan dunia adalah sawah-ladang akhirat. Ini sekaligus mengisyaratkan kesalehan ideal menurut SASA adalah kesalehan terpadu atau bertautan. Implikasinya, beragama tanpa kesalehan terpadu atau bertautan adalah percuma dan sia-sia belaka.

Kata Kunci : Nilai-Nilai, Pendidikan, Kesalehan, Syair



Abstract

Abbi, NIM: 31890415313: Values on Education of Piety in the Book of Sample Poetry and Hereafter Harbringing by Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857-1939 A.D)

Issues on education of piety is a great, basic, and essential religious concept in relation with the quality of an individual worship, the quality of human religious behavior, the nature and great values of diversity of religious teachings, especially if it is conveyed by a great scholar, a royal *mufti*, a figure of famous muslim clergy *Sufism*, a charismatic Muslim clergy, whose works had been strands of beautiful words, full of meaning and pithy, through the media of classy Malay poetry containing advices and full of unique religious messages and the values of primary education of piety, then is added by the urgency of tremendous avails

The main objective of this research was to focus on knowing the existence and the role of *Tuan Guru Sapat* in the field of Islamic Education, as well as examining in depth the values that contained in the text of his poetry. The study on the values of education of piety which was deliberately carried out on the poetry book by this Muslim clergy was a library research, where the data were collected using a text study strategy, analyzed and examined through reading material data. The writer used content analysis technique or content analysis.

Results of in-depth analysis showed that Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (SASA) from the perspective of his intellectuality, personality and role in the Islamic education was indeed recognized as one of the great and formidable scholars of the archipelago who had broad insight and depth in the Islamic sciences. As far as the values of education of piety was concerned, his poetry contained very interesting things to observe, namely: when discussing individual piety, SASA strongly emphasized verses of his poetry about the importance of ritual piety which was a hereafter piety or piety of *ukhrawi*, the so-called a main afterlife foundation. However, when talking about social piety, he recited a string of beautiful verses that described the world as a field of the hereafter. This religious concept implies an ideal piety according to SASA and is an integrated piety or reciprocity. This also implies that being a religious follower without unified or reciprocal piety is useless and futile, does not produce anything, and is just a fee.

Keywords : Values, Education, Piety, Poetry

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung fitrah manusia yang suci itu. Sebaliknya, Islam sangat melarang manakala seni sastra syair mengarah kepada kemaksiatan, kesesatan dan kemungkaran.

Tegasnya, syair yang disyairkan oleh penyair sangat tergantung pada nilai atau isi syair itu sendiri, jika Penyairnya berbuat maksiat dan isi syairnya juga mengarah kepada kemaksiatan dan kemungkaran, maka hal yang demikian sangat dilarang oleh Islam sebagaimana Firman Allah :

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ، أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ، وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ، إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا، مِن بَعْدِ مَا ظَلَمُوا^٣ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ

Artinya:

Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.

Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah.

Dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?

Kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman, beramal saleh dan banyak menyebut nama Allah serta mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali. (Asy-Syu'arā' 26: 224-227).³

Berdasarkan ayat tersebut, syair dilarang secara mutlak. Ayat itu

menyanggah bahwa syair dan bersyair merupakan pekerjaan syaitan yang sesat.

³Agus Hidayatullah, dkk, *Alwasim : al Qur'an, Tajwid, Kode Transliterasi Per-Kata, Terjemahan Per-Kata*, (Bekasi : Yayasan Penyelenggara/Penafsir al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Penterjemahan al-Qur'an Kementerian Agama RI, Cipta Bangun Sebara, 2013), hlm.376.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ahli tafsir seperti al-Thabary beliau berpendapat bahwa para ahli syair tersebut mengikuti jejak orang-orang yang sesat bukan jejak orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴ Dan yang dimaksud dengan orang yang sesat menurut Ibnu Abbas adalah para pembuat syair dari kalangan orang-orang kafir, yang lainnya berpendapat pula yang dimaksud dengan orang sesat adalah Syaitan. Ikrimah berkata bahwa suatu ketika terdapat dua ahli syair yang saling mencaci satu sama lain (dengan menggunakan syair), maka Allah menurunkan ayat ini (al-Syu'arā : 224). Qatadah berpendapat bahwa para ahli syair memuji seseorang dengan hal-hal yang bathil dan mencela dengan hal-hal yang bathil pula.⁵

Imam al-Qurthuby mengomentari hadis Abu Said al-Khudri dengan mengatakan bahwa para ulama berkata bahwasanya Rasulullah SAW melakukan hal tersebut yaitu mencela penyair itu karena beliau Rasulullah SAW telah mengetahui keadaan penyair itu, karena penyair tersebut dikenal sebagai penyair yang menjadikan syair-syairnya sebagai jalan untuk mendapatkan penghasilan sehingga dia berlebihan dalam memuji ketika diberi, dan berlebihan dalam mencela ketika tidak diberi, sehingga menyiksa manusia

⁴Muhammad bin Jarir bin Yazid al-Thabary, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an (Tafsir al-Thabary)*. (Cet. I; Beirut: Dar al-Fikr, 1405 H), Jld. XIX, hlm. 415.

⁵Ismail bin Umar bin Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*. (Cet. I; Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H) Jld. VI, hlm. 173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dari segi harta maupun kehormatan. Oleh karena itu mereka yang melakukan hal ini wajib untuk diingkari.⁶

Namun tidak sedikit di kalangan ulama yang membolehkan membuat syair dan bersyair. An-Nawawi berkata : syair itu hukumnya boleh selama tidak terdapat di dalamnya hal-hal yang keji dan sejenisnya. Al-Mubarakfury berkata: yang dimaksud dengan memenuhi (perutnya dengan syair) adalah ketika syair telah menguasainya dimana dia lebih disibukkan dengannya dari al-Qurān dan ilmu-ilmu Islam lainnya, maka hal tersebut menjadi syair yang tercela apapun bentuknya.⁷ Maka dari itu Imam al-Bukhary dalam shahihnya memberikan bab khusus tentang syair dengan nama “*bab dibencinya syair*” ketika lebih mendominasi manusia dari al-Qurān dan dzikir kepada Allāh. Jadi apabila seseorang menjadikan al-Qurān dan Ibadah kepada Allāh sebagai kesibukan utama, maka baginya boleh untuk membuat syair dan melantungkannya selama syair tersebut, tidak bertentangan dengan aturan-aturan syari’at.⁸

Rasulullāh SAW sebagai seorang Arab memang memiliki kecenderungan melantunkan syair dan mendengarkan syair sebagaimana hadīs-hadīs yang menjelaskan akan kebolehan syair dan melantunkan syair

⁶Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar al-Qurthuby, *al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an*. (Cet. V; Beirut: Dar al-kitab al-Arabi, 1423 H / 2003 M), Jld. VII, Juz. 13, hlm. 136

⁷Al-Nawawi, *op.cit.*, hlm. 18

⁸Ibnu Hajar al-Asqalany, *Fath al-Baary bi syarh al-Bukhary*, CD *Mausu’ah al-Hadis al-Syarif*. Juga dalam: Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim al-Mubarakfury, *Tuhfat al-Ahwadzy*. (Cet. II; Beirut; Dar al-Fikr, 1415 H / 1995 M), Jld. VII, hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi beliau tidak membuat atau menyusun syair karena kedudukan beliau sebagai Rasul, hal ini ditegaskan oleh Allāh SWT dalam firman-Nya:

وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشُّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ

Artinya:

"Dan kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Quran itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Kitab yang memberi penerangan" (Q.S.Yasin 36 : 69).⁹

Ayat di atas menunjukkan bahwa Rasulullah SAW tidak membuat atau menyusun syair dan tidak mengatakan se bait syair pun, jika beliau ingin melantunkan syair beliau tidak menyempurnakan atau senantiasa memotong timbangan syair tersebut, sebagai salah satu contoh sebagaimana yang diriwayatkan oleh al-Tirmidzi:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَبِلَ لَهَا هَلْ كَانَ النَّبِيُّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَتَمَثَّلُ بِشَيْءٍ مِنَ الشُّعْرِ قَالَتْ كَانَ يَتَمَثَّلُ بِشِعْرِ ابْنِ رَوَاحَةَ وَيَتَمَثَّلُ وَيَقُولُ « وَيَأْتِيكَ بِالْأَخْبَارِ مَنْ لَمْ تُرَوِّدِ » (رواه الترميذي)

Artinya:

Dari Aisyah beliau berkata: seseorang bertanya kepadanya: 'Apakah Rasulullah pernah melantunkan syair, Aisyah menjawab: "Beliau pernah melantunkan Syair Ibnu Rawahah dan beliau melantunkan 'Dan telah datang kepadamu berita tanpa tambahan'.¹⁰

⁹Agus Hidayatullah, dkk, *op.cit.*, hlm 444
¹⁰Al-Tirmiziy, *Sunan al-Tirmidhy, Kitab al-Adab, Bab Tentang Melantunkan Syair*, Jld. V, hlm. 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan dari Aisyah menunjukkan bahwasanya Rasulullah SAW hanya menyebutkan dan melantunkan potongan syair karya Abdullah bin Rawahah pada masa perang Khandak dengan tujuan agar lebih memberi semangat (memotivasi), serta riwayat lain yang menunjukkan bahwa beliau hanya menyebutkan syair karya sahabat-sahabat beliau dengan cara memotongnya (bukan dari syair-syair karya beliau) karena pelarangan dari Allah SWT. Diantara hikmah larangan Allah terhadap Rasul-Nya untuk menyusun syair dan melantungkannya adalah agar anggapan kaum kafir bahwa Rasulullah SAW adalah seorang ahli syair dan al-Qurān merupakan syair karya Muhammad SAW terbantahkan.¹¹

Dengan demikian terbuka lebarlah orang-orang untuk mempelajari sastra dan memperdalam syair, tidak terkecuali di kalangan masyarakat Melayu. Syair di mata orang-orang Melayu bertalian akrab dengan bahasa, yakni bahasa indah, memukau dan mengikat hati. Sementara bahasa memiliki berbagai macam isi dan banyak fungsi pula.

Bila dikaji secara teliti tentang konten dan fungsi bahasa itu, ternyata bahasa bukan hanya semata-mata alat komunikasi, bukan sekedar sebuah sistem kode atau bukan hanya sekedar suatu perlambang untuk menggambarkan dan menunjukkan suatu realitas monolitik, tetapi lebih daripada itu, bahasa merupakan suatu kegiatan sosial. Secara sosial, bahasa terikat, dikonstruksi dan

¹¹Arif Hidayat, *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*, (Purwokerto; Penerbit STAIN Press bekerjasama dengan Buku Litera, Yogyakarta, 2012), hlm 92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direkonstruksi dalam kondisi khusus dan setting sosial tertentu, ketimbang tertera menurut hukum teratur, tersusun serta diatur secara ilmiah dan universal. Karenanya, sebagai representasi dari hubungan-hubungan sosial tertentu, bahasa senantiasa membentuk subyek-subyeknya, strategi-strategi dan tema-tema wacana tertentu.¹²

Begitu pula, jika diselidiki secara mendalam tentang rumpun bahasa Melayu yang berasal dari bangsa Austronesia, jika dihubungkan dengan bahasa Melayu yang termasuk rumpun bahasa Nusantara serumpun dengan rumpun bahasa Mikronesia, Melanesia dan Polinesia dengan induknya bahasa Austronesia secara tidak langsung memperlihatkan adanya kekerabatan dua bahasa tersebut yang tidak ditemui di Asia Tengah. Penyebaran bahasa Austronesia juga terlihat hanya pada bahagian pesisir pantai timur (lautan Pasifik), pantai barat (samudra Hindia), dan Selatan Asia (kawasan nusantara) saja dan ia tidak masuk ke wilayah Asia Tengah. Rumpun bahasa Austronesia merupakan satu kelompok bahasa yang memiliki jumlah bahasa terbanyak di dunia, yakni sekitar 1.200 bahasa. Selain itu, rumpun bahasa Melayu juga mempunyai rentang wilayah sebaran geografis terluas di dunia sebelum ekspansi bangsa Eropah pada abad ke-15 M.¹³

¹² Ahmad Darmawi. *Bahasa dan Aksara Melayu Nusantara*. (Pekanbaru; Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Cet. I, 2010)., hlm. 32.

¹³ *Ibid.*, hlm. 41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ternyata, unsur budaya yang paling menonjol dari bangsa Melayu ini adalah *Bahasa Melayu* itu sendiri. Luasnya penyebaran bahasa Melayu menjadikannya sebagai *Lingua Franca*.¹⁴ Terpakainya bahasa Melayu antar pulau dan suku yang tergolong dalam keluarga bahasa *Austronesia* di kalangan bangsa *Malay Polynesia* di Asia Tenggara diperkuat oleh pengaruh adat dan agama Islam sebagai dua sistem yang mendasar bagi kehidupan orang Melayu. Hal ini terbukti dari banyaknya kosa kata bahasa Melayu yang diperkaya dari kata-kata yang berasal dari istilah agama Islam serta warna sastra Melayu klasik berkembang dengan muatan yang sarat dengan nilai-nilai Islami.¹⁵

Ketika terjadi proses Islamisasi di Kepulauan Melayu yang berlangsung dalam gelombang besar pada paruh kedua abad XIII, pengadopsian dan penggunaan kosakata bahasa Arab menemukan momentumnya. Seperti diisyaratkan, banyak historiografi Islam di kawasan ini. Hampir seluruh historiografi tradisional ini meriwayatkan bahwa tegaknya institusi politik muslim

¹⁴Ahmad Darmawi. *The Pearls of Lesson in Syair Ibarat dan Khabar Qiamat: A Study of Metaphor in Literatur*. (Pekanbaru; ISAIS. Journal for Southeast Asian Islamic Studies. Volume 4, No. 2, November 2002. ISSN. 1411-8084), hlm. 183.

¹⁵Ahmad Darmawi. *.Memetik Buah Sastra Islam dari Kebun Seni Bahasa al-Quran*. (Pekanbaru: Majalah Budaya SAGANG, No. 7, Vol. II, April 2007), hlm. 39. Dari perkembangan awal bahasa Melayu yang dimulai dari daerah pulau, pesisir pantai dan aliran sungai yang disinggahi oleh pelaut dan pedagang dan kemudian menjadi kota pelabuhan telah menghantarkan bahasa Melayu sebagai bahasa yang tetap terpelihara sampai sekarang. Meskipun dari berbagai wilayah dunia Melayu telah terpecah disebabkan perbedaan geo politik yang melahirkan bangsa dan negara (Indonesia, Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam), bahasa Melayu tetap menjadi bahasa pengantar antar bangsa. Dalam: UU. Hamidy. *Bahasa Melayu dan Kreativitas Sastra di Daerah Riau*. (Pekanbaru. UNRI Press, 2003), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermula dari konversi penguasa lokal menjadi penguasa muslim (Sultan) yang diikuti oleh para elit istana dan selanjutnya disusul oleh seluruh rakyatnya.¹⁶

Kedatangan Islam sesudah runtuhnya kerajaan Hindu di Jawa, telah mengubah *semangat dan jiwa* penduduk di rantau ini, dengan semangat agama yang tinggi nilai intelek dan rasionalismenya. Kemunculan rasionalisme dan intelektualisme ini dapat dilihat sebagai jiwa baru yang menandai proses revolusi terhadap *world view* atau pandangan orang Melayu yang beralih arah dari dunia mitos kepada dunia akliah dan ilmiah berdasarkan pandangan Islam.¹⁷

Secara ilmiah dapat disimpulkan bahwa sumbangan terbesar dari khasanah Melayu adalah bahasa. Bahasa menjadi identitas penulis yang lahir dari ranah Melayu dan menjadi pembeda dengan penulis-penulis di luar wilayah Melayu. Dalam bahasa selalu terdapat keselarasan, bahkan terkandung pada kata-kata atau substansi bahasa, menjadi lebih membekas dan mendalam hingga terwujudlah karya sastra. Melalui bahasa; sastra menggemakan kembali keselarasan fundamental yang memungkinkan manusia untuk kembali kepada

¹⁶Azyumardi Azra. *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*. (Bandung: Rosdakarya, Cet. III, 2007)., hlm. 78.

¹⁷Jika bahasa Melayu kuno disusun dengan alasan agama, seperti buku-buku Veda yang disusun dalam bahasa Sanskerta sebagai panduan memahami prinsip dan ajaran agama penganut Hindu, hal ini juga berlaku terhadap dunia Melayu setelah kedatangan Islam. Berbagai panduan dan kitab disusun. Sejalan dengan itu, bahasa Melayu sudah mulai menjadi sarana pembinaan Negara serta menumbuhkembangkan tunas keilmuan dalam berbagai bidang dan genre seperti: kesusastraan, falsafah dan mantik. Kenyataan ini menunjukkan bagaimana bahasa Melayu menjadi bahasa yang dominan dan mempunyai prestasi yang tinggi di Nusantara. Dalam: Ibrahim Bin Ahmad. *Perkamusan Melayu ; Suatu Pengantar*. (Kuala Lumpur: DBDP-KPM, 2004)., hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberadaan dan kesadarannya yang lebih tinggi. Di sinilah bahasa sastra menemukan karakternya. Ia hadir sebagai ragam ekspresi yang melewati perakitan-perakitan psiko-psikis dalam diri seseorang.

Bahasa adalah alat sekaligus media untuk menjelmakan perasaan dan pikiran yang terkandung dalam sanubari pujangga. Khusus dalam bidang kesusastraan; dari berbagai ragam manifestasi produk seni budaya bangsa Melayu, ternyata yang paling menarik dan banyak dibicarakan oleh Sarjana Eropa ataupun pengamat dan pengkaji seni di Asia Tenggara adalah seni sastra.¹⁸

Diyakini bahwa sastra berhubungan erat dengan pendidikan. Hubungan erat itu bukan saja karena sastra berperan penting dalam pendidikan, melainkan juga karena keduanya sama-sama bermuara pada manusia. Kalau sastra hadir dari dan untuk manusia, pendidikan juga hadir dari dan untuk manusia. Kalau sastra dibaca dalam kerangka pembudayaan manusia, pendidikan juga dikelola dalam kerangka yang sama. Kalau sastra mengeksplorasi dan mengaktualisasi sekian banyak aspek kehidupan, pendidikan juga berbuat hal yang serupa. Karena itu, tidak diragukan lagi bahwa sastra berkaitan erat dengan pendidikan.¹⁹

¹⁸Kata Pengantar. Institute for Southeast Asian Islamic Studies State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, dalam: Ahmad Darmawi. *Syair Siak Sri Indrapura Dar al-Salam al-Qiyam*. (Pekanbaru: ISAIS kerjasama dengan Dinas PARSENIBUDPORA Kab. Siak, 2007)., hlm. ix.

¹⁹Tirto Suwondo. *Sastra dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Majalah Candra. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Edisi 3 Tahun XLVII, 2017)., hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika ditelaah secara seksama, ternyata sastra Melayu lama merupakan sastra daerah yang merekam segala aspek kehidupan bangsa Melayu, baik jasmaniah maupun rohaniah dalam berbagai bentuk. Sastra tersebut berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat pendukungnya dari taraf yang paling sederhana melalui bentuk lisan, terutama di kampung-kampung sampai kepada yang tertuang dalam tulisan yang dimulai dari istana. Sari pikiran dan perasaan orang Melayu mengenai segala peristiwa yang dialiri dan dihayati bersama di sekelilingnya dinyatakan dalam bentuk yang singkat, dalam bahasa kiasan yang terdiri atas persamaan, perumpamaan, ibarat, bidal, tamsil, sindiran, dan lambang. Salah satu genre sastra Melayu yang mampu mengkomodifikasi pola bahasa yang demikian adalah *syair*.²⁰

Syair merupakan salah satu dari lima jenis puisi Melayu tradisional, selain pantun, gurindam, seloka, dan ikatan puisi bebas (seperti teromba, endui, mantera, pepatah, petatah-petitih) telah mendapat perhatian yang luas daripada sarjana, khususnya sarjana Barat dan peminat puisi/sastra antarabangsa.²¹

Syair sebagai karya sastra memilikia peranan yang sangat berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu humaniora dan dalam perkembangan kebudayaan nasional Indonesia serta alam pembangunan pada

²⁰Sulastin Sutrisno. *Tema Utama Sastra Melayu Lama*, dalam. Koentjaraningrat, dkk. *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*. Editor. Heddy Shri Ahimsa-Putra. (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2007)., hlm. 225.

²¹Anwar Ridhwan dan E.U Kratz. *Hati Mesra: Pantun Melayu sebelum 1914 Suntingan Hans Overbeck*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2004). Hlm. ix.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya. Hal ini disebabkan karena dengan meneliti hasil sastra yang diciptakan oleh pujangga atau pengarang dapat mengungkapkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya, sehingga bisa diambil ajaran-ajaran moral yang tersimpan di dalamnya, karena ajaran itu mampu menjadi pedoman dan pegangan masyarakat pada masanya, bahkan pada masa kini dan yang akan datang.²²

Karya sastra berupa syair di kepulauan Nusantara telah lahir pada abad ke XVII, yaitu: *Ruba'i Hamzah Fansuri*²³ (berisi butir-butir filsafat) dan *Syair Burung Unggas* (syair sufi yang berisi kandungan Tasawufnya) yang dikarang oleh Hamzah Fansuri. Begitu luas dan dalamnya pengetahuan penyair sufi Hamzah Fansuri ini, Prof. A. Hasjmi (1914–1998) menyatakan bahwa penyair sufi Hamzah Fansuri adalah Jalaluddin Ruminya kepulauan Nusantara.²⁴

Dari berbagai daerah di kepulauan Nusantara, Riau mempunyai ketersambungan tradisi syair dan para penyair. Karya sastra berupa syair yang

²²Darusupratan, dkk, *Ajaran Moral Dalam Sastra Suluk*, (Jogyakarta : Fak. Sastra UGM, 2006), hlm. 111.

²³O.K. Zulpani Anhar. "Syeikh Hamzah Fansuri, Bapak Bahasa dan Sastra Melayu". Syeikh Hamzah Fansuri merupakan figur penting dalam sejarah kebudayaan Melayu. Kemasyhurannya meliputi banyak bidang, yakni kesusastraan, taSAWuf, dan dakwah Islam. Hamzah Fansuri adalah seorang ulama sufi dan sastrawan Melayu yang hidup pada abad ke-16 ini, melahirkan banyak Syair Melayu, seperti: Syair Burung Unggas, Syair Dagang, Syair Perahu, Syair Si Burung Pipit, Syair Si Burung Pungguk dan Syair Sidang Fakir. Selain Syair Melayu, beliau juga menulis Prosa, diantaranya : Asrar al-Arifin, Sharab al-Asyikin dan Kitab Al-Muntahi/Zinat al-Muwahidin. https://www.facebook.com/groups/241007072939201/?multi_permalink=1013711399002094¬if_id=1581604861893303¬if_t=group_highlights.

²⁴Abdul Hadi dan L.K. Ara. *Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh*. Kata Pengantar oleh Prof. A. Hasmy. (Aceh: Lotkala, 2008). Dalam: https://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/629/1/Hamzah_Fansuri_Penyair_Sufi_Aceh.pdf, hlm. 8-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahir di Riau (sebelum dan sesudah provinsi Riau dimekarkan jadi dua provinsi, yakni Riau dan Kepulauan Riau) antara lain :

- *Syair Abdul Muluk* (Raja Ali Haji)
- *Syair Dalil al-Ihsan* (Raja Haji Ahmad Tabib ibn al-Mahum Haji Hasan Penyengat)
- *Syair Ghayatul Mumna : Riwayat Gharmiyah yang dinamai akan dia Syair Ghayatul Mumna* (Dikumpulkan oleh: Muhammad Adnan Haji Abdullah Naqsyabandiyah Khalid Ghafarrallahu).
- *Syair Kawin Tik Cu : Syair Perkahwinan Kapitan Tik Cu* (Tanpa Pengarang : Riau)
- *Syair Khadamuddin* (Aisyah Sulaiman Riau)
- *Syair Kiamat* (Encik Husin Penyengat)
- *Syair Kitab Nikah wa ma Yata'alaq bihi* (Raja Ali Haji)
- *Syair Madi* (Pulau Penyengat : Tanpa Pengarang)
- *Syair Nasihat Memeliharakan Diri* (Tanpa Pengarang)
- *Syair Nilam Permata : Inilah Syair Penjagaan Anggota dinamakan dia Nilam Permata dari Riau: Penyengat Kerajaan Mahkota di Darul Jadid.* (Salamah binti Ambar).
- *Syair Pelayaran Engku Puteri ke Lingga* (Engku Haji Ahmad)
- *Syair Perang Banjar Masin* (Engku Raja Haji Daud Penyengat Indrasaksi).
- *Syair Perang Johor* (Haji Ibrahim)
- *Syair Peperangan Pangiran Syarif Hasyim bin Tengku Said Muhammad Zaid al-Qudsi* (Al-Habib Muhammad – Siak Indrapura negerinya).
- *Syair Perjalanan Sultan Lingga dan Yang Dipertuan Muda Riau Pergi ke Singapura dan Peri Keindahan Istana Sultan Johor Yang Amat Elok.*
- *Syair Raja Damsyik* (Haji Ibrahim).
- *Syair Siti Sianah : Inilah Syair Siti Sianah Sahbihi al-'Ulumi wa al-Amanah* (Raja Ali Haji)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Syair Sinar Gemala Mustika Alam* (Terjemahan dalam bahasa Melayu oleh: Raja Ali Haji)
- *Syair Suluh Pegawai : Fahazihi Inilah Syair yang dinamai akan dia Suluh Pegawai* (Raja Ali Haji).
- *Syair Sultan Mahmud* (Tanpa Pengarang : Pulau Penyengat).
- *Syair Surat Kapal* (Noname : Indragiri Hulu)
- *Syair Tuntunan Kelakuan* (Raja Haji Ahmad bin Al-Marhum Haji Hasan Riau).²⁵

Kesemua syair tersebut merupakan karya penulis wilayah Riau kepulauan (sekarang provinsi Kepulauan Riau). Sedangkan di wilayah Riau daratan (sekarang provinsi Riau) karya berupa syair diawal abad ke XX (dua puluh) sebagai persambungan tradisi sastra Riau adalah: *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat: Djalan Untuk Keinsafan* karya Syeikh Abdul Rahman Shiddiq al-Banjar (Mufti Kerajaan Indragiri), diterbitkan di Singapura tahun 1910.²⁶

Pada periode selanjutnya, perkembangan syair secara umum di Dunia Melayu (Asia Tenggara), walaupun mengalami penurunan dan berganti dengan puisi Melayu modern, namun di wilayah Riau keberadaan syair dari berbagai karya dan judul masih tetap terdengar dalam bentuk sastra lisan pada berbagai event seni budaya seperti: pertunjukan, festival dan lomba yang dikenal dengan nama: *Selendang Delima, Burung, Ibarat dan Surat Kapal*. Dari beberapa

²⁵Kata Pengantar. Institute for Southeast Asian Islamic Studies State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, dalam: Ahmad Darmawi. *Syair Siak Sri Indrapura Dar al-Salam al-Qiyam* Op.cit., hlm. xiii.

²⁶*Ibid.*, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rama syair yang ada di Riau, irama syair *Siti Zubaidah* termasuk yang paling sederhana, karena tidak banyak menggunakan *cengkok*. Dalam satu bait syair, hanya menggunakan dua frase melodi. Namun demikian, irama syair ini juga menghendaki penyair yang memiliki dasar seni *qira'ah*, karena diadopsi dari lagu-lagu dalam pembacaan *al-Barzanji*.²⁷

Karya sastra berbentuk syair, merupakan salah satu bentuk naskah kuno daerah Riau yang sampai saat ini masih dikoleksi masyarakat dan tersebar di pelosok pedesaan. Keberadaan naskah tersebut kebanyakan tidak terpelihara dengan baik karena masyarakat sekarang tidak akrab lagi dengan tulisannya yaitu menggunakan tulisan Arab-Melayu. Padahal peranan syair, sebagai wahana penyampaian pesan agama dan adat istiadat pada pertengahan abad 19 hingga awal abad 20 M, sangat populer di kalangan sastrawan dan masyarakat Melayu Riau yang dikenal sebagai negeri para penyair.²⁸

Ketika keberadaan *syair* di Nusantara menjelang awal abad 21 kurang berkembang dan mulai dilupakan bahkan berganti pemahaman yang mengarah kepada puisi modern, dimana seorang penulis/pembaca puisi disebut sebagai "*penyair*", sementara selama ini "*syair*" difahami sebagai puisi Melayu tradisional; satu hal yang patut dibanggakan bahwa hingga kini, Riau masih tetap mempertahankan keberadaannya sebagai ***Baldatus Syu'ara***, ditandai dan

²⁷Idawati. *Irama Syair Melayu: Kajian Estetika Pada Cengkok Melayu*. (Pekanbaru: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, 2013)., hlm. 57-61.

²⁸M. Diah Zainuddin, dkk, *Syair Sebagai Wahana Penyampaian Pesan-pesan Agama dan Adat*. (Pekanbaru : UNRI Press, 2007), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan dengan masih adanya Seniman/Budayawan Riau yang meneruskan tradisi sastra lisan syair, yaitu: Dr. (HC). H. Tengku Said Nasruddin Effendy /Tenas Effendy (1936-2015) dengan karya: *Syair Perang Siak - Versi Siak dan Pelalawan* (Pekanbaru, 1971) ; *Syair Nasib Melayu* (Singapura 2002); *Syair Kera* (Pekanbaru 2012); *Riau Ku Sayang Riau Terbilang* (Pekanbaru: 2014).²⁹

Sebagai salah satu pusat kebudayaan Melayu, Riau telah ikut menyumbangkan khazanah budayanya kepada dunia kesusastraan. Sekarangpun daerah ini hendak terus membuahkan karya. Salah satu tuntutan peradaban ialah karya hari ini hendaklah lebih banyak daripada apa yang telah dihasilkan tempo dulu. Kalau tidak, dikatakan mengalami kemunduran dan kemerosotan.³⁰

Peran Riau dalam bidang ”kesusastraan” sangat kentara. Dalam jejak sejarah, tradisi penulisan kesusastraan Melayu selalu melahirkan '*prasasti*'. Prasasti itu membiak ke berbagai wilayah, yang pada akhirnya membangun identitas Melayu sebagai poros besar dalam lajur kehidupan sastra di ranah Nusantara ini.

Prasasti yang bisa dibaca dalam lajur tapak sejarah sastra Melayu adalah lahirnya tokoh-tokoh agung, sebutlah Hamzah Fansuri, Raja Ali Haji (1808–1873), Tuan Guru Abdurrahman Shiddik al-Banjari (1857–1930),

²⁹ Ahmad Darmawi. *Lo.cit.*

³⁰ Hasan Yunus. *Riau dan Dunia Naskah Melayu*. (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2004)., hlm. 309.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soeman HS (1904–1999), BM Syamsuddin (1935-1997). Mereka telah menitikkan jejak sejarah kesusastraan Melayu sejak 500 tahun silam. UU Hamidy menjelaskan bahwa Hamzah Fansuri berangkat dari Aceh, ia digelar sebagai Pilar Agung Sastrawan Melayu Abad XVI. Pada abad XVII, posisi itu diteruskan Tun Sri Lanang. Beliau menulis Sulatus Salatun yang berisi sejarah Melayu.³¹

Sesudah itu, gemanya terus mengalir hingga ke Riau. Pada dekade itu, lahir tokoh agung dalam sastra Melayu, Raja Ali Haji. Ia berkibar pada kurun waktu abad XIX. Raja Ali Haji ialah sastrawan Melayu yang tumbuh dari negeri Riau. Ia menulis kurang lebih 13 karya dan yang paling populer disimak generasi sastra di jagat nusantara ini, Gurindam Dua Belas. Jadi sumbangan terbesar dari khasanah Melayu adalah bahasa, khususnya bahasa sastra. Bahasa menjadi identitas penulis yang lahir dari ranah Melayu dan menjadi pembeda dengan penulis-penulis di luar wilayah Melayu. Maka, tidak salah jika UU Hamidy merekomendasikan Riau sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu.

³¹Tun Muhammad bin Tun Ahmad, lebih dikenal sebagai Tun Sri Lanang, [1] adalah Bendahara (Wazir Agung) dari istana kerajaan Kesultanan Johor yang hidup antara abad 16 dan 17. [1] Ia melayani di bawah dua Sultan Johor, yaitu; Sultan Ali Jalla Abdul Jalil Shah II (1570–1597) dan Sultan Alauddin Riayat Shah III (1597–1615) serta penasehat 3 sultan Aceh yaitu; Sultan Iskandar Muda (sampai 1636), Sultan Iskandar Thani (1636–1641) dan Sultana Tajul Alam Safiatuddin Shah (1641–1675). Dia memiliki dua gelar kehormatan sepanjang hidupnya; sebagai Bendahara Johor, *Bendahara Paduka Raja Tun Mohamad*, [2] sementara ia diberi gelar *Orang Kaya Dato 'Bendahara Seri Paduka Tun Seberang* setelah menetap di Aceh. https://en.wikipedia.org/wiki/Tun_Sri_Lanang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bahasa selalu terdapat keselarasan, bahkan terkandung kata-kata khas dan substansi yang khusus, maka menjadi lebih membekas dan mendalam hingga terwujudlah sebuah syair; melalui sastra syair menggema kembali keselarasan fundamental yang memungkinkan manusia untuk kembali kepada keberadaan dan kesadarannya yang lebih tinggi. Di sinilah bahasa sastra syair menemukan karakternya. Ia hadir sebagai ragam ekspresi yang melewati perakitan-perakitan psiko-psikis dalam diri seseorang.³²

Bangkitnya kesadaran akan nilai lama telah membuka perhatian kembali pada berbagai khazanah budaya yang berasal dari masa lampau. Orang akhirnya menyadari bahwa yang lama bagaimanapun juga tetap bermakna hingga sekarang, seperti telah lama diamalkan oleh para penyair besar Indonesia. Dalam konteks itulah daerah Riau dapat mengambil tempat. Berbagai peninggalan tertulis yang terdapat di daerah Riau jika dikaji kembali akan dapat menyingkap tabir gambaran masyarakat Riau dalam bidang kerohanian ternyata cukup kaya, sebab bisa menghasilkan sejumlah karya.³³

Karena para tokoh pemangku seni budaya Riau adalah pewaris sah budaya Melayu di masa lalu, dan karena itu pula wajib untuk meneruskan

³²Edy A. Effendi. *Negeri Riau Pilar Agung Sastra Melayu*. (Media Indonesia, Minggu, 2 Desember 2007) <http://cabiklunik.blogspot.com/2007/12/negeri-riau-pilar-agung-sastra-melayu.html>

³³U.U. Hamidy. *Naskah Kuno di Riau dan Cendekiawan Melayu*. (Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu. Yogyakarta, 2007)., hlm. 314.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisi para pendahulu yang telah berhasil membangun tamadun (peradaban) Melayu dalam bidang kesusastraan.³⁴

Selain sebagai karya sastra, syair juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Humaniora dan dalam perkembangan kebudayaan nasional Indonesia serta alam pembangunan pada umumnya. Hal ini disebabkan karena dengan meneliti hasil karya sastra syair yang diciptakan oleh pujangga atau pengarang dapat mengungkapkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya, sehingga bisa diambil ajaran-ajaran yang tersimpan di dalamnya, karena ajaran itu mampu menjadi pedoman dan pegangan masyarakat pada masanya, bahkan pada masa kini dan yang akan datang.³⁵

Menurut sastrawan Dick Hartoko: Proses penciptaan karya sastra pada dasarnya melibatkan akar-akar kebudayaan yang berupa: panca indra, imajinasi, intelektualitas, cinta, nafsu, naluri, roh, serta hidayah kefitrian dan Zat Yang Maha Tinggi yang telah merasuk ke dalam diri seorang penyair/pujangga, maka akar-akar kebudayaan itu akan meramu fenomena sosial yang ada dan menghasilkan kesusasteraan.³⁶

³⁴Sambutan Gubernur Riau H.M. Rusli Zainal, SE., MP. *Melestarikan Tradisi, Membangun Peradaban*. Dalam: Koentjaraningrat, dkk. *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan* Heddy Shri Ahimsa-Putra (Ed). 2007. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, Yogyakarta., hlm. xx-xxi.

³⁵Darusupratan, dkk, *Op.cit.*, hlm. 111.

³⁶Dick Hartaka, *Tonggak Perjalanan Budaya Sebuah Antropologi*, (Jogyakarta : Kanisius, 2007), hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya sastra syair sebagai salah satu bentuk karya seni merupakan pengetahuan *intuitif*, dimana seseorang mendapatkan di dalam dirinya suatu peristiwa *insight* atau *intuisi* itu merupakan suatu peristiwa yang datang tiba-tiba dalam memunculkan suatu ide dan atau kesimpulan yang dihasilkan melalui proses “*ketidaksadaran*” individu yang panjang. Pengetahuan “*intuitif*” ini berhubungan dengan “*Ilham*”. Kondisi ini berhubungan dengan orang-orang yang memiliki kepekaan imajinasi terhadap berbagai realitas sosial atas segala peristiwa yang dilaluinya sepanjang hayat, yang kemudian melahirkan suatu keyakinan mendalam akan adanya suatu hal yang terlihat dalam alam batinnya.³⁷

Oleh karena karya sastra berbentuk syair merupakan refleksi pengetahuan intuitif. Pengetahuan *intuitif* merupakan semacam pengetahuan yang diajukan dan diterima oleh seseorang berdasarkan kekuatan imajinatif atau pengalaman personal dari pribadi orang yang mengajukannya. Kebenarannya dapat dilihat seumpama “*karya seni*” yang merupakan bentuk dari pengetahuan *intuitif* itu.³⁸

Ilmu pengetahuan sebagai suatu “*kebenaran*” tidak dapat melepaskan diri dari unsur subjektivitas pengembangnya. Posisi ilmu seperti ini tidak terlepas dari kondisi sosial, ruang dan waktu. Dapat dikatakan bahwa ilmu

³⁷ Amril M. *Epistemologi Integratif-Interkoneksi Agama dan Sains*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), Kata Pengantar Prof. Dr. Muhmidayeli, M.Ag. (Guru Besar Filsafat pendidikan Islam). hlm. xi.

³⁸ *Ibid.*, hlm. xii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bagian yang tidak terlepas dari historis manusia yang bersifat *praktis-empiris-rasional* yang eksistensinya selalu berkonotasi nilai.³⁹

Salah satu upaya penanaman nilai pendidikan kesalehan adalah dengan media budaya. Oleh karena nilai-nilai pendidikan karakter kesalehan adalah pendidikan nilai luhur yang bersumber dari Tuhan dan budaya bangsa⁴⁰ Manusia tidak akan lepas dari kebudayaan yang melingkupinya. Maka di dalam kebudayaan itulah termanifestasikan beragam nilai-nilai luhur yang akan membentuk suatu karakter kesalehan yang kuat dalam bentuk *culture values*. Gagasan-gagasan, keinginan-keinginan dan cita-cita yang terwujud dalam *culture values* ini direalisasikan di dalam sistem sosial (*the social system*), yang pada akhirnya dipergunakan oleh manusia di dalam kehidupannya sehari-hari. Menurut Kartodirjo, nilai-nilai kebudayaan sebagian atau seluruhnya bertumpu pada sastra, seni, sejarah dan filsafat.⁴¹

Jadi, pendekatan seni budaya cukup ampuh dalam menanamkan nilai-nilai karakter kesalehan kepada masyarakat. Hal ini didukung oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Kebudayaan serta Penjaminan Mutu Pendidikan Prof. Syawal Gulton, bahwa seni sastra memiliki peran tersendiri dalam memberikan pendidikan karakter kesalehan.

³⁹ *Ibid.*, hlm. xx.

⁴⁰ Abdullah Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013)., hlm.13.

⁴¹ Sartoni Kartodirjo, *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2015)., hlm.10..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian karya sastra, seni dan budaya sebagai inti pendidikan karakter kesalehan menyarankan bahwa karya tersebut baik secara langsung maupun tidak, memegang peranan penting. Alasannya adalah karena di dalam karya seni sastra tersebut terkandung berbagai narasi yang berisi contoh dan teladan, hikmat dan nasihat, ganjaran atau sebaliknya hukuman yang berkaitan dengan pembentukan karakter manusia.⁴²

Pendidikan kesalehan sebagai proses membina kepribadian seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara dan media. Salah satu cara tersebut adalah melalui karya sastra. Melalui karya sastra syair seseorang dapat menangkap makna dan maksud setiap pernyataan yang tertuang dalam karya sastra itu, yaitu yang berupa nilai. Pada dasarnya, pendidikan kesalehan merupakan proses internalisasi nilai-nilai yang berlaku. Manusia sebagai makhluk Tuhan idealnya melakukan internalisasi kontinu (istiqomah) terhadap nilai-nilai ilahiyah agar mampu mencapai derajat insan kamil sesuai kehendak Allah SWT.⁴³

Sastra syair pada dasarnya dianggap sebagai tulisan yang sarat akan nilai-nilai kesalehan yang dapat menjadi sumber nilai edukatif dalam membangun karakter kesalehan agung manusia. Melani Budianta,dkk mengemukakan bahwa sastra mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan

⁴²Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)., hlm.232.

⁴³Moh. Roqib, *Prophetic Education :Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Penerbit STAIN Press, Purwokerto bekerjasama dengan Buku Litera, 2011), hlm. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur dengan cara menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan, atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi. Bagi banyak orang, karya sastra syair dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan-pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang kesalehan dan kejahatan serta tentang dunia dan akhirat.⁴⁴

Sastra memiliki peran vital dalam berbagai aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan pembentukan karakter, akhlak dan kesalehan manusia. Terutama pada dimensi-dimensi yang begitu dalam, seperti religiositas manusia dengan berbagai aspeknya, hal ini belum banyak dikupas tuntas oleh disiplin ilmu lain.⁴⁵

Karya sastra berbentuk syair, merupakan salah satu bentuk naskah kuno daerah Riau yang sampai saat ini masih dikoleksi masyarakat dan tersebar di pelosok pedesaan daerah Riau. Keberadaan naskah tersebut kebanyakan tidak terpelihara dengan baik karena masyarakat sekarang tidak akrab lagi dengan tulisannya yaitu menggunakan tulisan Arab-Melayu. Padahal peranan syair, pada pertengahan abad 19 dan awal abad 20 M sangat populer dikalangan sastrawan dan masyarakat Melayu Riau.⁴⁶

⁴⁴Melani Budianta, dkk, *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Trans Media Pustaka, 2011), hlm.19

⁴⁵Agus Nuryatin. *Sastra sebagai Mata Pelajaran Vokasi dan Media Pendidikan Watak*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Semarang, 6 Mei 2010.

⁴⁶M. Diah Zainuddin, dkk, *Op.cit.*, hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang mendengar pembacaan syair, bukan semata-mata untuk menikmati keindahan susunan kata dan bunyi, tetapi juga mendengar bagaimana cerita atau isinya yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan kesalehan, nasehat, petunjuk dan lain-lain. Sebagaimana dikemukakan M. Diah : Peranan syair bagi masyarakat Melayu bukan hanya sekedar hiburan, akan tetapi lebih dari itu, syair Melayu juga berperan sebagai wahana penyampaian pesan-pesan dan nasehat-nasehat yang berisi ajaran moral dan nilai-nilai kesalehan esensial dari berbagai tokoh agama dan adat. Syair Melayu yang dibacakan dengan keindahan bunyi dan kehalusan bahasa dapat memikat hati pendengar untuk mendengarnya, terpusat pada konfigurasi dan tata nilai yang ada di dalamnya.⁴⁷

M. Amin Abdullah menjelaskan tentang tata nilai (*value system*) dalam pandangan yang Islami merupakan denyut jantung kehidupan masyarakat. Sebab tata nilai terkait erat dengan pola pikir yang hidup dalam masyarakat, sehingga erat pula kaitannya dengan kebudayaan itu sendiri. Dalam perspektif ini, tata nilai yang melandasi gerak dan aktifitas individu dalam masyarakat ada hubungannya dengan literatur, pola pendidikan, wejangan-wejangan, ideom-ideom, kitab suci, buku-buku keagamaan, wasiat luhur dan lain

⁴⁷ Tenna Effendi, *Tunjuk Ajar Melayu*, (Jogjakarta : BKPB dan Adicita, 2006), hlm. 206. Bandingkan dengan Alisyahbana, *Antologi Syair Simbolik dalam Sastra Indonesia*, (Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Ditjen Kebudayaan, Depdikbud, 2005), hlm. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya dipergunakan oleh masyarakat sebagai rujukan pola berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

Ini menunjukkan ada pandangan lain yang menyatakan bahwa teks-teks sastra syair dapat memberikan ruang bicara bagi sisi yang lain, dunia yang selama ini terabaikan. Pandangan ini lebih tertuju pada teks-teks sastra syair yang mengungkap sisi tersembunyi, yakni wilayah yang lebih partikular dengan menggunakan citra bahasa yang berbeda dari kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Maka dengan media sastra syair, penanaman nilai-nilai luhur, moral dan kesalehan akan sangat efektif dilakukan, sekiranya begitulah yang dilakukan Syekh Abdurrahman Siddiq al-Banjari melalui karyanya kitab *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat*, yang pertama kali dicetak di Singapura oleh Matba'ah Ahmadiyah, tahun 1344. Sebelumnya pada tanggal 1 Juli 1915 M/1344 H, kitab ini telah diregistrasi oleh pemerintah Inggris di Singapura.⁵⁰

Bila dilihat dari jumlah bait, syair karya Tuan Guru Sapat merupakan syair yang panjang serta mengandung dan mengundang nilai-nilai pendidikan kesalehan. Untaian bait-bait syairnya adalah bagian yang tidak berdiri sendiri dengan kesatuan untaian keseluruhan yang lebih besar.

⁴⁸ Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. V, 2011), hlm. 16.

⁴⁹ Ibid, hlm 97.

⁵⁰ Pemkab Indragiri Hilir - Profil Datu Sapat, Syekh Abdurrahman Siddiq. https://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrahman_Siddiq



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia kesastraan, syair yang demikian dikenal sebagai karya sastra yang berdasarkan cerita atau realita. Karya seperti ini menurut Abrams sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Nurgyantoro, disebut sebagai fiksi historis (*historcal fiction*) jika penulisannya berdasarkan fakta sejarah, fiksi biografis (*biografical fiction*) jika berdasarkan fakta biografis, dan fiksi sains (*science fiction*) jika penulisannya berdasarkan pada ilmu pengetahuan. Ketiga jenis ini disebut fiksi nonfiksi (*nonfiction fiction*).⁵¹

Menurut STA (*Sutan Takdir Alisyahbana*), penggunaan bentuk syair yang dipakai untuk mencatat segala peristiwa dan pengalaman, maka isinya beraneka ragam dengan lukisan yang panjang, bila orang membaca syair jenis ini, umumnya bukan hanya sekedar untuk merasakan keindahan susunan lukisan dan bunyi, karena lukisan dan bunyi tiap-tiap barisnya memang telah indah, tetapi juga untuk mendengar dan mengetahui cerita serta kandungan isinya.⁵² Melalui bait-bait syair di dalamnya terkandung banyak pesan-pesan pendidikan kesalehan utama yang dapat dipetik.⁵³

Sebagai karya sastra yang mendidik, keberadaan syair yang berisi nilai-nilai pendidikan kesalehan didesain untuk menjelaskan suatu cabang ilmu, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, atau mungkin juga untuk mengukuhkan suatu tema atau doktrin moral, religi, atau filsafat dalam bentuk

⁵¹Burhan Nurgyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hlm. 4.

⁵²Sutan Takdir Ali Syahbana, *Puisi Lama*, (Jakarta : Pustaka Rakyat, Cet.5, 2009), hlm. 46.

⁵³*Ibid.*, hlm. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fiksi, imajinatif, persuasif, dan impresif. Intisarinya selain terdapat standar nilai estetika, sastra juga mengandung nilai-nilai lainnya, sebab inilah salah satu pembeda antara sastra syair dari artefak seni lainnya, yaitu "literary kesastraan"-nya.⁵⁴

Suatu karya sastra sebagaimana halnya *syair* sedikit banyaknya tentu mengandung dan mengundang nilai-nilai kebaikan yang dapat dijadikan sebagai konten, materi, unsur dan indikator pendidikan yang berkualitas. Demikian pula halnya dengan *syair* Ibarat dan Khabar Qiyamat karya Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari, sebab *syair* dapat dipakai sebagai sarana komunikasi dan berfungsi sebagai alat untuk memanifestasikan emosi, cita-cita dan nilai-nilai luhur dalam masyarakat. *Syair* juga dipakai sebagai media pendidikan kesalehan Islam yang esensial dan ampuh pada kalangan masyarakat Melayu.⁵⁵

Syair Melayu adalah pengasah yang dapat menajamkan matahati, peraut yang dapat menghaluskan budi, sentuhan yang dapat memperindah pekerti, dan santapan yang dapat memuaskan rohani. Di samping itu, *syair* Melayu juga berfungsi sebagai pahatan yang dapat mengukir dan memperelok nilai-nilai keagamaan dan ketauhidan, tarahan yang dapat membentuk kedirian dan kepribadian, pasakan yang dapat menancap, memaku dan menanam

⁵⁴Sumiyadi. *Sastra Pendidikan dan Pendidikan Sastra*. Jurdiksatrasiya FPBS UPI, 3/03/2010., hlm. 1. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BHS.DAN_SASTRA_INDONESIA/196603201991031-SUMIYADI/SUMIYADI/SASTRA_PENDIDIKAN_DAN_PENDIDIKAN_SASTRA.pdf

⁵⁵Tenas Efendy. *Tunjuk Ajar Melayu: Butir-butir Budaya Melayu Riau*. (Yogyakarta: Adicita. 2004)., hlm. vii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendi-sendi kebajikan dan kesalehan, ketaman yang dapat memperlicin dan memperindah tatasusila dan tatakrama pergaulan sosial.

Dapat ditegas dan diperkuat lagi bahwa syair-syair Melayu merupakan saluran primer penyampaian pesan-pesan agama, dakwah dan berisi nasehat-nasehat yang syarat dengan pesan-pesan moral atau akhlak, yang dapat menajamkan matahati, mencerdaskan budipekerti, mencerahkan tatakrama, tatasusila, dan **"budi-bahasa"** manusia.

Dengan demikian, dari karya sastra syair dapat dipetik dan diambil pelajaran, karena di dalamnya terdapat ajaran moral, estetika, dan berbagai hal yang menyangkut tata pergaulan sesama umat manusia, serta etika kesalehan yang universal. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastralah yang dapat dijadikan pelajaran yang ampuh, mendalam, berarti dan berkesan lama.⁵⁶

Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari sebagai *syair agama*, merupakan salah satu jenis syair yang isinya mengajarkan nilai-nilai keagamaan, mengajak kepada kebaikan, kesalehan, dan mengingatkan akan bahaya perbuatan buruk serta himbauan untuk

⁵⁶Istilah *sastra* – *kesusastraan* berasal dari bahasa Sansekerta, yakni *susastra*. *Su* memiliki arti „bagus“ atau „indah“, sedangkan *sastra* berarti „buku“, „tulisan“, atau „huruf“. Dengan demikian, *susastra* berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Adapun imbuhan *ke-an* pada kata „kesusastraan“ berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan tulisan yang indah. Istilah *kesusastraan* kemudian diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah. Kosasih, *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*, (Bandung: Yrama Widya, 2012)., hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjauhinya. Syair agama ini merupakan salah satu syair yang penting dan sangat banyak dibahas dan dikaji oleh para ulama sejak dari zaman dahulu.⁵⁷

Abdul Hadi W.M., menyebutkan: tokoh-tokoh sastra Islami terawal adalah Hamzah Fansuri, Bukhari al-Jauhari, Syamsudin Sumatrani, Nuruddin al-Raniri, dan lain-lain. Khusus di Riau bermunculan *Úlama-Syu'arā* hingga menjelang abad ke 20. Diantaranya yang terkemuka adalah Raja Ali Haji dan Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari. Keberadaan Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari sebagai seorang *penyair* diakui oleh UU Hamidy yang menyatakan bahwa Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari adalah penyair besar dari Kerajaan Indragiri.⁵⁸ Selain itu, M. Arrafie Abduh juga menilai bahwa Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari sebagai penyair kondang pertama yang memperkenalkan Tasawuf melalui media syair di tanah Melayu Riau.⁵⁹ M. Arrafie Abduh juga menegaskan bahwa Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari seorang sastrawan hebat nusantara yang menawarkan nilai-nilai kesalehan untuk memperbaiki hubungan manusia dengan Tuhannya (Pendidikan Kesalehan Individual), juga menawarkan nilai-nilai pendidikan

⁵⁷Riolan, *Pengertian, Jenis, Manfaat dan Contoh Syair secara lengkap.* <http://www.bospedia.com/2018/05/pengertian-jenis-manfaat-contoh-syair.html#>

⁵⁸UU. Hamidy., *Abdurrahman Shiddiq Penyair dari Kerajaan Indragiri*, (Pekanbaru : Mahalah Budaya SAGANG, no. 2, Vol I, November, 2005)., hlm. 10.

⁵⁹M. Arrafie Abduh. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq dalam Syair-syairnya*, (Pekanbaru : Suska Press, Cet.2, 2008), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan untuk memperbaiki hubungan manusia dengan alam, lingkungan dan sesama insan (Pendidikan Kesalahan Sosial).⁶⁰

Melalui penelitian ilmiah Muhammad Nazir Karim menyuguhkan pendapatnya bahwa Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari memiliki kemampuan luar biasa di bidang sastra. Selain sebagai tokoh ulama beliau piawai bersyair dan menyampaikan pesan-pesan agama lewat kata-kata indah dan menggugah. Bait-bait syair yang beliau gubah dimaksudkan untuk menandingi pekoba-pekoba yang menyesatkan dan menyimpang dari ajaran agama, sebaliknya beliau memotivasi masyarakat untuk mengerjakan kebajikan dan melaksanakan amalan kesalahan.⁶¹

Sejalan dengan pendapat di atas, Ellyya Roza menuangkan pemikirannya yang tajam bahwa syair Ibarat dan Khabar Qiyamat karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari penuh tumpat mengandung nilai-nilai berlian Pendidikan Islam yang tertumpu pada pembinaan hubungan manusia dengan Allah SWT, berupa ibadah ritual secara personal (*vertikal*) dan hubungan secara *horizontal* berbentuk muamalah, hubungan manusia dengan manusia lainnya. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam lewat syair tersebut dimaksudkan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia yang ditujukan kepada tiga

⁶⁰Ibid., hlm. 4

⁶¹Muhammad Nazir Karim, *Dialektika Teologi Islam : Analisis Pemikiran Kalam Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari* (Pekanbaru : Suska Press, Cet.2, 2004), hlm 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kolongan manusia yakni anak-anak dan remaja, orang dewasa dan untuk suami-isteri.⁶²

Selanjutnya Ellya Roza mengatakan bahwa pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam untuk anak-anak dan remaja, Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari dalam syairnya mengutamakan tujuh macam nilai penting yang harus diamalkan oleh anak-anak dan remaja dalam kehidupan kesehariannya, yakni harus senantiasa menyebut nama Allah, menggunakan masa muda dengan baik, selalu menjaga lidah dari malapetaka lisan, memotivasi menuntut ilmu dunia dan akhirat, larangan tertawa terbahak-bahak, membiasakan hidup rapi, bersih dan sehat.⁶³

Oleh karena itu, syair karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari yang merupakan ulama sekaligus Mufti Kerajaan Indragiri ini seyogyanya dipelajari, dikaji, didalami dan digali nilai-nilai pendidikan kesalehan yang terkandung di dalamnya, karena syair agama ini bersifat mendidik yang ada hubungannya dengan nasehat, pengajaran dan contoh tauladan yang bermanfaat bagi pembaca ataupun pendengarnya dengan tujuan memotivasi agar memperbaiki diri dengan memperbanyak melakukan kebaikan, kebajikan dan amalan kesalehan.⁶⁴

⁶²Ellya Roza, *Kandungan Pendidikan Islam dalam Syair Ibarat Kabar Kiamat : Renungan bagi Pendidik*, dalam *Preparing Future Teachers Islam, Knowledge and character Proceeding of the 1st International Seminar on Teacher Education*, (Pekanbaru : Faculty of Education and Teacher Training Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 791

⁶³*Ibid.*, hlm 792-793

⁶⁴Muhammad Nazir Karim, *Op.cit.*, hlm 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua bentuk kesalahan utama dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat ini, yaitu : *Pertama, Kesalahan individual* disebut juga dengan *kesalahan ritual*, karena berupa pelaksanaan ibadah ritual, yakni: *shalat, puasa, zakat, dan haji*. Disebut kesalahan individual karena hanya mementingkan ibadah yang semata-mata berhubungan dengan Tuhan dan kepentingan diri sendiri. Kesalahan individual ini ditentukan berdasarkan ukuran serba formal, yang menitik-beratkan *hablum minallāh*. *Kedua, Kesalahan Sosial*, menunjuk pada perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai Islami, yang bersifat sosial kemasyarakatan. Bersikap santun pada orang lain, suka menolong, sangat kosen terhadap masalah-masalah umat, memperhatikan dan menghargai hak sesama, mampu berpikir berdasarkan perspektif orang lain, mampu berempati, artinya mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan seterusnya.⁶⁵

Selain daripada itu, dari syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan, dapat dipetik pandangan sebagai berikut: (1) Syair merupakan sarana transendensi; (2) karangan yang indah ditulis setelah kalbu pengarang tersucikan; (3) Karya seni atau sastra syair yang baik merupakan proyeksi zikir; (4) Keindahan Tuhan dan hakikat Tauhid hanya dapat disaksikan melalui perenungan yang musyahadah; (5) Penyair mengharapkan

⁶⁵Helmiati. *Kesalahan Individual dan Kesalahan Sosial*. Artikel Dosen. <https://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>, 19 Agustus 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca menjadikan karyanya sebagai sarana menuju hakikat dirinya yang sejati.⁶⁶

Namun kenyataannya pada era modern seperti sekarang, keberadaan sastra klasik berbentuk syair mengalami ancaman tidak berkembang lagi, karena para sastrawan nusantara, termasuk di Riau, beramai-ramai menciptakan karya sastra modern berupa *puisi*, keberlangsungan tradisi penulisan dan pembacaan syair sudah jarang dilakukan.⁶⁷ Meskipun Pemerintah di tingkat kabupaten/kota serta di tingkat provinsi Riau ada melaksanakan Festival Lomba Baca Syair, namun tidak ada peserta yang membawakan teks dari Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat, begitu juga dengan iramanya.⁶⁸

Berdasarkan kenyataan yang demikian, maka patut diapresiasi dan dikaji karya syair yang telah dihasilkan Tuan Guru Sapat tersebut. Selain sebagai penerus tradisi sastra, khususnya "syair" sehingga Riau masih diakui dan dinyatakan sebagai "Balad al-Syu'arā" (Negeri Para Penyair)⁶⁹, di samping tradisi meneruskan dan menghidupkan syair baik secara tekstual maupun secara lisan ini masih berkembang di Riau, juga untuk

⁶⁶G.P. Ade Darmawi. *Religiositas Sastra dalam Puisi Religi*. <https://adedharmawi.wordpress.com/2012/08/12/religiositas-sastra-dalam-puisi-religi/?fbclid>.

⁶⁷G.P. Ade Darmawi. *Syeikh Abdurrahman Shiddiq : Masih Belum Tersosialisasi*. (Pekanbaru: Majalah Budaya SAGANG. No. 2. Vol. 1, November 2005)., hlm. 7.

⁶⁸<https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/11/10/ada-lomba-syair-perangsanggar-sekayuh-sehati-siak-riau-hidupkan-tradisi-lisan-dan-sastra-melayu>.

⁶⁹Riau selain sebagai *Wathan Shahib al-Kitab* juga sebagai *Balad al-Syu'ara* (Negeri Para Penyair) yang memelihara tradisi kepenyairan di Nusantara. Istilah ini dipopulerkan oleh SPN. Ahmad Darmawi yang beliau sampaikan pada Ceramah Agama, sempena: *Acara Berbuka Bersama dan Tadarus Puisi "Religi Dalam Puisi"* Tajaan Dewan Kesenian Riau. Pekanbaru, 11 Agustus 2012. <https://adedharmawi.wordpress.com/2012/08/12/religiositas-sastra-dalam-puisi-religi/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukuhkannya Riau sebagai negeri ”*Bustan al-Kātibīn*” (Taman Para Penulis).⁷⁰

Lebih utama lagi, tentang pemikiran, rasa keagamaan dan nilai-nilai pendidikan kesalehan yang dituangkan oleh Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari dalam *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat* merupakan sekumpulan ilmu pengetahuan agama yang disampaikan dengan menggunakan media syair sehingga nilai ilmu pengetahuan dan agama menyatu, terintegrasi serta bergumpal dalam ungkapan yang indah dan menimbulkan kesan mendalam dalam perasaan.

Agama dan nilai sebagai bagian yang tak terpisahkan dari ilmu pengetahuan, baik pada wilayah ontologi maupun epistemologi sesungguhnya berakar dari implikasi yang tak terelakkan dari ilmu pengetahuan itu sendiri, yakni akan keberadaan ilmu dalam kehidupan manusia.

Oleh karena itu, sungguh merupakan kekeliruan besar bila menempatkan ilmu sebagai suatu entitas yang berdiri sendiri, terlepas dari agama dan nilai moral serta etika yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari eksistensialitas manusia. Sehubungan dengan keterkaitan agama dan nilai dengan ilmu, dapat dimengerti kenapa para ahli sangat menyepakati bahwa

⁷⁰Istilah Riau negeri *Bustan al-Kātibīn*, berasal dari karya dari Raja Ali Haji yang ditulis pada tahun 1850-1851M. Dari berbagai kitab yang telah lahir ditangan Raja Ali Haji ini, kitab *Boēstan Al-Katibin* atau lebih dikenal dengan *Bustanul Katibin*, merupakan karya perdana dan juga sebagai *Masterpiece* dalam bidang Tata Bahasa. Kitab ini judul lengkapnya adalah “ *Bustan Al-Katibin lis Subyan Al-Muta’lamin*” yang mempunyai arti (Taman para penulis untuk anak-anak pelajar). [http://www.rajaalihaji.com/id/bookreview.php?a=RDkvcw%3D%3D=](http://www.rajaalihaji.com/id/bookreview.php?a=RDkvcw%3D%3D)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan utama ilmu pengetahuan itu, untuk kepentingan, kebaikan dan kebajikan hidup manusia.⁷¹

Bertolak dari hal yang demikian, penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam dengan judul: “**Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan Dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan Karya Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (1857 – 1939 M).**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari makna yang *ambigu* serta *multi tafsir* terhadap judul penelitian, penulis perlu menegaskan istilah yang dipakai pada penelitian ini, yaitu :

1. Nilai-Nilai

Mengingat tidak ada kehidupan manusia yang hampa nilai dan tanpa mengharapkan nilai, baik dalam konteks nilai-nilai kebenaran, kebaikan dan kebajikan maupun nilai-nilai keindahan dan kesalehan, maka demikian pula halnya dengan karya sastra syair, tidak ada karya sastra syair yang hampa nilai pula. Nilai terendah dari suatu karya sastra syair adalah kepuasan emosional ketika sastrawan menghasilkan karya syair yang dibaca, didengar dan ditelaah banyak orang atau khalayak ramai.

⁷¹ Amril M. *Epistemologi Integratif-Interkoneksi Agama dan Sains*. Pengantar Muhmidayeli. (Guru Besar Filsafat pendidikan Islam. (Jakarta: Rajawali Pres, 2016)., hlm 156-157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai bersifat abstrak, ideal, gagasan-gagasan, ide-ide tertentu, sifat-sifat penting dan dianggap berguna. Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan, cara pelaksanaan, keadaan akhir tertentu yang lebih disukai secara sosial ketimbang alasan, cara pelaksanaan, keadaan akhir yang tidak disukai lagi berlawanan. Nilai mengandung alasan dan pertimbangan rasional tertentu yang dapat membawa ide-ide seorang individu untuk memilih mana yang benar, yang baik, atau yang diinginkan.⁷²

Sedangkan yang dimaksud dengan “*nilai-nilai*” dalam penelitian ini adalah kumpulan ide-ide berlian atau gagasan-gagasan ideal tertentu mengenai hal-hal yang benar, yang baik, yang *diinginkan* dan yang diakui serta yang diyakini berdampak positif.

2. Pendidikan Kesalehan

a. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “*didik*” berawalan “*pe*” berakhiran “*an*”. *Didik* atau *mendidik* berarti memelihara, memberi tuntunan, dan memberi bimbingan. Sedangkan pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

⁷² Stephen P. Robbins. *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, hal. 146-156.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendewasakan manusia melalui upaya bimbingan, pembinaan, pengasuhan, pembiasaan dan memberi tuntunan, serta perbuatan mendidik lainnya.⁷³

Yang dimaksud dengan istilah “*pendidikan*” dalam penelitian ini adalah merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya bimbingan, pembinaan, pengasuhan dan memberi tuntunan.

b. Kesalehan

Kesalehan berasal dari bahasa Arab “*صالح*” yang berarti taat, sungguh-sungguh menjalankan ibadah, suci, patuh dan penuh iman. Jadi kesalehan menunjukkan suatu sikap atau perilaku beragama seseorang.⁷⁴

Yang dimaksud dengan istilah “*kesalehan*” dalam penelitian ini merupakan sikap dan *sifat* seseorang dalam menjalankan ibadah seperti taat dan sungguh-sungguh berdasarkan ajaran agama Islam.

3. Syair

Kata “*syair*” menurut Bahasa Arab mempunyai arti “*rasa*” atau “*perasaan*”.⁷⁵ Oleh karena itu seorang “*penyair*” adalah orang yang mampu mengungkapkan apa yang terasa dalam batin atau hatinya.⁷⁶ Sedangkan syair dalam Bahasa Melayu berupa kuatren berima tunggal yang berpola:

⁷³Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan>

⁷⁴<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/saleh>.

⁷⁵Ahmad Warsan Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. (Yogyakarta, PP Al-Munawwir, 1984)., hlm. 776.

⁷⁶Hamka. *Tafsir Al-Azhar*., (Surabaya: Pustaka Islam. 1983)., hlm. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aa-aa; bb-bb; cc-cc, dan seterusnya yang terdiri dari segi rima agak sederhana.⁷⁷

Dalam Sastra Indonesia, makna “*syair*” berganti pemahaman yang mengarah kepada “puisi modern”, dimana seorang penulis/pembaca puisi disebut sebagai ”penyair”, sementara selama ini ”*syair*” dipahami sebagai puisi Melayu tradisional.⁷⁸

Yang dimaksud dengan *syair* dalam penelitian ini adalah teks atau susunan kata yang terdiri dari empat baris dalam satu bait dengan pola rima *aa;aa* yang dikarang oleh *penyair* dan diterbitkan dalam bentuk buku/kitab secara resmi.

4. Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan

Berdasarkan keseluruhan uraian penegeasan istilah tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan dengan Nilai-Nilai Pendidikan Kesalehan dalam *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari adalah : kumpulan ide-ide berlian atau gagasan-gagasan ideal tertentu untuk mengubah sikap dan perilaku atau tata laku seseorang atau kelompok orang, agar menjadi taat dan bersungguh-sungguh menjalankan ibadah berdasarkan ajaran agama

⁷⁷ Ahmad Darmawi, *Syair Siak Sri Indrapura Dar al-Salam al-Qiyam*, (Pekanbaru: Sultan Teater Riau, 2007)., hlm.xi.

⁷⁸ APBN: Asosiasi Pemartabatan Bahasa Negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Bahasa Provinsi Riau, 18 Sept. 2020. <https://www.facebook.com/groups/247685782931533>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam melalui karya sastra berupa susunan kata yang terdiri dari empat baris dalam se bait berima *aa;aa* yang dikarang oleh Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari (*Ulama- Penyair*) Mufti Kerajaan Indragiri.

C. Batasan Masalah

Oleh karena banyaknya nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari, maka dalam penelitian ini penulis membatasi pokok kajian hanya berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan kesalehan individual dan sosial.

Ruang lingkup *kesalehan individual* yang dikaji dalam penelitian ini hanya berkenaan dengan ibadah ritual, yaitu: shalat, zakat, puasa dan haji. Sedangkan, *kesalehan sosial* berkenaan dengan hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan (umat) yakni: pendidikan, ekonomi, politik dan norma sosial (aturan).

D. Fokus Penelitian

Dari batasan masalah yang sudah ditetapkan, dapat dirumuskan fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siapakah Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari yang menjadi figur utama penelitian nilai-nilai pendidikan kesalehan dalam *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai pendidikan kesalehan individual apa saja yang terkandung dalam kitab *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari ?

Nilai-nilai pendidikan kesalehan sosial apa saja yang terkandung dalam kitab *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keberadaan, ketokohan, aktivitas dan peran Tuan guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari dalam bidang pendidikan kesalehan, terutama mengkaji tentang riwayat hidup dan silsilahnya, pendidikan dan karyanya, aktivitas dan perannya dalam bidang pendidikan kesalehan, serta sosok SASA sebagai ulama-penyair Asia Tenggara.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan kesalehan individual apa saja yang terkandung dalam kitab *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari, terutama mengkaji nilai-nilai pendidikan kesalehan individual tentang Iman, Islam dan Ihsan.
- c. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan kesalehan sosial apa saja yang terkandung dalam kitab *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keinsafan karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari, terutama mengkaji nilai-nilai pendidikan kesalehan sosial mengenai ilmu pengetahuan dan pendidikan, aturan dan norma sosial, sosial ekonomi dan sosial politik.

Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, dari sisi teoritik diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbendaharaan ilmu pengetahuan berkenaan keberadaan karya sastra berbentuk syair, baik secara struktur maupun pesan yang berisi nilai-nilai pendidikan kesalehan.

Sedangkan dari sisi praktik dapat dijadikan bahan ajar oleh para guru dalam membantu anak didik melalui mendayagunakan metode *Value Clarification Technique* (VCT) sebagai pembelajaran nilai yang mampu mengantar peserta didik mempunyai keterampilan atau kemampuan menentukan nilai-nilai hidup yang tepat sesuai dengan tujuan hidupnya dan menginternalisasikannya sehingga nilai-nilai menjadi pedoman dalam bertinghalku atau bersikap.

F. Sistematika Penulisan

Bab Pertama, merupakan bagian pendahuluan yang memaparkan tentang : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab Kedua, Kerangka Teoritis tentang : memahami makna nilai, mendalami beberapa konsep pendidikan kesalehan, seluk beluk syair, dan tinjauan kepustakaan, penelusuran tentang kajian terdahulu yang memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis dan spesifikasi penelitian.

Bab Ketiga, Metode Penelitian yang meguraikan tentang : jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta teknik analisa data.

Bab Keempat, Penyajian dan analisa data tentang Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari sebagai figur panutan utama pendidikan kesalehan, dan nilai-nilai pendidikan kesalehan yang terkandung dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan karya besar Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari.

Bab Kelima, terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran dari penulis dalam hubungannya dengan hasil temuan penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Memahami Makna Nilai (Value)

1. Arti dan Makna Nilai

Lorens Bagus menjelaskan secara lengkap tentang arti dan makna nilai, sebagai berikut :

- a) Ditinjau dari segi bahasa. Dalam bahasa Inggris biasanya dipakai konsep untuk menunjukkan nilai adalah “*value*”, sedangkan dalam bahasa Latin lazim digunakan konsep “*valere*” untuk penyebutan suatu nilai, yang mengandung makna : *berguna, mampu, kuat dan berdaya*.
- b) Ditinjau dari segi harkat. Nilai menunjukkan suatu kualitas benda yang menjadikan benda tersebut sebagai objek kepentingan, disukai, berguna, bermanfaat dan diinginkan.
- c) Ditinjau dari segi keistimewaan. Nilai menunjukkan suatu kebaikan, dianggap pantas, dihargai dan dinilai tinggi, itu mengarah kepada nilai positif. Lawan daripada nilai positif itu adalah nilai yang menunjukkan negatif, yakni sesuatu yang dianggap merusak, tidak bernilai, tidak bermanfaat dan tidak disukai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Ditinjau dari sudut Ilmu Ekonomi. Kata nilai pertama kali dipakai untuk menunjukkan kegunaan dan manfaat dalam nilai tukar bebrbentuk benda material yang nyata.⁷⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa nilai adalah sesuatu yang menunjukkan alamat dan ditujukan pada kata mengiyakan. Dengan kata lain nilai adalah sesuatu yang disetujui dan dianggap pantas. Sedangkan sesuatu yang tidak disetujui dan tidak dianggap pantas, dianggap merugikan, merusak, menderita, kecelakaan dan lain sebagainya, itu dianggap “tidak bernilai” sama sekali. Sesuatu yang diiyakan, disetujui dan dianggap pantas tentu bersifat positif, itulah yang dinamakan “nilai positif”. Sebaliknya sesuatu yang tidak diiyakan, tidak disetujui dan tidak dianggap pantas, dianggap tidak berguna dan bersifat negatif, itulah yang biasa disebut dengan “nilai negatif”.⁸⁰

Rohmat Mulyana mendefinisikan “nilai” sebagai suatu rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan yang tepat.⁸¹ Definisi tersebut mengemukakan secara eksplisit bahwa nilai merupakan proses pertimbangan, tidak hanya sekedar alamat yang dituju dengan kata “ya”. Nilai tertuju kepada keyakinan yang membuat seseorang berbuat dan

⁷⁹Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)., hlm. 18.

⁸⁰K. Bertens. *Etika*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)., hlm. 72.

⁸¹Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2016)., hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak berdasarkan pilihannya. Jadi, suatu nilai kental dilandasi oleh pendekatan psikologis, karena itu tindakan dan perbuatan dalam menentukan suatu pilihan untuk memutuskan sesuatu mana yang benar, mana yang salah, mana yang pantas, mana yang tidak pantas, mana yang menarik, mana yang tidak menarik berdasarkan pertimbangan dan pilihannya adalah suatu proses psikologis. Termasuk dalam ranah nilai ini adalah keinginan, kebutuhan, kehendak, kemauan dan motif-motif lainnya.⁸²

M. Chabib Toha memaknai “nilai” sebagai sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut “pembuktian empirik” melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi. Nilai menunjukkan banyaknya isi, kadar, mutu, atau esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti, bermanfaat dan berguna bagi kehidupan manusia.⁸³

Nilai bersifat abstrak, berada dibalik fakta, memunculkan tindakan, terdapat dalam moral seseorang, muncul sebagai ujung proses psikologis, dan berkembang ke arah yang lebih kompleks. Kattsoff menyatakan “nilai” adalah :

⁸² Ibid., hlm. 11

⁸³ M. Chabib Toha, *Kapita Sekleka Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 61-62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. menunjukkan harga, dalam arti taksiran terhadap suatu harga.
- b. Menunjukkan harga uang dibandingkan dengan harga uang yang lainnya (kurs)
- c. Nilai menunjukkan harga kepandaian, seperti mendapat nilai tinggi (ponton).
- d. Menunjukkan banyak sedikitnya isi, kadar dan mutu sesuatu benda
- e. Menunjukkan sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.
- f. Menunjukkan sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya.⁸⁴

EM. Kaswardi pula menyebutkan nilai sebagai suatu realitas abstrak yang merupakan prinsip-prinsip yang menjadi pedoman hidup seseorang.⁸⁵

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa nilai merupakan daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang. Nilai mempunyai dua segi intelektual dan emosional, kombinasi kedua dimensi tersebut menentukan sesuatu nilai beserta fungsinya dalam kehidupan. Bila dalam pemberian makna dan pengabsahan terhadap suatu tindakan, unsur emosionalnya kecil sekali, sementara unsur intelektualnya lebih dominan, kombinasi tersebut disebut norma atau prinsip, yang

⁸⁴Louis O. Kattsoff. (Alih Bahasa: Soejono Soemargono). *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta : Tiara Wacana. 2015)., hlm. 323.

⁸⁵EM. Kaswardi, *Pendidikan Nilai* (Jakarta : Gramedia, 2013)., hlm.20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya norma atau prinsip yang hidup dan agak konkrit di tengah-tengah masyarakat menentukan sistem nilai yang ada.⁸⁶

Sedangkan yang dimaksud dengan sistem nilai menurut M. Arifin adalah keseluruhan tatanan yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang satu sama lain saling mempengaruhi atau bekerja dalam satu kesatuan/keterpaduan yang bulat yang berorientasi kepada nilai.⁸⁷

Hakikat dan Sistem Nilai dalam Islam

Nilai (القيم) dalam Islam merupakan bagian dari nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai Islam merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal dan suci, karena berdasarkan al-Qur'an, berlapis wahy al-Kulli yang bersifat objektif dan kosmik.⁸⁸

Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampaui subyektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi sosial. Nilai-nilai keIslaman atau agama mempunyai dua segi yaitu: “segi normatif” dan “segi operatif”. Segi normatif menitikberatkan pada pertimbangan baik buruk, benar salah, hak dan batil, diridhai atau tidak. Sedangkan segi operatif mengandung lima

⁸⁶ Ibid., hlm.26

⁸⁷ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 139.

⁸⁸ Amril, *Epistemologi Integratif-Interkonektif Agama Dan Sains*, (Jakarta : Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2016)., hlm. 145

kategori yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia, yaitu : Wajib, Sunnat, Mubah, Makruh dan Haram, kemudian dikembangkan menjadi tiga ranah yaitu *hadharat an-nas* , *hadharat al-‘ilm* dan *hadharat al-falāsafah*.⁸⁹

Kelima nilai yang tersebut, cakupannya menyangkut seluruh bidang yaitu menyangkut nilai ilāhiyah-ubudiyah, ilāhiyah-muamalah, dan nilai etik insani yang terdiri dari nilai sosial, rasional, individual, biofisik, ekonomi, politik dan estetik. Karena nilai bersifat ideal dan tersembunyi dalam setiap kalbu manusia, maka pelaksanaan nilai tersebut harus disertai dengan niat. Niat merupakan i’tikad seseorang yang mengerjakan sesuatu dengan penuh kesadaran. Dalam hal ini i’tikad tersebut diwujudkan dalam aktualisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam proses aktualisasi nilai-nilai Islam dalam menuntut ilmu atau pembelajaran tersebut, diwujudkan dalam proses sosialisasi sejak dari buaian sampai ke liang lahad.⁹⁰

Nilai merupakan “*alat*” yang menunjukkan alasan mendasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan terakhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Dalam

⁸⁹Ibid., hlm. 180

⁹⁰Nazir Karim, *Membangun Ilmu Dengan Paradigma Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2004), hlm. 117

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini, “nilai” sejatinya memuat elemen yang membawa ide-ide universal mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.⁹¹

Sayyid Abu al-A'la al-Maududi sebagaimana yang dikutip oleh M. Arifin menyebutkan 3 ciri utama sistem nilai dalam Pendidikan Islam, yaitu :

- a) Keridhaan Allāh merupakan tujuan hidup muslim yang utama
- b) Ditegakkan nilai-nilai Islami, berkuasa penuh atas segala aspek kehidupan manusia.
- c) Islam menuntut manusia agar melaksanakan sistem kehidupan yang didasarkan atas norma-norma kebajikan dan jauh dari kejahatan.⁹²

Merujuk pada al-Qurān dan hadīs serta pendapat para ulama, bahwa ajaran pokok Islam meliputi ajaran tentang aqidah (iman), syari'ah (ibadah/Islam) dan Akhlaq (ihsan). Ketiga ajaran pokok Islam ini selengkapnya diungkapkan sebagai berikut :

- a) Nilai Aqidah (Iman)

Secara harfiah, iman berasal dari bahasa arab yang mengandung arti faith (kepercayaan) dan belief (keyakinan). Iman juga berarti kepercayaan (yang berkenaan dengan agama) yakni kepada Allāh, keteguhan hati,

⁹¹Stephen P. Robbin, *Perilaku Organisasi* Buku 1, (Jakarta : Salemba Empat, 2007)., hlm.146-156. Dalam. Wikipedia Bahasa Indonesia. Ensiklopedi Bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai>.

⁹²*Ibid.*, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keteguhan batin. Tegasnya; iman itu membenarkan hati, dan iman tidak sah kecuali disertai pengucapan dua kalimat syahadat.

b) Nilai Syariah (Islam)

Nilai syariah atau biasa juga disebut dengan nilai Islam banyak menuntut dan mengarahkan umat Islam untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam berupa ibadah-ibadah tertentu, olehkarenanya nilai Islam itu lazim juga disebut dengan nilai ibadah. Ibadah berasal dari kata ‘abada yang berarti : patuh, tunduk, menghambakan diri, dan amal yang diridhoi Allāh. Ibadah selanjutnya sudah masuk kedalam bahasa Indonesia yang diartikan perbuatan yang menyatakan bakti kepada Tuhan, seperti shalat, berdoa, dan berbuat baik. Ibadah selanjutnya menjadi pilar ajaran Islam yang bersifat lahiriah yang tampak sebagai refleksi atau manifestasi keimanan kepada Allāh. Ibadah lebih lanjut merupakan salah satu aspek dari ajaran pada seluruh agama yang ada di dunia, aspek inilah yang membedakan atau mencirikan antara satu agama dengan agama lainnya.

c) Nilai Akhlak (Ihsan)

Al-Ghazali memberi pengertian tentang akhlak: al-Khuluq ialah ibarat (sifat atau keadaan) dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, daripadanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.⁹³

Nilai aqidah, syari'ah (ibadah) dan akhlaq (ihsan) merupakan kesatuan yang erat. Ketiganya adalah unsur yang saling mengisi dan menyokong. Dari sumber nilai agama tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahkan setiap tingkah laku manusia haruslah mengandung nilai-nilai Islami yang pada dasarnya bersumber dari al-Qur'an dan Sunah yang harus senantiasa dicerminkan oleh setiap manusia dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Mendalami Beberapa Konsep Pendidikan Kesalehan

1. Arti dan Makna Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari bahasa Yunani : *Paedagogiek*. *Pais* berarti *anak*; sedangkan *gogos* artinya membimbing/tuntunan, dan *iek* artinya ilmu. Jadi secara etimologi *paedagogiek* adalah ilmu yang membicarakan bagaimana memberikan bimbingan kepada anak. Dalam bahasa Indonesia disebut pendidikan yang berarti proses mendidik. Kata mendidik dan pendidikan adalah dua hal yang saling berhubungan. Dari segi bahasa, mendidik adalah jenis kata kerja, sedangkan pendidikan adalah kata benda. Kalau mendidik berarti melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Kegiatan itu menunjukkan adanya dua aspek

⁹³Muhamad Faiz Al-Math, *Keistimewaan-Keistimewaan Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press: 2015)., hlm.86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus ada di dalamnya, yaitu pendidik dan peserta didik. Jadi mendidik adalah merupakan suatu kegiatan yang mengandung komunikasi antara dua orang atau lebih.⁹⁴

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “*didik*” yang mendapat awalan “*pe*” dan akhiran “*an*” yang mengandung arti “*perbuatan*” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak . Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “*education*” yang berarti penebaran atau bimbingan.⁹⁵

Selanjutnya, dalam bahasa Arab, istilah “pendidikan” (*tarbiyah*) dalam pendidikan Islam kadang-kadang disebut *al-ta’lim*. Secara etimologis, kata ta’lim berasal dari kata kerja ‘*allama* yang berarti “*mengajar*”. Kata “*Ta’lim*” mengandung arti ilmu atau orang yang memiliki ilmu, mengisyaratkan bahwa orang yang memiliki ilmu agama terutama sering disebut *Ulama* artinya *orang yang mengajarkan ilmu*. Adapun firman Allāh yang menjelaskan tentang konsepsi al-Qur’ān tentang pendidikan atau tarbiyah dan ta’lim adalah (QS. : 30 : 29, QS.2 :276, 31-32,102 dan 129, QS.7 : 164, dan QS. 3 : 48, 79, dan164).⁹⁶

⁹⁴Madyo Ekosusilo. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Semarang : Effar offset, 2010)., hlm. 14.

⁹⁵Haidar Daulay. *Mendidik Mencerdaskan Bangsa*. (Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2009)., hlm. 142 dan Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kalam Mulia, 2012)., hlm. 1.

⁹⁶Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : YP3A, 2001)., hlm.149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *'allama* memberi pengertian sekedar memberi tahu (transfer of knowledge), tidak mengandung arti pembinaan kepribadian, karena sedikit sekali kemungkinan ke arah pembentukan kepribadian yang disebabkan pemberian pengetahuan.⁹⁷

Sedangkan secara terminologis, menurut Abdul Fattah Jalal, *ta'lim* merupakan suatu proses pemberitahuan pengetahuan, pengertian, tanggung jawab dan penanaman amanah, sehingga terjadi tazkiyyah (penyucian) diri manusia dari segala kotoran yang menjadikan diri manusia berada dalam suatu kondisi yang memungkinkan untuk menerima al-hikmah serta mempelajari segala apa yang bermanfaat baginya yang tidak diketahuinya.⁹⁸

Pendidikan juga menggunakan konsep *al-ta'dib*. Kata *Al-ta'dib* berasal dari kata *addaba*, yang berarti memberi *adab*, mendidik dengan mengedepankan pembinaan moral. *Adab* dalam kehidupan sering diartikan sopan santun yang mencerminkan kepribadian, suatu pengetahuan yang mencegah manusia dari kesalahan-kesalahan penilaian. Istilah ini dianggap merepresentasikan makna utama pendidikan Islam. Bahkan menurut Naquib al-'Attas; *alta'dib* lebih tepat digunakan karena tidak terlalu sempit dan tidak meliputi makhluk-makhluk lain selain manusia.⁹⁹

⁹⁷Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Budi Aksara, 2005)., hlm. 26.

⁹⁸Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2004), hlm. 142-146.

⁹⁹*Ibid.*, hlm. 138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kata “*tarbiyah*”, dalam Mu’jam (kamus) kebahasaan, kata al-*tarbiyāt* memiliki tiga akar kebahasaan,¹⁰⁰ yaitu :

- a. *Tarbiyah-Yarbuu-Rabba*: yang memiliki arti tambah (*zad*) dan berkembang (nama). Pengertian ini didasarkan atas Q.S. al-Rūm ayat 39.
- b. *Yurabbi-Tarbiyah-Rabbi*: yang memiliki arti tumbuh (*nasya’*) dan menjadi besar (*tara ra’a*).
- c. *Tarbiyah-Yurabbi-Rabba*: yang memiliki arti memperbaiki (*ashalaha*), menguasai urusan, memelihara, merawat, menunaikan, memperindah, memberi makan, mengasuh, tuan, memiliki, mengatur dan menjaga kelestarian dan eksistensinya.¹⁰¹

Secara bahasa, *pendidikan* yang dalam bahasa Arab disebut “*tarbiyah*” memiliki tiga asal makna. Makna pertama: *tarbiyah* bermakna *az-ziyadah* dan *an-namâ`* yang berarti bertambah atau tumbuh. Makna kedua *tarbiyah* adalah *nasya`a* dan *tara`ra`ah* yang bermakna tumbuh dan berkembang. Serta makna yang ketiga, *tarbiyah* adalah *aslaha* yang berarti memperbaiki. Dari segi istilah al-Tarbiyah berasal dari kata “*rabb*”, kata ini mempunyai beberapa makna, yaitu tumbuh berkembang, memelihara, merawat, mengatur, dan menjaga kelestariannya

¹⁰⁰ Abd Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam : Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : UI Press, 2012)., hlm. 21

¹⁰¹ Karim al-Bastani, dkk, *Al-Munjid fi Lughat wa `Alam*, (Bairut: Dar al-Masyriq, 1975), hlm. 243-244.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar tetap eksis seperti terdapat pada firman Allāh SWT pada ayat 39 dari QS. Ar-Rūm.¹⁰²

Dalam al-Qurān kata *tarbiyah* dengan berbagai bentuk derivasinya terulang sebanyak 952 kali, yang terbagi menjadi dua bentuk; (1). bentuk isim fail (Rabbani), terdapat dalam al-Qur’ān surat Ali-Imran ayat 79. Bentuk ini terulang sebanyak 3 kali yang semuanya berbentuk jamak (plural) (Rabbaniyyin/ Rabbaniyun) yang juga mempunyai relasi dengan kata mengajar (ta’lim) dan belajar (tadris); (2) Bentuk mashdar (Rabb), terulang dalam al-Qurān sebanyak 947 kali, empat kali berbentuk jama’ “Arbab”, satu kali berbentuk tunggal, dan selebihnya diidiomatikkan dengan isim (kata benda) sebanyak 141 kali yang mayoritas dikontekskan dengan alam, selebihnya dikontekskan dengan masalah Nabi, manusia, sifat Allah, dan ka’bah. (3) Berbentuk kata kerja (Rabba), bentuk ini dalam al-Qurān terulang sebanyak 2 kali, yaitu terdapat dalam surat Al-Isra ayat 24, dan surat Al-Syu’arā ayat 18. Kata “*Rabbayani*” (mendidik) yang disebutkan dalam surat al-Isra ayat 24 dalam al-Qurān adalah teladan amal kebajikan yang dilakukan orang tua kepada anaknya yang tak terhingga nilai jasanya, oleh karena itulah Allah mewajibkan kepada anaknya untuk berbakti terhadap kedua orang tuanya dengan cara sebaik-baiknya.¹⁰³

¹⁰²Abd Rahman Abdullah, *Op.cit*, hlm. 22

¹⁰³Ibid., hlm. 23-27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila term *al-tarbiyat* dikaitkan dengan bentuk madhi-nya “*rabbayaniy*” yang tertera di dalam Q.S. al-Isra’ ayat 24 (kama rabbayaniy shaghira), dan bentuk mudhari-nya – *nurabbiy* dan *yurbiy* yang tertera di dalam Q.S. al-Syu’arā ayat 18 (*alam nurabbika fina walida*) dan al-Baqarah ayat 276 (*yamh Allāh Al-riba’ wa yurbiy al-shadaqat*), maka ia memiliki arti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membesarkan, menumbuhkan, memproduksi dan menjinakkan.¹⁰⁴

Pada masa sekarang istilah yang populer dipakai orang adalah *tarbiyah*, karena menurut Athiyah Abrasyi, *al-Tarbiyah* adalah term yang mencakup keseluruhan kegiatan pendidikan. Ia adalah upaya yang mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi pada yang lain, berkompotensi dalam mengungkap bahasa lisan dan tulis, serta memiliki beberapa keterampilan.¹⁰⁵ Sedangkan istilah yang lain merupakan bagian dari kegiatan *tarbiyah*. Dengan demikian maka istilah pendidikan Islam disebut *Tarbiyah Islamiyah*.

¹⁰⁴ Muhammad al-Naquib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Terjemahan Haidar Baqir, (Bandung : Mizan, 2004)., hlm. 66.

¹⁰⁵ Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *Ruh al-Tarbiyat wa Ta’lim*, (Saudi Arabia : Dar al-Ahya’, tanpa tahun)., hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syah Muhibbin, mendefinisikan pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.¹⁰⁶ Yang dimaksud orang tua tersebut adalah orang tua anak itu atau orang yang mempunyai kewajiban untuk mendidik tersebut seperti guru, pendeta, dan seorang kiai. Pendidikan akan memberikan dampak positif bagi para generasi muda dan juga pendidikan.

Al-Abrasyi memberikan pengertian “*tarbiyah*”, bahwa pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tetap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan atau tulisan.¹⁰⁷

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan budi mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰⁸ Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, menyatakan bahwa

¹⁰⁶Syah Muhibbin, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2007)., hlm. 11.

¹⁰⁷Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *al-Tarbiyah Islamiyah*, cet.3, (Saudi Arabia : al-Fikr al-Arabi, tanpa tahun), hlm.100.

¹⁰⁸Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Pendidikan Pada Usia Dini, Tuntunan Psikologis dan Pedagogis bagi Pendidik dan Orang tua*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁰⁹

Dengan memperhatikan kedua definisi di atas maka ditegaskan bahwa makna pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Dalam proses pendidikan formal di sekolah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan terangkum keseluruhannya dalam lingkup al-Quran dan hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah dan sejarah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allāh (*habl min Allāh*) – hubungan manusia dengan sesama (*habl min al-Nas*).¹¹⁰

Dalam Pendidikan Agama Islam terdapat ruang lingkup yang harus difahami dan realisasikan dalam aktivitas sehari-hari:

1. Dimensi nilai-nilai keagamaan (*spiritual values*), meliputi:
 - a. Ketaqwaan;
 - b. Keikhlasan;
 - c. Rasa syukur;
 - d. Perbuatan baik (*amal shalih*);

¹⁰⁹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Ma'arif, 2006), hlm.131.

¹¹⁰Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)., hlm. 130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Standarisasi *benar dan salah*.¹¹¹
2. Dimensi nilai-nilai kemandirian, meliputi:
 - a. Harga diri;
 - b. Disiplin;
 - c. Etos Kerja;
 - d. Tanggung jawab;
 - e. Keberanian dan semangat;
 - f. Keterbukaan;
 - g. Pengendalian diri;
 - h. Kepribadian mantap, dan
 - i. Berfikir positif.¹¹²
3. Dimensi nilai-nilai kemanusiaan (*human values*), meliputi:
 - a. Kejujuran;
 - b. Teguh memegang janji;
 - c. Cinta dan kasih sayang;
 - d. Kebersamaan dan gotongroyong;
 - e. Kesetiakawanan;
 - f. Tolong menolong;
 - g. Tenggang rasa;

¹¹¹M. Yusuf Aminuddin. *Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013; Analisis Teoritis dan Praktis*. (Al-Murabbi, Vol. 2, Nomor 1, tahun 2016)., hlm. 187.

¹¹²*Ibid.*, hlm. 188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Saling menghormati;
- i. Tata karma dan sopan santun, dan
- j. Rasa malu.¹¹³

Beberapa Konsep Pendidikan Kesalehan

a. Makna dan Indikator Kesalehan

Kata “*kesalehan*” berasal dari kata “*saleh*” (kebaikan; orang yang memiliki rasa iba dan kasih sayang terhadap seseorang) yang kemudian mendapat awalan “*ke*” dan akhiran “*an*” menjadi “*kesalehan*” yang memiliki makna: seseorang yang memiliki kebaikan atau seseorang yang mampu untuk memperbaiki dirinya maupun orang lain. Kata “*saleh*” ini berasal dari bahasa Arab : “*shalah*” (kebaikan) atau “*ishlah*” (memperbaiki) sebagai lawan dari kata “*fasad*” (rusak) atau “*ifsad*” (merusak). Bertolak dari pengertian etimologi tersebut, secara terminologi Abdul Munir Mul Khan mengartikan “*kesalehan*” sebagai tindakan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain serta dilakukan atas dasar kesadaran dan ketundukan kepada Allah.¹¹⁴

¹¹³*Ibid.* hlm. 190

¹¹⁴Anen Sutianto, dkk. *Al-Quran Kitab Kesalehan Sosial*. (Bandung : LPTQ Jawa Barat, 2005), hlm. 185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata “*shalih*” dalam al-Quran disebut sebanyak 124 kali dalam berbagai variasi makna, termasuk bentuk jama’ *shalihun/shalihat* yang mengkhabarkan tentang keberadaan dan peran penting orang-orang shaleh bagi kehidupan di muka bumi.¹¹⁵

Akar kata “*saleh*” bermakna *bermanfaat*, sementara “*orang shaleh*” mengandung arti orang yang berperilaku dan kepribadiannya terhindar dari hal-hal yang merusak dan di sisi lain membawa manfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Dengan kualitas tersebut, orang yang shaleh menjadi sosok harapan dan teladan bagi orang-orang di sekitarnya.¹¹⁶

Abdul Aziz al-Fauzan membagi “*keshalehan*” kepada empat kategori yang menjadi ciri utama kedirian dan indikator kepribadian orang-orang shaleh, sebagai berikut :

Pertama. Seorang ahli ibadah yang lurus, hidup dengan zuhud, perhatian penuh kepada Allah, ma’rifat billah, dan memiliki kesadaran tajam dalam keberagaman.

Kedua. Seorang ulama yang berpengetahuan yang mendalam dan luas tentang agama. Memegang teguh pada al-Quran dan as-Sunnah. Mengamalkan Emunya, mengajari dan memberi nasehat kepada manusia, *ber’amar ma’ruf* dan *nahi munkar*, tidak bersifat munafiq dalam urusan agama. Kategori orang

¹¹⁵ Abu Haidar, *Etika Islam dari Kesalehan Individual Menuju Kesalehan Sosial*, (Jakarta : al-Huda, 2003), hlm. 14

¹¹⁶ *Ibid*, hlm. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shaleh kedua adalah para ulama yang államah, para orang alim yang mengamalkan ilmunya. Mereka istiqamah dalam ber'amar ma'ruf dan nahi munkar serta memiliki keberanian yang tinggi dalam membela kebenaran. Konsisten antara kata dan perbuatan. Tidak takut kepada siapapun, mereka hanya takut kepada Allah.

Ketiga. Seorang penguasa yang adil dan jujur, berperilaku baik, berjiwa bersih, berpolitik lurus. Kategori orang shaleh ketiga adalah, para penguasa atau pemimpin yang adil, jujur dalam kata maupun tindakan, berpolitik dengan menjunjung tinggi akhlak yang mulia serta tidak mengabdikan pada kekuasaan.

Keempat. Seorang hartawan yang saleh memiliki harta yang bersih dan berlimpah. Kategori orang shaleh tersebut adalah: hartanya dibelanjakan untuk faqir dan miskin, menyantuni orang-orang yang lemah serta menolong orang yang memerlukan. Mereka tidak menyimpan dan menumpuk hartanya kecuali untuk maksud tersebut.¹¹⁷

¹¹⁷ Abdul Aziz al-Fauzan, *Fiqh Sosial Tuntunan dan Etika Hidup Bermasyarakat*, (Jakarta : Qisthi Press, 2007)., hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kesalehan Individual

Kesalehan adalah suatu tindakan atau amal ibadah yang dilakukan atas dasar ketundukan pada ajaran agama Islam yang merupakan pengejawantahan dari keimanan, pernyataan atau produk dari iman seseorang yang dilakukan secara sadar.¹¹⁸

Istilah lain *kesalehan individual* yang dipopulerkan oleh K.H. Ahmad Mustofa Bisri adalah *kesalehan ritual* merujuk pada *ibadah mahdha* yang dilakukan dalam konteks memenuhi *haqqullāh* dan *hablum minallāh* seperti shalat, puasa, haji dan ritual lainnya.¹¹⁹

Dalam pengertian ini, seorang muslim lebih menjalin hubungan baik dengan Allāh yang disebut *ibadah qashirah (ibadah individual)* yang pahala dan manfaatnya hanya dirasakan oleh pelaku ibadah saja dan demi untuk kepentingan diri sendiri. Kepentingan diri sendiri ini misalnya ketenangan, harapan masuk surga, harapan dikabulkannya doa, harapan untuk keberhasilan dirinya sendiri.¹²⁰

¹¹⁸ Abdul Munir Mulkhan. *Kesalehan Multikultural; BerIslam Secara Outentik Kontektual di Era Peradaban Global*. (Jakarta : PSAP, 2017)., hlm. 7.

¹¹⁹ Nadirsyah Hosen (Rais Syuriah PCI Nahdlatul Ulama Australia-New Zealand dan Dosen Senior Monash Law School). *Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial*. <https://www.Islampos.com/kesalehan-ritual-dan-kesalehan-sosial-1178/>

¹²⁰ Urip Santoso. *Kesalehan Individu dan Kesalehan Sosial Bagai Dua Sisi Mata Uang*. <https://sivitasakademika.wordpress.com/2015/05/09/kesalehan-individu-dan-kesalehan-sosial-bagai-dua-sisi-mata-uang/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk dari definisi tersebut, maka yang dimaksud *kesalehan individu* dapat dijabarkan: *Pertama*, orang yang bertauhid (*beriman*) dengan meyakini rukun iman yang enam. *Kedua*, orang yang melaksanakan syariat (*Islam*) yang ditetapkan dalam rukun Islam. *Ketiga* orang yang berbuat baik (*ihsan*) dalam dimensi ritual.¹²¹

3. Kesalehan Sosial

Istilah kesalehan sosial merujuk pada berbagai macam aktivitas dalam rangka memenuhi *haqul adami* dan menjaga *hablum minan nas* dalam bentuk ibadah muta'addiyah (ibadah sosial) dimana pahala dan manfaat ibadahnya tidak hanya dirasakan oleh yang bersangkutan tetapi juga oleh orang lain.¹²²

Kesalehan sosial merupakan orientasi religius individu dimana tidak hanya berhubungan dengan Allāh tetapi juga merupakan orientasi religious individu dalam berinteraksi dengan sesama. Terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi religious dengan dengan dimensi kepribadian dengan konsep kesalehan sosial yaitu konsep hasrat untuk hidup bermakna (*the will to meaning*) dan *prosocial*.¹²³

¹²¹Jalaluddin Rahmat. *Islam Alternatif; Ceramah-ceramah di Kampus*. (Jakarta : Mizan, 2017), hlm. 36 – 40.

¹²²Abu Haidar., *Op.cit.*, hlm. 44

¹²³Istiqamah. *Validasi Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. pISSN: 2301-8267 | eISSN: 2540-8291 Vol. 07, No.01 Januari 2019., hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep “hidup bermakna” adalah motivasi utama setiap manusia, konsep ini diperkuat dengan konsep “hati nurani” semacam spiritualitas alam bawah sadar. Teori yang memiliki aspek-aspek kesamaan dengan kesalehan sosial adalah *prosocial*, yaitu perilaku yang memiliki konsekuensi positif terhadap orang lain dalam kehidupan sosial budaya dalam bidang: pengembangan ilmu pengetahuan, mematuhi aturan dan norma sosial, sosial ekonomi serta sosial politik.¹²⁴

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa *kesalehan sosial* adalah bentuk perilaku keagamaan seseorang yang lahir dari sikap keagamaan, sementara sikap keagamaan lahir dari pemahaman seseorang atas nilai-nilai yang difahami (kognitif), dirasakan (afektif), dan dilakukan (konatif). Sedangkan salah satu aspek dalam *kesalehan sosial* dan *prosocial* adalah *keadilan sosial* dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya masyarakat.¹²⁵

Antara *kesalehan individual* dan *kesalehan sosial* harus berjalan seiring dan berpasangan secara timbal balik. Umat Islam diharapkan melanjutkan misi kenabian. Misi kenabian pertama mengajak umat *bertakwa kepada Allah*. Artinya, kesalehan individual. Misi kenabian kedua kesalehan sosial, yaitu membuktikan bahwa Islam adalah *rahmatan lil 'alamîn* (rahmat bagi alam semesta).

¹²⁴*Ibid.*, hlm. 122

¹²⁵*Ibid.*, hlm. 123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara historis, Nabi membangun sistem ilmu pengetahuan, sosial ekonomi dan sosial politik, serta kehidupan keagamaan yang damai, adil, dan rukun melalui Piagam (Konstitusi) Madinah. Piagam ini merupakan aturan yang memberikan jaminan keamanan jiwa, kebebasan beragama, dan kepemilikan properti kepada umat beragama berbeda.

Apa yang dilakukan Rasulullah SAW., itu tak lain adalah perpaduan antara kesalehan individual dan kesalehan sosial yang bersumber dari agama secara komprehensif (kaffah). Kepaduan di antara berbagai kesalehan ini menjadi kunci kesuksesan Nabi Muhammad dalam membangun negara kota Madinah menjadi *cradle of Islamic civilization* (tempat lahir peradaban Islam).¹²⁶

C. Seluk Beluk Syair

1. Syair sebagai Seni Sastra

Seni adalah keindahan dan keindahan dalam arti luas dimana didalamnya terdapat kebaikan. Keindahan berdasarkan penglihatan disebut *symmetria*, sedangkan *harmonia* untuk keindahan berdasarkan pendengaran. Jadi, keindahan dalam cakupan luas meliputi keindahan seni, alam, moral, dan intelektual, sementara keindahan dalam arti sempit yakni keindahan yang terlihat meliputi bentuk dan warna. Khusus keindahan dalam arti estetis murni dimaknai sebagai pengalaman estetis seseorang dalam hubungannya

¹²⁶Azyumardi Azra, *Opini : Kesalehan Sosial-Politik*, (Bandung : Mizan, 2017), hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan segala sesuatu yang diamati tanpa tujuan lain, selain untuk pengamatan itu sendiri.¹²⁷

Sebagai keindahan, seni merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia, atau fitrah yang dianugerahkan Allah.¹²⁸

Pengertian kata seni diambil dari Bahasa Inggris “*art*”, yang berakar pada kata Latin “*ars*”, yang berarti : "keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman, pengamatan atau melalui proses belajar". Dari akar kata ini kemudian berkembang pengertiannya menjadi penggunaan keterampilan dan imajinasi secara kreatif dalam menghasilkan benda-benda estetis tertentu.¹²⁹

Pengertian lain tentang seni diambil dari bahasa Belanda “*kunst*”, yang mempunyai definisi sebagai berikut suatu kesatuan secara struktural dari elemen-elemen estetis, kualitas-kualitas teknis dan ekspresi simbolis, yang mempunyai arti tersendiri dan tidak membutuhkan lagi pengesahan oleh unsur-unsur luar untuk pernyataan dirinya.¹³⁰ Berikut definisi seni

¹²⁷ Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)., hlm 103.

¹²⁸ Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. (Jakarta : Mizan., 1996)., hlm. 385.

¹²⁹ Jhon M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996)., hlm. 39.

¹³⁰ Surajiyo, *Op.cit.*, hlm. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah kecakapan membuat, menciptakan dan mengarang sesuatu yang elok-elok atau indah, atau seni merupakan suatu karya yang dibuat, diciptakan dan dikarang dengan kecakapan yang luar biasa dan menakjubkan yang dapat memikat hati manusia.¹³¹

Seni merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apa pun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia, atau fitrah yang dianugerahkan Allāh kepada hamba-hamba-Nya. Kemampuan berseni merupakan salah satu perbedaan yang paling mencolok antara manusia dengan makhluk lainnya. Jika demikian, Islam pasti mendukung kesenian selama penampilan lahirnya mendukung fitrah manusia yang suci itu, karena itu pula Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan oleh jiwa manusia di dalam Islam.¹³²

Sedangkan “*sastra*” merupakan bentuk karya bahasa kreatif dari imajinasi penyair yang mengandung dan mengundang keindahan. A. Teeuw memberikan penjelasan tentang sastra sebagaimana yang dikutip oleh

¹³¹Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surababaya : Apollo, 2012)., hlm. 524.

¹³²Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qurān*.(Jakarta : Mizan, 1996)., hlm. 385.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Taufik Amir; kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa “Sansekerta”¹³³.

Akar kata “*sas*” dalam bentuk kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, buku petunjuk dan buku instruksi. Akhiran “*tra*” biasanya menunjukkan alat atau sarana.¹³⁴ Maka dari itu “sastra” dapat berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran. Saat ini, sastra mengacu kepada sastra tulis sehingga pembicaraan tentang sastra akan merujuk kepada sastra tulis, karya cetakan dengan pengarang yang jelas dan diproduksi dengan tulisan tangan.¹³⁵

¹³³ Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta *śāstra*, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar *śās* yang berarti "instruksi" atau "ajaran". Dalam Bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti keindahan tertentu dapat dibaca pada <https://id.wikipedia.org/wiki/Sastra>.

¹³⁴ Emzir dan Saifur Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, Ed. I. Cet.I, 2015),. hlm. 18, yang menyatakan : ada kebijakan unik yang diberlakukan oleh pemerintah Brazil dalam pembinaan para tahanan. Untuk memperoleh pemotongan masa tahanan, para terpidana itu wajib membaca buku sekurang-kurangnya 14 buku. Buku tersebut bisa berupa novel (sastra) atau filsafat. Setelah membaca buku, mereka diminta menulis esai tentang buku yang dibaca dengan “Tata Bahasa yang baik dan benar”. Hasil tulisan itu kemudian diajukan kepada panel. Selanjutnya panel akan menentukan apakah tulisan para tahanan itu layak mendapatkan remisi atau tidak. Jika layak, maka para terpidana akan mendapatkan pemotongan 4 hari (untuk setiap satu esai). Menurut pengumuman pemerintah, kebijakan itu diterapkan dalam rangka “pembinaan mental terpidana”. Mereka diharapkan memiliki pengetahuan yang luas. Buku sastra sebagai sasarannya memiliki maksud agar mereka mendapatkan “pelajaran yang bernilai” tentang kehidupan sehingga bermanfaat dalam praktik hidup sehari-hari. Penerapan itu, tentulah memiliki dasar-dasar berfikir yang membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan itu. Apa alasan yang paling mendasar – bahwasanya buku-buku sastra itu penting ? Seberapa penting ? Pentingnya dimana ? Bagaimana kita bisa menemukannya ?

¹³⁵ M. Taufik Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakrta, Kencana Prenada Media Group : 2013),. hlm. 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat ditegaskan bahwa sastra adalah jenis kesenian yang merupakan hasil kristalisasi nilai – nilai yang telah disepakati untuk terus menerus dibongkar dan dikembangkan dalam suatu masyarakat. Nilai-nilai tersebut tersirat dalam sebuah bahasa yang menjadi inti dari sastra tersebut, dikarenakan eksistensi sastra yang tidak jauh dari bahasa.¹³⁶

Bahasa yang digunakan dalam sastra merupakan bahasa yang indah, menggetarkan jiwa, memiliki keaslian dan keartistikan.¹³⁷ Seseorang yang ahli dalam bidang sastra disebut sastrawan, sastrawan juga memiliki definisi lain yaitu pujangga atau pengarang prosa, puisi atau syair.¹³⁸

Sastra sebagai suatu karya khas yang menggunakan media bahasa sangatlah dibutuhkan oleh manusia bila diamati dari sepanjang sejarah dan perjalanan kehidupan manusia, karena sastra merupakan puncak keindahan bahasa. Di dalam karya sastra terdapat nilai-nilai yang mengandung dan mengundang berbagai filosofi dari kehidupan manusia. Olehkarena itu, sastra sebagai seni memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan bermanfaat bagi pembaca dan pendengarnya. Sastra memang berfungsi sebagai penghibur dengan menonjolkan keindahan dan kedalaman

¹³⁶Sapardi Djoko Damono, *Sastra di Sekolah : Dengan Sastra Menjadi Manusia*. (Jakarta : HISKI, Cet. III. 2007)., hlm. 4.

¹³⁷Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002)., hlm. 875

¹³⁸ Ibid., hlm. 876

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasanya, sedangkan fungsi manfaat sastra sebagai alat komunikasi dan media untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu.¹³⁹

2. Arti dan makna Syair

Secara etimologi kata “syair” berasal dari bahasa Arab¹⁴⁰, diambil dari fi’il madhi (شعر) ; شعر – يشعر – شعر. “Syi’ran” atau “syi’ir” adalah isim masdhar yang sudah dibakukan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “syair”. Kata “syair” menurut bahasa mempunyai arti “rasa” atau “perasaan”.¹⁴¹ Jadi, seorang “penyair” adalah orang yang mampu mengungkapkan apa yang terasa dalam hatinya.¹⁴²

Muhammad Husein Al-Ziyat, mengemukakan ta’rif “syair” sebagai berikut:

الشعر هو الكلام الموزن المقفى المعبر عن الاخيلة البديعة والصور المؤشرة البليغة

¹³⁹ Melani Budianta, *Membaca Sastra : Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*, (Magelang : IKAPI, Cet. III, 2006)., hlm. 19.

¹⁴⁰ Secara etimologis syair adalah karangan atau gubahan bersajak, puisi, lihat : R.S. Subalidinata, *Kesusastraan*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm.17. Kata *syair* sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu “syu’ur” yang berpengertian sebagai “perasaan”, dengan ciri terdiri dari empat baris se bait kebanyakan berisi nasehat, petuah, dongeng dan cerita, lihat: Harun Mat Piah, *Puisi Melayu Tradisional*. (Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 2002)., hlm. 76. Selanjutnya pengertian syair sama dengan “lirik” pada nyanyian atau lagu. Secara umum kata “syair” lebih cenderung dimaknai sebagai “sajak” atau “puisi.” Lihat: Soedjarwo, *Bunga-bunga Puisi dan Taman Sastra Kita*, (Yogyakarta : Duta Wacana University Press, 2013), hlm. 17.

¹⁴¹ Ahmad Warsan Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. (Yogyakarta : PP Al-Munawwir, 1988)., hlm. 776.

¹⁴² Hamka. *Tafsir Akl-Azhar*, (Surabaya : Pustaka Islam, 1983)., hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Syair adalah suatu ungkapan yang disusun dalam bentuk sajak dengan mengungkapkan khayalan yang indah dan gambaran yang berkesan”.¹⁴³

Sebagai contoh, syair Umrul Qais, karya syairnya termasuk kelas tinggi dari golongan penyair jahiliyah, karena penyair ini banyak menyandarkan pada kekuatan daya khayal dan pengalamannya dalam mengembara, bahasanya sangat tinggi dan isinya sangat padat:

وليل كموج البحرمرخ سدوله علي بأنواع الهموم ليبتلى

Artinya:

“Dikala malam seperti badai lautan tengah meliputiku dengan berbagai macam keresahan untuk mengujiku (kesabaranku)”.¹⁴⁴

Sedangkan pengertian syair dalam terminologi “*sastra Melayu*” adalah salah satu jenis *puisi*. Kata “syair” berasal dari bahasa Arab *syu’ur* yang berarti “perasaan”. Kata *syu’ur* berkembang menjadi kata *syi’ru* yang berarti “puisi” dalam pengertian umum.

Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga syair didesain sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi. Dalam perkembangannya di Asia Tenggara,

¹⁴³Muhammad Husein Al-Ziyat. *Tarikh al-Adab al-Arab*, (Kairo: Dar al-Nahdhah, Tanpa Tahun), hlm. 28. Dalam: <http://digilib.uinsby.ac.id/11625/5/bab3.pdf>.

¹⁴⁴Dr. Hasan Syadzili Farhud., dkk. *Al-Adabu Nushushuhu wa Tarikhuhu*, (Tanpa Penerbit, 1395 H.), hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair di negeri Arab. Sebagai contoh : ¹⁴⁵

دغن بسم الله سبرمولا كات
 ممبسهي ليده سموك له فوكت
 ليمفه رحمتي كالم سمست
 توفيق دان هيديهي نن همبا فينت

*Dengan Bismillāh sebermula kata
 Membasahi lidah semogalah pokta
 Limpah Rahmat-Nya kea lam semesta
 Taufiq dan Hidayah-Nya nan hamba pinta*

دغن بسم الله شعير ديمنقول
 حكياء دان قيصه ريواية برقاول
 مرثكاي فريستيو سجره دييو هول
 بردسار كپتأن فكتا ديسمقول.¹⁴⁶

*Dengan Bismillāh syair dimanqul
 Hikayat dan qisah riwayat berqawul
 Merangkai peristiwa sejarah dibuhul
 Berdasar kenyataan fakta disimpul.*

Sejalan dengan perkembangan agama Islam di Asia Tenggara, kesusastraan Melayu turut pula berkembang serta padat berisi dengan pemikiran dan nilai-nilai Islam. Syair menjadi bentuk genre pokok puisi tertulis Melayu selama periode klasik. Syair ini berupa kuatren berima

¹⁴⁵ Ahmad Darmawi, *Syair Siak Sri Indrapura Dar al-Salam al-Qiyam*, (Pekanbaru: ISAIS UIN SUSKA Riau, 2007), hlm. 2.

¹⁴⁶ *Ibid.* hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunggal yang berpola: aa-aa; bb-bb; cc-cc, dan seterusnya yang terdiri dari segi rima agak sederhana.¹⁴⁷

Dalam hal sastra Melayu, sebagian peneliti tampaknya tertarik untuk mengetahui kekhasan dari sastra tersebut tidak atas dasar bahasanya. Tetapi melalui tema-tema utama yang ada dalam karya sastra Melayu lama yang sangat digemari oleh orang Melayu. Perwujudan syair Melayu dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, di antaranya *Syair Romantis*, *Syair Sejarah* dan *Syair Alegoris*.¹⁴⁸

Syair romantis disebut juga syair percintaan yang berisikan cerita-cerita hikayat yang telah ada, dan dikemas ulang ke dalam bentuk syair, seperti *Syair Indrapura*, *Syair syams Al-Bahrain*, *Syair Indra Bangsawan*, *Syair Selindung Delima*, *Syair Bidasari* dan lain-lain. Selanjutnya *Syair Sejarah* adalah syair yang berisikan tentang perjuangan para pendahulu. Dalam hal ini Braginsky menuliskannya sebagai berikut: *Syair Sejarah* lazimnya memuat tentang kisah peperangan yang dilakukan oleh raja-raja mereka. Dalam syair-syair ini biasanya adegan-adegan perang berselang-seling dengan kata-kata sanjungan yang ditujukan kepada

¹⁴⁷*Ibid.*, hlm. xi.

¹⁴⁸Sambutan Ketua DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Riau Drh. H. Chaidir, M.M. *Membangkit Batang Terendam*. Dalam: Koentjaraningrat, dkk. *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan* Heddy Shri Ahimsa-Putra (Ed). 2007. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu. Yogyakarta., hlm. Lviii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

raja-raja, yang tidak jarang menjadi pelindung si penyair yang menggubah syair bersangkutan.¹⁴⁹

Berikutnya *Syair Alegoris*, merupakan cerita-cerita tamsilan dalam bentuk syair. Perumpamaan pemeran di dalamnya biasanya ditamsilkan dalam bentuk bunga dan hewan. Tema dari cerita syair tersebut sebagian besar berupa tema percintaan, namun terdapat pula yang bertemakan sejarah dan didaktis. Sebagai contoh *Syair Ikan Terubuk dan Puyu-puyu*, *Syair Ikan Tanbra*, *Syair Burung Pungguk*, dan sebagainya.¹⁵⁰

3. Keberadaan Syair dalam Islam

Di dalam al-Qurān, terdapat beberapa ayat berkenaan dengan “شعر” (syair) dan “شاعر” (penyair), yaitu pada Q.S. Al-Anbiyā (21) : 5; Q.S. Asy-Syu’arā (26): 224; Q.S. Ash-Shaffat (37): 36; Q.S. At-Thūr (52): 30; Q.S. Al-Haqqah (69): 41, dan Q.S. Yā Sîn (36): 69.¹⁵¹

Selain dari ayat-ayat tersebut, terdapat beberapa Hadis yang membolehkan syair, diantaranya:

¹⁴⁹V.I. Braginsky., *Yang Indah, Berfaedah dan Kamal : Sejarah Sastra Melayu Dalam Abad 7 -19*, (Jakarta, Seri INIS (Indonesian-Netherlands Cooperation in Islamic Studies. XXXIV, 1998)., hlm. 414.

¹⁵⁰*Ibid.*, hlm. 115

¹⁵¹<https://ukhtiuci.blogspot.co.id/2016/06/ayat-ayat-al-quran-tentang-syair-shir.html>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا
الشَّاعِرُ كَلِمَةٌ لَبِيدٍ أَلَّا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَا اللَّهَ بَاطِلٌ وَكَادَ أُمَيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ أَنْ يُسَلِّمَ
(رواه: إمام البخري)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ibnu Mahdi telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abdul Malik telah menceritakan kepada kami Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalimat sya'ir paling benar yang pernah diucapkan oleh seorang penya'ir adalah kalimat Labid: Alaa, kullu syaiin maa khalallahu bathil (Ketahuilah, segala sesuatu selain Allah itu pasti binasa). Dan hampir saja Umayyah bin Abu Shalt masuk Islam". (H.R: Imam Bukhari).¹⁵²

Apabila Hadis tersebut ditinjau dari segi analisa sanad, menunjukkan bahwa: *Abd al-Rahmān bin Shakhr* adalah *shahabat*, kunyah *Abū Hurairah*, negeri semasa hidup di Madinah (W. 57 H); *Abdullāh bin 'Abdur Rahmān bin 'Auf* : Tabi'in kalangan pertengahan, kunyah : *Abū Salamah*, Negeri semasa hidup : Madinah (W. 94 H); *Abd al-Mālik bin*

¹⁵² Al-Imam 'Abiy 'Abdillah Muhammad bin Isma'il bi Ibrahim bin Mughirah Al-Ju'fi Al-Bukhari (194 – 256 H). *Al-Jami' Al-Shahih/Shahih Al-Bukhari.*, Jilid VIII. Hadis No. 6147. Taḥqiq: Muhammad Zuhair bin Nashr An-Nashr. Al-Madinah Al-Munawwarah. Markaz Khidmah Assunnah wa Sirah al-Nabawiyah. Dar Tauq an-Najh. 1312 H., hlm. 35. Hadis ini juga terdapat pada: Muhammad bin Isma'il al-Bukhāry, *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ; Kitāb al-Manāqib, Bāb; Ayyām al-Jahiliyah (masa-masa Jahiliyah) No. 3628*, (Cet. III; Beirūt: Dār al-Yamamah, 1407 H / 1987 M), 3/1395. dan dikeluarkan pula oleh Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qusha'ry, *Ṣaḥīḥ al-Jāmi'*; *Kitāb al-Shi'ru Bab Minhu. 4/1768* dikeluarkan pula oleh Muhammad bin 'Isa Abū 'Isa al-Tirmidhy, *Sunan al-Tirmidhy, kitāb al-Ādab, Bab; Tentang Melantunkan Puisi, No. 2849.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

'Umair bin Suwaid adalah tabi'in¹⁵³, kunyah Abū 'Umar hidup di Kufah (W. 136 H); Sufyan bin Sa'id bin Masruq, Tabi'it Tabi'in kalangan tua, kunyah: Abū 'Abdullāh, hidup di Kufah (W. 161 H). Al Fadlol bin Dukain bin Hammad bin Zuhair; Tabi'it Tabi'in kalangan tua, Kunyah : Abū Nu'aim, hidup di Kufah (W. 218 H). Ditinjau dari segi waktu (masa hidup); sanad hadis tersambung mulai dari Mukharrij Hadis (penghimpun riwayat hadis dalam kitabnya) sampai sanad terakhir (kalangan shahabat) yang menerima langsung dari Rasulullah SAW. Dalam hal sanad, hadis ini dinyatakan ittishal al-sanad.¹⁵⁴

Hadis pendukung: Dalam riwayat yang lain Rasulullah SAW memuji syair salah seorang sahabat yang bernama Labid bin Rabi'ah, Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: أصدق كلمة قالها الشاعر كلمة لبيد ألا كل شيء ما خلا الله باطل وكاد أمية بن أبي الصلت أن يسلم (رواه البخارى)

¹⁵³Masa Tabi'in dimulai sejak wafatnya Sahabat Nabi terakhir, Abu Thufail al-Laitsi, pada tahun 100 H (735 M) di kota Makkah; dan berakhir dengan wafatnya Tabi'in terakhir, Khalaf bin Khulaifat, pada tahun 181 H (812 M). Nashruddin Baidan. *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia*. (Jakarta : Tiga Serangkai, 2003)., hlm. 10.

¹⁵⁴Muhammad al-Shabbagh. *Al-Hadis al-Nabawi*. (Beirut: Al-Maktab al-Islamiy, 2003)., hlm. 222.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

Dari Abu Hurairah dari Nabi Shallallāhu 'alaihi wa sallam beliau berkata : "Kalimat yang paling benar yang diucapkan oleh penyair adalah kalimat Lubaid: "Ketahuilah segala sesuatu yang selain Allah adalah bathil (rusak dan binasa)". Dan hampir saja Umayyah bin Abū al-Shalt¹⁵⁵ memeluk Islam.¹⁵⁶

Catatan: Pada hadīs tersebut, Rasulullāh SAW mengutip syair Labid bin Rabi'ah, hanya pada bagian awal. Sedangkan keseluruhan kalimat yang lengkap adalah sebagai berikut:

الاكل شيئ ما خلا الله باطل * وكلّ نعيم لا محالة زائل
وكلّ أناس سوف تدخل * دويهية تضفر منها الأنامل...

Artinya:

Sesungguhnya segala sesuatu selain Allāh pasti akan lenyap, dan setiap kenikmatan pasti akan sirna. Dan pada suatu saat setiap orang pasti akan sama, dan pada suatu saat setiap orang pasti akan didatangi oleh maut.¹⁵⁷

¹⁵⁵Umayyah ibn Abi As-Shalt. Arabian Poet in Hanif, in the Qur'an, the sacred scripture of Islām, an Arabic designation for true monotheists (especially Abraham) who were not Jews, Christians, or worshipers of idols. The word appears to have been borrowed from a Syriac word meaning "heathen" and, by extension, designating a Hellenized person of culture. There is no evidence that a true hanif cult existed in pre-Islāmic Arabia, but there were certain individuals who, having repudiated the old gods, prepared the way for Islām but embraced neither Judaism nor Christianity. In this sense, some of Muḥammad's relatives, contemporaries, and early supporters were called hanifs—e.g., Waraqah ibn Nawfal, a cousin of the Prophet's first wife, Khadījah, and Umayyah ibn Abī aš-Šhalt, an early 7th-century Arab poet. Dalam: <https://www.britannica.com/topic/hanif#ref193531>. Umayyah bin Abi Shalt, seorang penyair jahiliyah yang banyak membaca buku al-Kitab, ia meramalkan kedatangan Nabi Muhammad SAW., namun setelah Allah mengutus Nabi Muhammad SAW., justru ia kafir karena hasad dan kesombongannya. Lihat: Biografi Tarikh At-Turats Al- Arabi (11/329) Mukhtarul Aghni (1/62).

¹⁵⁶Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*. Bab: Ayyam al-Jahiliyah. Juz III. CD Al-Maktabah Al-Syamilah., 1395.

¹⁵⁷<https://www.facebook.com/syairbahasaarab/posts/1425909984304036>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Labid bin Rabi'ah, nama lengkapnya adalah Abū Aqil Lubaid bin Rabi'ah Al-Amariy. Ia penyair zaman jahiliyah yang panjang umurnya sehingga dapat bertemu agama Islam. Namun ia tetap digolongkan sebagai "penyair zaman jahiliyah" meskipun setelah ia masuk Islam. Contoh syair

Labid setelah masuk Islam:

الحمد لله ان لم يأتني أجلي
هتّى لبست من الإسلام سربالا

Artinya:

"Alhamdulillah, ajalku tidak datang
sebelum aku menjadi seorang muslim".¹⁵⁸

Adapun teks hadis lain yang menjelaskan kebolehan syair dan bersyair adalah sebagai berikut:

عن عمرو بن الشريد عن أبيه قال ردت رسول الله صلى الله عليه وسلم يوما فقال
هل معك من شعرا مية بن أبي الصلت شيئا قلت نعم قال "هيه" فأنشدته بيتا
فقال "هيه" ثم أنشدته بيتا فقال "هيه" حتى أنشدته مائة بيت (رواه مسلم)

¹⁵⁸Sayyid Ahmad Al-Hasyimi. *Jawahir Al-Adab*. Juz. II. (Kairo Mesir: Maktabah Al-Hijariyatul Kubra. 1968)., hlm. 86. Dalam: <http://digilib.uinsby.ac.id/11625/5/bab3.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

Dari Amru bin al-Syarid dari ayahnya ia berkata : 'suatu ketika aku bersama Rasulullah SAW. kemudian beliau berkata: "Apakah kamu mengetahui beberapa (bait) dari syair karya Umayyah bin ash-Shalt?"; aku menjawab : 'ya', beliau berkata: "lantunkanlah!"; kemudian aku melantunkan satu bait, beliau berkata: "lanjutkan" kemudian aku melantunkan satu bait, beliau berkata: "lanjutkan" hingga aku melantunkan 100 bait (syair).¹⁵⁹

Selain riwayat di atas terdapat pula riwayat lain sebagaimana yang dikeluarkan oleh al-Tirmidzi dalam sunannya:

عن أنس أنّ النبيّ صلى الله عليه وسلّم دخل مكة في عمرة القضاء وعبدالله بن رواحة

بين يديه يمشي وهو يقول:

⊗ خلوا بني الكفار عن سبيله

⊗ اليوم نضربكم على تنزيله

⊗ ضربا يزيل الهام عن مقيله

⊗ ويدهل الخليل عن خليله

فقال له عمرىابن رواحة بين يدي رسول الله صلى الله عليه وسلّم وفي حرم الله تقول الشعر فقال له النبيّ صلى الله عليه وسلّم حل عنه يا عمرقلمي أسرع فيهم من تضح النبّل (رواه الترمذي والنسائي)

Artinya:

Dari Anas Bahwasanya Rasulullah SAW masuk ke Makkah pada masa umrah dan Abdullah bin Rawah sedang berjalan di depan beliau sambil berkata:

"Berikan jalan kepada anak orang-orang kafir #

Hari ini kami akan memukul kalian dirumah kalian;

¹⁵⁹Imam Muslim, *Shahih Muslim. Bab: Hadis Umar an-Niqad, Juz IV.* (CD al-Maktabah al-Syamilah, Global Islamic Software, 1997)., hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dengan pukulan yang menghilangkan kesedihan dari peraduannya
Dan menjauhkan seorang kekasih dari kekasihnya.*

Umar kemudian berkata kepadanya : 'wahai Ibnu Rawah dihadapan Rasulullāh SAW dan didalam Masjid al-haram kamu melantunkan syair?' kemudian Nabi SAW berkata kepada Umar : "Biarkan dia wahai Umar sebab hal itu lebih mempercepat dari siraman yang baik".¹⁶⁰

Dalam Riwayat lain Rasulullāh SAW mengemukakan bahwasanya terdapat kandungan hikmah dibalik bait-bait syair sebagaimana sabda Beliau SAW:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعُوثَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبِي بْنَ كَعْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « إِنَّ مِنَ الشَّعْرِ حِكْمَةً » (رواه البخارى)

Artinya:

“Dibertakan kepada Abu Aiman dari Syu’aib daei ahriy, berkata: Dikhabarkan kepadaku oleh Abu Bakar bin Abdurrahman; sesungguhnya Marwan bin Hakim mengkahabrakanna dari Abdurrahman bin Aswad bin Abdi Yaghus, dia mengkahabarkan dari Abaya bin Ka’ab mengkahabarkan Bahwasanya Rasulullāh SAW bersabda: "Sesungguhnya terdapat hikmah diantara (bait-bait) syair".¹⁶¹

Kalaupun ada pendapat yang menyatakan bahwa Rasulullāh mencela syair berdasarkan Hadis:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

¹⁶⁰Imam At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi, Bab: Majaa fi Insyadz as-Syi'r. Juz. V. (CD al-Maktabah al-Syamilah).*, hlm. 139.

¹⁶¹Imam Bukhari. *Shahih Bukhari, Bab: Ma yajuzu Min as-Syi'r, Juz XX, (CD al-Maktabah Al-Syamilah).* hlm. 323.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَأَنْ يَمْتَلِي جَوْفُ أَحَدِكُمْ قَيْحًا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِي شِعْرًا. (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Ibnu Umar dari Nabi SAW beliau bersabda: "Lambung seseorang penuh dengan nanah lebih baik daripada penuh dengan syair".¹⁶²

Ketika melihat hadis kedua tentang pelarangan bersyair secara *zahir*, maka akan ditemukan pelarangan untuk bersyair secara mutlak, sebab Rasulullah SAW menyebutkan bahwa *"perut seseorang dipenuhi oleh nanah (yang dapat merusaknya) lebih baik daripada dipenuhi oleh syair"*, oleh karena itu terdapat beberapa ulama yang melarang syair secara mutlak berdasarkan hadis tersebut. Imam Ibnu Hajar berkata :

"Para ulama terdahulu berbeda pendapat tentang apabila isi sebuah kitab seluruhnya adalah syair, Al-Sya'bi berpendapat bahwa hal tersebut (kitab dipenuhi oleh syair) tidak boleh, dan al-Zuhry berpendapat bahwa telah menjadi sebuah sunnah terdahulu bahwa basmalah tidak boleh tercampur dengan syair, sementara Said bin Jubair dan Jumhur serta pilihan al-Khatib bahwa buku yang dipenuhi dengan syair dan basmalah tercampur dengan syair adalah boleh".¹⁶³

Sebenarnya hadis tentang pelarangan bersyair memiliki *asbab al-wurud* sebagaimana yang diriwayatkan oleh Muslim dari riwayat Abu Said al-Khudri beliau berkata:

¹⁶²Muslim, *Ṣaḥīḥ al-Jāmi'*, *Kitab al-Syi'r*, *Bab Nimhu*, *No Hadis*. 9 (2259). Lihat Yahya bin Syaraf al-Nawawi, *al-Minhaj Syah Shahih Muslim bin Hajjaj*. (Cet. I; Beirut: Dar al-Qalam, 1407 H / 1987 M), Jld VII, h. 19. lihat juga Ibnu Hamzah al-husaini al-Dimasyqy, *Asbāb al-Wurūd; Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-Hadis Rasul*. (Jakarta : Kalam Mulia, Jld. III, Cet.IV, 2002), hlm. 131.

¹⁶³Ibnu Hajar al-Asqalany, *Fath al-Baary bi syarh al-Bukhary*, (CD *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*, Global Islamic Software, 1991-1997)..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بيننا نحن نسير مع رسول الله صلى الله عليه وسلم بالعرج إذ عرض شاعر ينشد
فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : خذوا الشيطان , أو أمسكوا الشيطان ،
لأن يمتلئجوف رجل قيحا خيرا له من أن يمتلئ شعرا (رواه مسلم)¹⁶⁴

Artinya:

"Ketika kami sedang berjalan bersama Rasulullah SAW di al-'Araj, tiba-tiba seorang penyair membacakan syair kepada kami Rasul pun berkata: "Tahan Syaitan itu, dan peganglah....., lalu beliau bersabda: "Lambung seseorang penuh dengan nanah lebih baik daripada penuh dengan syair".

Ibnu Baththal berkata: sebahagian ulama berpendapat bahwa syair yang dimaksud dalam hadis adalah syair-syair yang mengandung hujatan terhadap Rasulullah SAW.¹⁶⁵ Akan tetapi Abu Ubaid secara pribadi berdasarkan kesepakatan ulama menganggap bahwa penafsiran tentang makna syair adalah penafsiran yang salah sebab kaum muslimin telah sepakat bahwa satu kalimat yang mengandung hujatan kepada Rasulullah SAW maka akan menjadikan kufur.¹⁶⁶ Akan tetapi dikalangan sebahagian ulama melarang syair dan bersyair secara mutlak hal tersebut didasarkan perkataan Rasulullah SAW: "tahan Syaitan itu".

Berdasarkan pada analisis dari pendapat para ulama di atas dapat dipahami secara kontekstual bahwa hadis Rasulullah SAW yang

¹⁶⁴Imam An-Nawawi, *Shahih Muslim bi syarh an-Nawawy*, (CD *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*. Global Islamic Software)

¹⁶⁵Ibnu Hajar al-Asqalany, *Fath al-Bāry*, Jld. X, hlm. 674.

¹⁶⁶*Ibid*. lihat pula Al-Nawawy, *al-Minhāj*, hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan secara eksplisit larangan syair dan bersyair bersifat temporal karena syair yang terlarang adalah syair yang mengandung pujian yang berlebihan dan dicampuri dengan kebohongan serta syair yang mengandung cacian, celaan dan hinaan terhadap harkat dan martabat manusia baik secara khusus maupun umum. Sehingga hadis tentang larangan syair dan bersyair hanya dapat dipahami dengan kaidah:

العبرة بخصوص السبب لا بعموم اللفظ

Artinya:

"Yang dijadikan sebagai patokan adalah kekhususan sebab bukan keumuman lafazh".

Dalam kitab *Shahih Muslim* diceritakan bahwa Anis al-Ghifari, saudara Abu Dzar, datang kepada Abu Dzar dan berkata: "Aku melihat seorang lelaki di Mekkah meremehkan agamamu. Dia menyatakan bahwa Allah telah mengutusnyanya." Katanya: "Apa kata orang?" Dia menjawab: "Mereka bilang dia seorang penyair, tukang sihir, dan tenung." Anis adalah seorang ahli syair. Kemudian Anis berkata: "Sungguh aku telah mendengar kata penyihir, namun ucapannya bukanlah seperti ucapan mereka (penyihir), juga aku bandingkan ucapannya itu dengan ucapan syair, namun tidak satupun bahasa mereka yang mampu menandinginya. Demi Tuhan, sebenarnya mereka itu bohong. Sedangkan dia adalah benar."¹⁶⁷

¹⁶⁷M. Ali Ash-Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2009), hlm. 160-161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahawa hadis tentang larangan syair dan bersyair bersifat temporal karena syair yang terlarang adalah syair yang menyalahi aturan-aturan syariat, dan syair yang tercela adalah syair-syair yang disusun untuk merendahkan martabat manusia secara umum dan kaum muslimin secara khusus dan syair yang sangat menyibukkan melebihi kesibukan dalam membaca al-Qur'an dan beribadah kepada Allāh. Adapun syair-syair yang disusun dengan tidak mengenyampingkan apalagi meninggalkan ibadah kepada Allāh dengan tujuan untuk menyadarkan manusia dari keterpurukan mereka atau membangkitkan semangat kaum muslimin dan melemahkan semangat kaum kafir dan sesuai dengan al-Qurān dan Sunnah, maka syair tersebut adalah syair yang dibolehkan dan bahkan mendapatkan posisi terpuji dalam Islam sebagaimana yang pernah diberikan kepada para ahli syair dari kalangan sahabat seperti Hassan, Labid, Abdullāh bin Rawahah dan selainnya yang dikenal sebagai ahli syair pada masa mereka. Selian itu larangan mutlak untuk menyusun syair dan melantungkannya hanya dikhususkan kepada Rasulullāh SAW dan tidak kepada umatnya.

Dari uraian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hadis yang membolehkan dan melarang syair tidak bertentangan dengan Al-Qurān, surat Asy-Syu'arā (26), ayat: 224-227 dan Q.S. Yā Sîn ayat: 69. Al-Qurān sebagai sumber utama yang memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

global perlu dijelaskan lebih lanjut dan terperinci. Disinilah hadîs berfungsi sebagai *bayān* (penjelas) al-Qurān, yakni sebagai *bayān al-taqrîr* (*bayān ta'kid*; *bayān al-itsbat* dan *bayān al-mawafiq li nash al-Kitāb*) karena hadis-hadis tersebut sealur atau sesuai dengan nash al-Qurān yakni menetapkan dan memperkuat apa yang ditetapkan al-Qurān.

4. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Syair

Kemampuan berseni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jika demikian. Islam pasti mendukung kesenian selama penampilan lahirnya mendukung fitrah manusia yang suci itu, karena itu pula Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan oleh jiwa manusia di dalam Islam.

Agama Islam tidak memberikan atau menggariskan teori dan ajaran yang rinci tentang seni dengan bentuk-bentuknya, sehingga belum memiliki 'batasan' tentang seni Islam yang diterima semua pihak. Meskipun demikian Seyyed H. Nasr telah memberikan ciri-cirinya, yaitu seni Islam merupakan hasil dari pengejawantahan Ke-esaan pada bidang keanekaragaman yang merefleksikan Ke-esaan Illāhi, kebergantungan keanekaragaman kepada Tuhan Yang Maha Esa, kesementaraan dunia dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas-kualitas positif dari eksistensi kosmos atau makhluk sebagaimana difirmankan oleh Allāh SWT dalam Al-Qurān.¹⁶⁸

Pendapat tersebut mirip teori Ernst Diez yang menyatakan bahwa seni Islam atau seni yang Islamis adalah seni yang mengungkapkan sikap pengabdian kepada Allāh. Kemudian M. Abdul Jabbar Beg melengkapi pernyataan-pernyataan di atas dengan pendapatnya bahwa suatu seni menjadi Islamis, jika hasil seni itu mengungkapkan pandangan hidup kaum Muslimin, yaitu konsep tauhid, sedangkan seniman yang membuat objek seninya tidak mesti seorang Muslim.¹⁶⁹

Di samping beberapa pendapat yang telah mencoba menggambarkan seni Islam, berikut akan dikemukakan pandangan dari M. Quraish Shihab sebagai berikut: Kesenian-kesenian Islam tidak harus berbicara tentang Islam, ia tidak harus berupa nasihat langsung, atau anjuran berbuat kebajikan, bukan juga abstrak tentang akidah. Seni yang Islami adalah seni yang dapat menggambarkan wujud ini, dengan ‘bahasa’ yang indah serta sesuai dengan cetusan fitrah. Seni Islam adalah ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandangan Islam tentang Islam, hidup dan

¹⁶⁸Sayed Hossein Nasr (terj. Afif Muhammad). *Spiritualitas dan Seni Islam*. (Bandung : Mizan. 2003)., hlm. 18.

¹⁶⁹M. Abdul Jabbar Beg (ed). Terjemah oleh: Yustiono dan Edi Sutriyono. *Seni dalam Peradaban Islam*. (Bandung : Pustaka. 2008)., hlm. 2-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.¹⁷⁰

Muhammad Munir Mursi menjelaskan bahwa al-Ghazali mengusulkan beberapa ilmu pengetahuan yang harus dipelajari di sekolah antara lain :

- a. Ilmu al-Qurān dan ilmu agama seperti fiqh, hadis, dan tafsir;
- b. Sekumpulan bahasa, nahwu dan makhraj serta lafaz-lafaznya, karena ilmu ini berfungsi membantu ilmu agama;
- c. Ilmu-ilmu fardhu kifayah, yaitu ilmu kedokteran, matematika, teknologi yang beraneka macam jenisnya, termasuk juga ilmu politik;
- d. Ilmu kebudayaan, seperti *syair*, sejarah dan beberapa cabang filsafat.¹⁷¹

Diantara nilai pendidikan yang terkandung dalam hadis berkenaan dengan sastra syair, adalah:

a. Mengagungkan kemukjizatan Al-Qurān

Kehadiran Islam menandai dimulainya sastra muslim. Hal ini ditandai dengan hadirnya al-Qurān sebagai mukjizat¹⁷² terbesar Nabi

¹⁷⁰Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qurān*. (Bandung : Mizan. 1996)., hlm. 398.

¹⁷¹Muhammad Munir Mursi, *Al-Tarbiyyah al-Islamiyyah: Ushuluha wa Tathawwuruha fi al-Bilad al-'Arabiyyah*, (Kairo : Alam al-Kutub,1977)., hlm. 243.

¹⁷²Kata *i'jaz* adalah bentuk mashdar dari kata kerja *a'jaza – yu'jizu – i'jaz* yang berarti; menjadikan seseorang atau sesuatu *lemah dan tidak berdaya*. Al-Quran adalah *mu'jiz* atau *mu'jizah*. Penambahan huruf “*ta-marbutah*” pada kata *mu'jizah* sebagai maksud mubalaghah atau penekanan walaupun dalam al-Quran sendiri, tidak ditemukan ayat yang menyatakan bahwa al-Quran adalah *mu'jiz*. Al-Quran adalah *ayat, burhan* dan *sultan*. Unsur-unsur ini merupakan pengertian dari *i'jaz* al-Quran, karena *i'jaz* al-Quran adalah tanda, bukti dari prediksi bahwa



Muhammad SAW yang muncul dalam bentuk komposisi sastra yang tertinggi dengan segala keistimewaannya, baik dari segi sintaksis, semantik, balâghah¹⁷³, badi'¹⁷⁴, 'arudh,¹⁷⁵ maupun qawâfi'¹⁷⁶-nya.

Pada satu sisi, al-Qurân merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad, sebuah kitab agung yang tidak lekang oleh waktu dan zaman. Keberadaan al-Qurân adalah untuk memberi pencerahan dan pedoman bagi umat yang mau menggali kedalaman maknanya. Di sisi lain, al-Qurân juga diakui sebagai karya sastra agung yang dapat dilihat dari konteks sejarah

manusia tidak dapat menirunya, dalam: Abd al-Ra'uf Makhluḥ. *Al-Baqillani wa Kitabh I'jaz al-Quran: Dirasah Tahliliyah Naqdiyah*. (Beirut: Dar al-Maktabat al-Hayat),. hlm. 17-18, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=153745&val=5919&title=BEBERAPA%20SEGI%20KEMUKJIZATAN%20ALOURAN>.

¹⁷³Balaghah adalah keserasian antara ungkapan dengan tuntutan keadaan, disamping ungkapan itu sendiri sudah fasih. Ilmu Balaghah berarti suatu kajian yang berisi teori-teori dan pembahasan yang berkaitan dengan cara-cara penyampaian ungkapan yang bernilai Balaghah itu sendiri. Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. MA. *Metode Pemahaman Ayat-ayat Al-Quran yang mengandung Balaghah*. *البلاغة هي تأدية المعنى الجليل واضحا بعبارة صحيحة فصيحة، لها في النفس أثر خلاف، مع* *Balaghoh adalah mendatangkan makna yang agung dan jelas, dengan ungkapan yang benar dan fasih, memberi bekas yang berkesan di lubuk hati, dan sesuai dengan situasi, kondisi, dan orang-orang yang diajak bicara.* Ali Jarim dan Mustafa Amin, *Al-Balaghoh Al-Wadhihah*, (Mesir : Darul Ma'arif), hlm: 8.

¹⁷⁴Ilmu badi' adalah suatu ilmu yang dengannya dapat diketahui bentuk-bentuk dan keefektifan-keutamaannya yang dapat menambah nilai keindahan dan estetika suatu ungkapan, membungkusnya dengan bungkus yang dapat memperbagus dan memperindah ungkapan itu, disamping relevansinya dengan keadaan. *Artinya: Ilmu badi' adalah ilmu yang membahas bagaimana memperindah ungkapan, dan menghiasi lafadz dan makna dengan warna keindahan yang bersifat lafadz dan makna.* Jalaluddin Muhammad bin Abdurrahman bin Umar bin Ahmad bin Muhammad, *Al-Idhoh Fi Ulumil Balaghoh*, (Baerut-Lebanaon, Darul Kutub Al-Ilmiyah, Tahun 2003), Hal: 5

¹⁷⁵Secara etimologi *Arudh* berarti daerah, jalan di kaki bukit dan sepadan. Sedangkan menurut arti terminologi arudh adalah sebuah ilmu yang mempelajari lantunan-lantunan syair dari segi nadanya sesuai dengan pola yang sudah dirumuskan yang mana lantunan lagu syair yang sesuai dengan polanya.

<http://malikarabi.blogspot.co.id/2016/02/ilmu-arudh-disertai-contoh-pada-syair.html>.

¹⁷⁶Qafiyah/qawafi', ialah huruf-huruf yang terdapat di ujung bait syi'ir yang terdiri dari huruf akhir yang mati di ujung bait sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati. Qafiyah itu dapat terjadi pada sebagian kata, satu kata, atau pada dua kata. <https://wakid Yusuf.wordpress.com/2016/05/02/ilmu-syiir-arabqawafi-1-qawafi-2/>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turunnya al-Qurān. Dengan kitab ini umat Islam dengan optimis menuju kemajuannya diberbagai bidang termasuk di bidang sastra. al-Qurān yang tiada tandingannya dalam menguak rahasia pengetahuan maupun sejarah yang belum pernah tersentuh, dengan susunan kata, kalimat dan komposisi yang teratur dan sangat indah, sulit tertandingi bahkan oleh bangsa Arab yang *notabene* menghasilkan penyair-penyair yang tangguh.

Dalam hal ini, al-Qurān menyatakan dirinya dan dianggap kaum muslim sebagai mukjizat agung yang secara mutlak memenuhi kandungan yang agung dan melahirkan efek mendalam pada jiwa-jiwa pendengar dan pembacanya. Kemukjizatan estetis atau sastra al-Qurān dipandang oleh kaum muslim sebagai bukti bahwa al-Qurān merupakan komposisi sastra ilahiah (transeden). Persiapan linguistik dan sastra Arab menjelang kelahiran Islam berlaku sebagai prasyarat bagi kedatangan al-Qurān. Ketika al-Qurān diturunkan, bangsa Arab sudah mengenal kesusastraan yang sangat tinggi, ini dapat dilihat dari kebiasaan bangsa Arab menulis syair yang membutuhkan daya kontemplasi yang sangat tinggi. Agar diterima dan dimuliakan sebagai risalah dari langit, orang-orang yang dituju al-Qurān haruslah berada pada tingkat perkembangan sastra yang dapat memahami bahwa al-Qurān bukanlah merupakan gubahan atau ciptaan manusia.¹⁷⁷

¹⁷⁷ Ismail Raji al-Faruqi, Lois Lamy al-Faruqi, (Terjemah Ilyas Hasan), *Atlas Budaya: menjelajah Hazanah Peradaban Gemilang*, (Bandung: Mizan. 1998)., hlm. 369.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi jelas dalam perspektif Islam ada dua jenis penyair, yaitu : *pertama* adalah penyair yang diridhai oleh Allāh, dalam arti berdasarkan kaidah-kaidah dari agama, *kedua* adalah penyair yang tidak diridhai oleh Allāh bahkan dilarang dan dikutuk oleh Nabi Muhammad karena bertentangan dengan norma-norma etika.

b. Menghargai Perbedaan Pendapat

Dari hadis yang telah dipaparkan pada bahagian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan pendapat tentang syair. Merujuk pada hadis Rasulullah SAW ada hadis yang membolehkan syair dan ada pula yang melarangnya. Kenyataan ini menuntut adab menyikapi perbedaan pendapat dalam Islam (khilafiyah) harus menjadi perhatian besar, mengingat dalam praktik ibadah sehari-hari ataupun dalam masalah hukum, seringkali terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama.

Pada zaman Nabi SAW sendiri, perbedaan pendapat sudah terjadi. Namun, karena masih ada Nabi SAW, maka para sahabat langsung bisa menuntaskannya melalui kebijakan dan keputusan Nabi berdasarkan bimbingan Allāh SWT. Setelah Rasulullah SAW wafat perbedaan itu semakin terbuka.

Keberadaan umat Islam secara garis besar terbagi dua kelompok dalam memahami nash Qurān ataupun hadis, utamanya yang berkenaan dengan masalah furu' (cabang). Perbedaan pendapat (khilafiyah) bukan hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus diributkan, apalagi sampai meretakkan ukhuwah Islamiyah karena suatu kelompok merasa paling benar dan menyalahkan yang lain.

Perbedaan pendapat adalah sesuatu yang wajar, yang tidak sanggup berjihad sendiri, boleh boleh ittiba', yakni mengikuti atau memilih pendapat mana saja sesuai keyakinan dan pemahamannya sendiri, disertai pengetahuan dan pemahaman akan landasan/argumen masing-masing pendapat. Taklid buta atau asal pilih, ikut-ikutan, tanpa mengetahui dan memahami alasannya, dilarang. Firman Allāh, dalam Q.S. Al-Isra 17: 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

”Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”.

Perbedaan merupakan interaksi yang tidak dapat dielakkan dalam roda kehidupan umat manusia, dan dinilai suatu hal yang negatif. Perbedaan yang disikapi secara emosional dan memperlihatkan sikap kebencian terhadap perbedaan itu, maka hasilnya akan terus menjadi negatif dan akan menghasilkan sikap intoleran yang akibatnya terjadi sebuah konflik. Namun, jika perbedaan dipandang sebagai hal yang positif dan dinilai sebuah hal yang lumrah dan wajar-wajar saja serta menghormatinya, maka pandangan tentang perbedaan sebagai bentuk interaksi negatif itu akan berubah menjadi positif, dan akan melahirkan sikap toleran yang dampaknya terjadi sebuah

kedamaian dan keharmonisan dalam menyikapi perbedaan. Dalam konteks inilah, upaya untuk mengembalikan fikih pada wataknya yang inklusif, toleran dan beragam, menjadi agenda penting untuk terus diupayakan. Sumber-sumber inklusivitas dan intoleran yang dianggap berasal dari fikih harus segera dikaji ulang dan diluruskan.

Perbedaan pendapat di kalangan umat merupakan sunnatullah yang tak terhindarkan. Perbedaan pendapat selalu ada dalam tabiat manusia. Perbedaan pendapat dalam perkara furu' merupakan kenyataan yang tak dapat ditolak. Dan hal itu tidaklah menimbulkan kerugian dan bahaya, selama berlandaskan ijtiyah syar'i yang benar. Hal itu justru merupakan rahmat bagi umat, menunjukkan fleksibilitas (keluwesan) dalam syariat, dan keluasan dalam ilmu dan pengetahuan.

Bagi yang awam tidak perlu heran dan bingung akan realitas tersebut. Perbedaan pendapat seperti yang dikemukakan di atas, adalah wajar dan ditolerir. Menurut hadis, jika suatu pendapat hasil ijtiyah itu benar, maka pahalanya dua. Jika pendapatnya salah, pahalanya cuma satu, yakni pahala untuk amal ijtiyahnya. Jadi, sama-sama mendapat pahala alias tidak dipandang dosa.

Untuk ber-ittiba' tinggal pilih pendapat mana yang hendak diikuti dengan penuh kesadaran, pengetahuan, sikap kritis, dan pemahaman yang cukup. Artinya, dalam memilih, diharuskan juga memiliki alasan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, karena di akhirat nanti yang akan mempertanggungjawabkannya adalah diri sendiri. Dalam menyikapi perbedaan pendapat, seyogianya diperhatikan sikap toleran atau menghargai pendapat orang lain, lapang dada (tasamuh), serta tidak merasa paling benar, apalagi sampai menyalahkan pendapat yang lain. Karena kebenaran sepenuhnya milik Allāh SWT.

c. Menanamkan nilai keindahan, kebaikan dan kebenaran

Dalam sastra Melayu, kesusasteraan mempunyai nilai-nilai kehalusan perasaan, intuisi, harapan, emosi dan lain-lain jenis unsur jiwa. Unsur kehalusan baik dari segi bentuk, isi dan maknanya merupakan sifat utama. Jika keindahan menjadi kriteria hasil kesusasteraan, maka hasil karya berupa *syair* dapat dimasukkan sebagai hasil kesusasteraan.¹⁷⁸

Syair yang tumbuh dan berkembang dalam sastra klasik Melayu (Melayu identik dengan Islam, yakni: Islam agamanya, Melayu bahasanya dan Melayu adat istiadatnya) adalah sastra yang: *indah menurut estetika, baik menurut etika, dan benar menurut agama*. Pada kenyataannya, antara Islam dan Melayu sulit untuk dipisahkan, sehingga muncul ungkapan bahwa “Dunia Melayu adalah Dunia Islam dan Budaya Melayu adalah Budaya

¹⁷⁸ Ahmad Darmawi. *Ibrah Keagamaan Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari; Studi Filologi terhadap Metafor dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiamat*. (Pekanbaru : Alaf Riau, 2003), hlm. 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam”.¹⁷⁹ Hal ini sejalan dengan hal-hal yang dibolehkan dan dilarang dalam syair sebagaimana ketentuan Hadis yang telah dikemukakan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditegaskan bahwa sastra sangat berperan dalam pendidikan, yaitu dalam (1) perkembangan bahasa, (2) perkembangan kognitif, (3) perkembangan kepribadian, dan (4) perkembangan sosial. Intinya dunia sastra masih tetap memegang peran penting khususnya dalam dimensi-dimensi yang menentukan sikap kita terhadap diri sendiri. Dengan demikian, apa yang tidak mungkin diisi oleh ilmu pengetahuan dan ikhtiar-ikhtiar kemanusiaan lain khususnya dalam pengolahan religius manusia hanya dapat dikomunikasikan melalui bahasa lambang dalam karya sastra¹⁸⁰

D. Tinjauan Kepustakaan

1. Kajian yang Relevan dengan Penelitian

Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian tentang *syair* karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq maupun tentang pemikirannya yang berhasil penulis telusuri adalah :

¹⁷⁹<https://sapriansyasampoerna.blogspot.co.id/2015/11/akulturasi-Islam-dalam-budaya-melayu.html>

¹⁸⁰Y.B. Mangunwijaya. *Sastra dan Religiusitas*. (Jakarta : Sinar Harapan, 2012)., hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. M. Arrafie Abduh. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq dalam Syair-Syairnya; 1857 1939*. (Jakarta: Disertasi PPs IAIN Syarif Hidayatullah, 1998).¹⁸¹
- b. Suhayib Syam. *Syair Ibarat dan Khabar Kiamat : Studi Atas Ajaran Moral Syeikh Abdurrahman Shiddiq*. (Yogyakarta: Disertasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- c. Ahmad Darmawi. *Ibrah Keagamaan Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari*. (Pekanbaru: Tesis PPS IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru, 2000).

Kesemua Penelitian tersebut sama-sama menjadikan kitab *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Menuju Keinsafan* karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari sebagai objek kajian. Selain itu juga terdapat beberapa penelitian dan tulisan yang mengangkat pemikiran dan peran Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari dalam berbagai dimensi, antara lain:

- a. H.M. Nazir. *Sisi Kalam Dalam Pemikiran Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari*. (Pekanbaru : Suska Press, 1992).¹⁸²

¹⁸¹Tulisan M. Arrafie Abduh berjudul “*Corak Tasawuf Abdurrahmad Siddiq dalam Syair-Syairnya*”, ada dimuat dalam Jurnal Penelitian Kutub Khanah, Volume III, diterbitkan oleh IAIN Sunan Syarif Qasim Pekanbaru Riau tahun 2000/2001, mengkaji pemikiran tasawuf Abdurrahman Siddiq al-Banjari lewat syair-syair yang telah beliau tulis.

¹⁸²Tulisan Muhammad Nazir berjudul “*Kontroversi Sikap Ulama Tentang Eksistensi Ilmu Kalam dan Pandangan Syeikh Abdurrahman Siddiq al-Banjari*”, dimuat dalam Jurnal Khazanah IAIN Antasari, Volume II, Nomor 3, Mei-Juni 2003, mengkaji dan mengungkap tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Andres Fransiska, Prof. Drs. Isjoni, M.Si., dan Drs, Kamaruddin, M.Si. ***Peran Syeikh Abdurrahman Shiddiq Dalam Penyebaran Agama Islam di Indragiri Hilir.*** (Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 2014).
- c. H. Mugeni Hasyar. ***Pemikiran Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari Tentang Tasawuf (Telaah Atas Kitab Amal Ma'rifah).*** (Wilayahallah.blogspot.com, 19 Mei 2011).¹⁸³
- d. Mumtaz Hakimi dan Ahmad Syadzali. ***Dimensi Sufistik Kitab Asrar al-Shalah Min 'Iddah Kutub Mu'tamidah.*** (Banjar Masin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari. Jurnal Al-Banjari, vol. 16. No. 1 Januari – Juni 2017).¹⁸⁴
- e. Mumtaz Hakimi. ***Unsur-Unsur Tasawuf Dalam Kitab Asrâr ash-Shalah Min 'Iddah Kutub Mu'tamidah Karya Abdurrahman Shiddiq al-Banjari.*** (Banjar Masin : Skripsi Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2015).¹⁸⁵
- f. Jamhari Arsyad dalam skripsi sarjananya di Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1985 mengangkat judul "***Risalah Amal***

pendapat dari Abdurrahman Siddiq terhadap eksistensi dan urgensi Ilmu Kalam, melalui salah satu karya tulisnya berkenaan dengan masalah tauhid, yang berjudul Aqaid al-Iman.

¹⁸³<https://wilayahallah.blogspot.com/2011/05/pemikiran-Syeikh-abdurrahman-shiddiq-al.html>

¹⁸⁴[file:///C:/Users/sony/Downloads/888-3845-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/sony/Downloads/888-3845-1-PB%20(2).pdf)

¹⁸⁵https://www.semanticscholar.org/paper/Unsur-Unsur-TaSAWuf-Dalam-Kitab-Ash-Shalah-Hakimi/6ab58dfa2_d70c3426b7206230a08476da72b3bcb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ma'rifah (Tinjauan Atas Suatu Ajaran Tasawuf)". Penelitian ini walaupun ditekankan pada tinjauan Tasawuf, namun titik tekannya lebih pada kualitas tafsir dan Hadis yang digunakan dalam kitab tersebut.¹⁸⁶

Spesifikasi Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, cukup banyak tulisan berupa hasil penelitian tentang keberadaan Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq, baik sebagai ulama dan mufti kerajaan Indragiri, maupun tentang karya-karya dan pemikirannya. Kesemua tulisan tersebut selain menjadi inspirasi, juga menimbulkan tantangan bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berbeda dari yang sudah ada.

Secara umum, penelitian tentang Tuan Guru Syeikh Abdurrahman Shiddiq kebanyakan membahas tentang aspek Tasawuf dan Ilmu Kalam, karena kitab karangannya yang paling banyak mendapat perhatian adalah dalam bidang ini dan secara pribadi beliau dikenal sebagai ulama yang wara' dan sufi yang tawaddu'.

Khusus kitab *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* sebagai satu-satunya karya sastra berbentuk syair telah memosisikan Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari sebagai "*penyair kondang*" yang pertama kali memperkenalkan Tasawuf di Tanah Melayu. Syair-syair yang Tuan Guru Sapat susun mampu

¹⁸⁶<https://www.kaskus.co.id/thread/5152c9544f6ea1f06e00000f/biografi-tuan-guru-syech-abdurachman-siddiq-al-Banjari--mufti-indragiri/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memukau orang-orang di zamannya, sehingga melalui syair-syair itu beliau juga berdakwah dan berusaha meluruskan aliran kalam dan Tasawuf yang cenderung menyimpang, disebabkan para tokohnya yang tidak memiliki dasar agama yang kuat dan hanya bertumpu pada khayalan dan alam kebatinan saja.¹⁸⁷

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian terhadap peran Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari dalam bidang pendidikan kesalehan, khususnya pada aspek serta nilai-nilai pendidikan kesalehan individual dan sosial yang terdapat dalam bait-bait Syair *Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan*.

¹⁸⁷Redaktur. *Biografi Tuan Guru Syech Abdurrahman Siddiq Al Banjari (Mufti Indragiri)*. 27-03-2013. <https://www.kaskus.co.id/thread/5152c9544f6e1f06e00000f/biografi-tuan-guru-syech-abdurrahman-siddiq-al-Banjari--mufti-indragiri/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan. Penelitian bukan saja merupakan proses sistematis akan tetapi juga dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah (*scientific methods*). Secara sederhana, dapat dikatakan ada dua syarat penelitian, yaitu mesti dilakukan secara sistematis dan kegiatannya harus menggunakan metode ilmiah.

1. Penelitian merupakan proses sistematis

Proses sistematis merupakan kegiatan yang dilakukan dengan prosedur yang ditetapkan secara tertata (tersistem). Prosedurnya berarti menggunakan urutan tertentu. Tersistem berarti menunjukkan adanya hubungan fungsional antar kegiatan yang dilakukan. Urut-urutan dari proses sistematis penelitian adalah sebagai berikut : perumusan masalah, penelaahan informasi, pengumpulan data, analisis data, penyajian dan kesimpulan.¹⁸⁸

¹⁸⁸Rachmat Djoko Pradobo, dkk. *Metodologi Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Kerjasama Masyarakat Poetika Indonesia dan Hanindita Graha Widya. 2003)., hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terkendali, empiris, dan didasarkan pada penalaran (*critical investigation of hypothetical propositions*) mengenai hubungan antar gejala-gejala alam.¹⁸⁹

B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Sastra

Penelitian sastra terkait dengan manusia dan kehidupannya yang memiliki watak tidak *fixed* dan terfragmentasi. Memperhatikan watak-watak tersebut, penelitian dalam ilmu sastra pada umumnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan kesalehan dalam kitab syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan sebagai hasil karya sastra Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari.

Karya sastra sebenarnya merupakan refleksi kehidupan manusia, lengkap dengan budayanya. Manusia adalah pencipta dan sekaligus pelaku budaya. Kepiawaian manusia mengolah imajinasi akan melahirkan aneka budaya yang tersembunyi dan kental makna. Konteks inilah yang merapatkan

¹⁸⁹*Ibid.*, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena antropologi dan sastra semakin sulit terpisahkan. Keduanya adalah bangunan hidup yang penuh simbol humanistik.¹⁹⁰

Salah satu warisan budaya yang amat berharga dan penting dalam pembentukan identitas dan karakter bangsa adalah *Intangible Cultural Heritage* (ICH). Unesco dalam konvensi tanggal 16 Oktober 2003 menyebutkan salah satu unsur penting dalam ICH adalah tradisi sastra. Sastra sebagai produk kultural yang kreatif, tetapi juga mengandung berbagai hal yang menyangkut hidup dan kehidupan komunitas pemiliknya, misalnya: kearifan lokal (*local wisdom*), sistem nilai, pengetahuan tradisional (*local knowledge*), sistem kepercayaan dan religi serta kaidah sosial.¹⁹¹

Sastra merupakan sebuah bidang “*existential knowledge*” yang penting diteliti sebagai upaya mencari dan menemukan kebenaran kemanusiaan, karena sastra adalah deskripsi pengalaman dan persepsi kemanusiaan yang memiliki dimensi personal serta sosial. Oleh karena itu, sastra dianggap sebagai jendela untuk mengintip hati manusia, berbagi pengalaman dan kerinduan kemanusiaan, baik secara tulisan maupun lisan.¹⁹²

¹⁹⁰Suardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 9.

¹⁹¹Marlina. *Cerita Rakyat Indragiri sebagai Bahan Pengajaran Sastra di Sekolah Dasar dan Upaya Pembentukan Karakter Anak*. (Balai Bahasa Provinsi Riau: Jurnal “Suar Betang”. Vol. 12, No. 2. Edisi Desember 2017), hlm. 138.

¹⁹²Ibid, hlm. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbaikannya sastra lisan dalam penelitian selama ini cukup memprihatinkan, mengingat kenyataan bahwa akar budaya bangsa tersimpan dalam berbagai karya sastra nusantara, baik tulisan maupun lisan ini. Kematian sebuah tradisi lisan bisa berarti kehilangan sebuah ensiklopedia masyarakat. Sastra itu diamankan secara turun-temurun lewat berbagai tuturan lisan seperti syair, pantun, gurindam, dongeng, mitologi, fabel, peribahasa, tamsil, bidal, dan sebagainya.¹⁹³

Dalam melaksanakan penelitian di bidang kesusasteraan, metodologi penelitian terhadap karya sastra syair yang dilakukan untuk mencari kebenaran dan asas-asas gejala kesusasteraan, kebudayaan, dan kemasyarakatan, berdasarkan disiplin ilmu humaniora, maka penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan metode penelitian kualitatif.¹⁹⁴ Langkah awal penelitian adalah menentukan *teks sastra syair* yang akan dikaji sebagai karya yang memiliki kandungan nilai-nilai pendidikan kesalehan.

2. Pendekatan Teks

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau

¹⁹³Y. Y. Taum. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekata Disertai Contoh Penerapannya*. (Yogyakarta: Penerbit Lamalera. 2011)., hlm. 6.

¹⁹⁴Puji Santosa. *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan dan Penerapan*. (Yogyakarta: Azza Grafika, Oktober 2015)., hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.¹⁹⁵ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹⁹⁶

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menetapkan desain penelitian sebagai cetak biru yang menentukan pelaksanaan selanjutnya. Penyusunan desain ini dilakukan setelah peneliti menerapkan topik (judul) penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologis.¹⁹⁷

Dengan semakin bergesernya posisi dan peran *teks sastra* dari kedudukannya yang marjinal ke posisi peran yang penting dan menentukan dalam kehidupan manusia, begitu juga dengan bergesernya pandangan manusia terhadap penulis, karya dan pembaca sejak awal abad 20, pendalaman terhadap cara pengkajian dan penelitian *teks sastra* dunia juga semakin berkembang. Sayangnya pengkaji sastra di Indonesia pada umumnya masih kurang menganggap teori dan metode penelitian sastra sebagai hal yang penting.

¹⁹⁵Saryono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2010., hlm. 1.

¹⁹⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika), 2010., hlm. 9.

¹⁹⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo. 2000)., hlm 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggapan tersebut berkembang secara meluas bahwa melakukan kajian sastra tidak memerlukan teori dan metode karena akan menjadikan penelitian semakin rumit. Argumentasi lain adalah bahwa teori dan metode kajian/penelitian yang rumit akan menghancurkan kenikmatan dalam pemaknaan karya, yang menjadi tujuan utama suatu pengkajian. Tatkala kita bisa membaca dan menginterpretasikan suatu karya maka penelitian sertamerta bisa dilakukan. Melakukan penelitian atau *kajian sastra* sering disamaratakan (taken for granted) dan dianggap serupa dengan kegiatan membaca itu sendiri.

Memang meneliti *teks sastra* tidak bisa lepas dari kegiatan membaca dan menginterpretasi. Inti dari meneliti karya sastra adalah membaca dan menginterpretasi tersebut, tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar tepat, bermutu dan dapat dipercaya, kegiatan membaca dan menginterpretasikan teks harus dilakukan secara sistematis. Apalagi dalam ranah akademik dan ilmiah formal seperti pengajuan proposal penelitian, penulisan skripsi, tesis atau disertasi, kehadiran teori dan metode merupakan suatu keharusan. Dalam praktik nyata, seorang peneliti sastra sering harus bersentuhan dan bekerjasama dengan peneliti atau penyelia dari disiplin ilmu lain yang menuntut kejelasan metode penelitian. Teori dan metode penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk mengarahkan peneliti atau pembaca terhadap titik tertentu berlandaskan cara pandang tertentu.¹⁹⁸

Langkah awal penelitian yang mendayagunakan pendekatan teks adalah menentukan teks sastra yang akan dikaji atau diteliti terlebih dahulu, setelah itu menentukan persoalan apa yang akan muncul, yang kemungkinan bisa dijelaskan dan dicarikan solusi melalui penelitian. Karya sastra sebagai karya agung yang memiliki kandungan kearifan atau sumber nilai-nilai moral yang sakral, sehingga ilmu sastra masa kini sering melebarkan sayapnya ke arah kajian budaya atau *cultural studies*.¹⁹⁹

Beberapa perbedaan fokus penelitian dengan memanfaatkan pendekatan teks sastra yang mempengaruhi kriteria karya yang menjadi subjek penelitian, adalah :

1. Penelitian dengan fokus teks dan hubungannya dengan penulis/penelitian genetik.

Penelitian dengan fokus ini percaya bahwa kajian akan mencapai objektivitas jika pengkaji meneliti intensitas penulis atau apa yang sesungguhnya dikehendaki oleh penulis, karena penulis adalah sumber informasi yang paling sah dan dapat dipercaya tentang teks yang

¹⁹⁸Widyastuti Purbani. *Metode Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. 2010)., hlm. 1.

¹⁹⁹Melani Budianta. *Teori Sastra Sesudah Strukturalisme: Dari Studi Teks ke Studi Wacana Budaya*” dalam “*Bahan Pelatihan Teori dan Kritik Sastra*. (Jakarta: PPK Budaya Lembaga Penelitian UI. 2002)., hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkannya. Dengan kata lain, apa makna dari suatu karya sastra adalah apa yang dimaksud penulis tentang sastra tersebut tatkala ia menciptakannya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaitkan antara karya sastra dengan kehidupan, pikiran, intensitas, milieu sosial/politis/intelektual atau kepribadian penulisnya, baik yang bersifat sadar maupun bawah sadar. Jika penulis masih hidup wawancara terhadap penulis dilakukan untuk mendapatkan data, jika penulis sudah meninggal, apa lagi pada masa yang sudah lampau, peneliti akan membongkar dan mencermati tulisan-tulisan ikhwal penulis, baik dari karya penulis sendiri (surat, catatan harian, tulisan lain, otokritik dsb) maupun karya orang lain tentang penulis tersebut.²⁰⁰

2. Penelitian dengan fokus teks itu sendiri

Penelitian dengan fokus ini percaya bahwa objektivitas kajian dapat dicapai jika peneliti memandang teks secara otonom tanpa mengkait-kaitkan dengan penulis, pembaca, realitas atau teks lain. Sumber data penelitian dengan fokus ini adalah elemen-elemen yang ada di dalam teks itu saja. Penelitian dilakukan dengan mengkonsentrasikan diri pada informasi yang ada pada teks dan hubungan internal antar informasi atau elemen di dalam

²⁰⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) : Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian (Malang : Literasi Nusantara, 2020), hlm.67*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks sebagai entitas yang utuh. Penelitian ini tidak membutuhkan bahan atau sumber data lain selain teks itu sendiri.²⁰¹

3. Penelitian dengan fokus teks dan hubungannya dengan realitas.

Peneliti dengan fokus ini percaya bahwa teks sastra adalah cerminan realitas, sehingga sebuah teks akan dianggap berbobot jika ia mampu memotret realitas. Peneliti mencari hubungan antara kejadian atau realitas teks dengan realitas nyata pada saat teks itu ditulis untuk melihat sejauh mana teks menggambarkan realita.²⁰²

4. Penelitian dengan fokus teks dan hubungannya dengan teks lain

Penelitian jenis ini memandang teks sebagai sesuatu yang tidak pernah asli. Setiap teks memiliki hubungan analogis dengan teks lain yang memiliki konvensi yang sama. Teori yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini : intertekstualitas setelah peneliti menentukan teks yang diteliti, masalah penelitian, serta fokus penelitian maka landasan teori yang hendak digunakan sebagai pisau analisis bisa ditentukan. Teori merupakan alat lihat atau perspektif yang sangat menentukan pemaknaan suatu karya. Sebuah karya yang sama akan bermakna lain dan menghasilkan temuan yang berbeda jika pisau analisis atau perspektif yang dipakai peneliti berbeda. Peneliti bisa memilih salah satu dari berbagai teori sastra yang berkembang hingga saat ini, atau mencampur beberapa teori yang saling

²⁰¹Melani Budianta., *Op.cit.*, hlm.3

²⁰²Ibid, hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguatkan. Dalam hal mencampur teori yang satu harus selaras atau searah dengan teori yang lain. Teori yang bertentangan dalam hal yang prinsip tidak bisa digunakan secara bersama-sama.²⁰³

Sedangkan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penelitian dengan fokus teks itu sendiri, selanjutnya dihubungkan dengan penulis (pengarang teks) dan hubungannya dengan realitas.

C. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat *explanation* (menerangkan, menjelaskan), karena itu bersifat *to learn about the people* (masyarakat objek), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁰⁴

1. Data Primer

Sumber data *primer* penelitian ini adalah: *Syair Ibarat dan Khobar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari. Diterbitkan oleh Mathba'ah Ahmadiyah, Singapura, tahun 1344 H., yang telah diregistrasikan kepada Gubernur

²⁰³Ibid., hlm. 3-5.

²⁰⁴Winbie wimpie, *Jenis dan Sumber-sumber Data*, Diunggah pada tanggal 26-03-2013. <http://rudisiswoyo89.blogspot.co.id/2013/11/makalah-sumber-data-penelitian.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inggris Singapura pada 1 Juli 1915 M serta dicetak ulang oleh Toko Buku “Kitab Usaha Bersama” Kotabaru Kalimantan Selatan pada tahun 1989 M sebanyak tiga kali cetak. Buku Syair ini terdiri dari 1.857 bait atau 7.428 baris.

Data Skunder

Data *skunder* adalah karya Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari selain *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan*, yaitu: *Risalah ‘Amal Ma’rifah*. Rangkaian isi kitab ini mulai ditulis oleh Tuan Guru Sapat Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari sejak beliau masih berada di Bangka, kemudian diselesaikan setelah beliau menetap di Hidayat pada tahun 1332 H. Kitab ini merupakan kitab beliau yang paling banyak tersebar di kalangan umat Islam, karena selain diterbitkan di Mathba’ah Ahmadiyah Singapura pada tahun 1355 H, juga beberapa kali dicetak ulang oleh Toko Buku Kitab Usaha Bersama Kotabaru Kalimantan Selatan. Isinya tentang syari’at, thariqat, hakikat dan ma’rifat. *Asrar al-Shalat min ‘Iddat al-Kutub al-Mu’tamadah*. Kitab ini merupakan kitab fiqh yang menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan shalat, baik yang wajib maupun yang sunat serta kaifiyat maupun rahasia yang terkandung di dalamnya. Kitab ini dicetak untuk pertama kalinya pada bulan Zulqaidah 1349 H bersamaan dengan 2 April



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1931 M oleh Mathba'ah Ahmadiyah Singapura. Selama lima tahun, kitab ini telah dicetak ulang sebanyak 7 kali oleh percetakan yang sama.

D Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: studi teks, dokumentasi dan lainnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk kalimat merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan dari fokus penelitian yang telah ditetapkan. Jawaban itu masih perlu ditelaah dan diuji, untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data.

Sedangkan instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, perkakas atau sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya, untuk itu dapat memanfaatkan teknik studi teks dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi Teks

Studi teks merupakan metodologi yang sangat menarik dan berkembang cepat seiring dengan perkembangan teks-teks sosial dan kemanusiaan. Studi teks dapat dipakai untuk memahami konstruksi makna teks dari berbagai teks kultural. Melalui pengkajian yang mendalam, analisis teks bisa melahirkan lahan diskusi akademik yang hidup dan luas, karena luasnya cakupan makna yang dibawa oleh teks. Salah satu kelebihan studi teks adalah menyangkut kealamiah data. Teks lebih dulu ada di masyarakat sebelum peneliti teks memulai mengkajinya. Namun demikian, mampu memahami konstruksi makna teks dan implikasi ideologisnya tidak berarti pengkaji bisa lepas dari bias yang muncul. Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh setiap pengkaji teks ialah mengurangi sebanyak mungkin bias yang timbul pada saat analisis dan saat data dikumpulkan.

Semua yang dibahas dalam studi teks sebenarnya merupakan pembahasan terhadap simbol, sebab simbol itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari struktur sosial, gaya hidup, agama, mobilitas sosial, organisasi kenegaraan, dan seluruh perilaku sosial. Oleh karena itu sangat sulit untuk meneliti suatu sistem sosial atau kelompok sosial tanpa mempelajari sistem simbol suatu kelompok masyarakat. Selain itu, untuk menangkap makna perlu memahami dan mengetahui lebih dahulu cara menafsir simbol-simbol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipergunakan oleh masyarakat itu. Kaidah yang digunakan untuk menganalisisnya adalah hermeneutika,²⁰⁵ yaitu salah satu kaidah untuk mengemukakan, menjelaskan, dan menafsirkan suatu bahasa sebagai simbol dari berbagai perasaan, pikiran dan pengetahuan dalam batin atau ingatan penghafalnya, kemudian hasilnya disampaikan kepada masyarakat yang hidup di kawasan yang berbeda.²⁰⁶

Ringkasnya, hermeneutik adalah kaidah menafsirkan suatu teks yang mengandung masalah. Misalnya pesan yang disampaikan hanya sebagian saja yang dapat dimengerti, tidak jelas, dalam beberapa hal kabur, samar-samar, hampir tidak dapat difahami. Tujuannya untuk memperoleh pemahaman atas teks yang telah ditafsirkan, kemudian menyampaikannya ke masyarakat dengan bahasa yang dimengerti dan mudah dipahami.

Dalam pemahaman Derida, seperti yang dikutip oleh Prof. Noeng Muhadjir, bahwa logo atau tanda dipakai sebagai dasar telaah semiotik, dalam pandangan logosentrisme tanda itu tidak dapat lepas dari konteksnya.

²⁰⁵ Kata "*hermeneutik*" berasal dari bahasa Yunani *hermeneuein* yang berarti "menafsirkan", dan kata bendanya *hermeneia* yang berarti "penafsiran" atau "interpretasi", dan kata *hermeneutes* yang berarti interpreter (penafsir). Istilah Yunani berkenaan dengan kata "*hermeneutik*" ini dihubungkan dengan nama dewa Hennes, yaitu seorang utusan yang bertugas menyampaikan pesan-pesan Jupiter kepada umat manusia. Tugas Hennes menerjemahkan pesan-pesan dari dewa di Gunung Olympus itu ke dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh manusia. Fungsi Hermes menjadi penting sebab jika terjadi kesalah-pahaman dalam menginterpretasikan pesan dewa akibatnya akan fatal bagi umat manusia. Sejak itu Hennes menjadi simbol seorang duta yang ditugasi menginterpretasikan pesan, dan berhasil tidaknya tugas itu sepenuhnya tergantung bagaimana pesan tersebut disampaikan (E. Sumaryono, *Hermeneutik : Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014) ., hlm. 23-24

²⁰⁶ Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutika*, (Jakarta: Paramadina. 2006)., hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih jauh Derida mengatakan bahwa tanda satu merajut dengan tanda lain, maka muncullah teks/naskah. Oleh karena itu teks itu tidak pernah terisolasi dalam arti selalu berkait-kelindan dengan teks lain. Studi teks tidak lebih dari pemikiran tentang teks itu sendiri, pemahamannya terajut dalam teks dan dapat diuji pada pemahaman yang terajut dalam intertekstualitas. Kegiatan membaca, mencermati, mengenali, dan mengurai hingga menganalisa bahan bacaan (pustaka/teks), inilah yang disebut dengan studi teks/pustaka. Dengan demikian peneliti memang harus “akrab” dengan bahan bacaan agar diperoleh bahan referensi pelaksanaan penelitian secara lengkap.²⁰⁷

Secara tegas pula Mestika Zed berargumen, bahwa riset pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. apa yang disebut dengan riset pustaka atau teks ini ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Jadi tema pembahasan bukan bermaksud untuk mengajarkan bagaimana seorang menjadi ahli perpustakaan, melainkan untuk memperkenalkan penelitian kepustakaan (literatur) secara garis besar.

²⁰⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Edisi V. 2007)., hlm. 411.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik “*Studi Teks*”. Kegiatan membaca, mencermati, mengenali, dan mengurai hingga menganalisa bahan bacaan (pustaka/teks), inilah yang disebut dengan studi teks/pustaka. Khusus untuk sumber data utama, penulis menggunakan dua teknik:

Pertama. Penelitian dengan fokus teks itu sendiri, tanpa memandang hubungan teks dengan unsur lain yang melingkupinya. Penelitian dengan fokus ini percaya bahwa objektivitas kajian dapat dicapai jika peneliti memandang teks secara otonom tanpa mengkait-kaitkan dengan penulis, pembaca, realitas atau teks lain. Sumber data penelitian dengan fokus ini adalah elemen-elemen yang ada di dalam teks itu saja.

Kedua. Penelitian dengan fokus teks dan hubungannya dengan realitas. Peneliti dengan fokus ini percaya bahwa teks sastra adalah cerminan realitas, sehingga sebuah teks akan dianggap berbobot jika ia mampu memotret realitas. Peneliti mencari hubungan antara kejadian atau realitas teks dengan realitas nyata pada saat teks itu ditulis untuk melihat sejauh mana teks menggambarkan realita.

Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitiannya.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai media cetak dan membahas mengenai masalah utama yang akan diteliti.

E. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik “*analisis isi*” (**content analysis**). Analisis isi sering juga disebut **analisis konten**. Menurut Darmiyati Zuchdi, analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Pada awalnya analisis konten berkembang dalam ranah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu komunikasi, namun dalam perkembangannya kini dipakai dalam berbagai bidang ilmu, termasuk di antaranya ranah sastra.²⁰⁸

Melalui teknik ini, penulis mencari dan menganalisis isi teks *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* yang mengandung nilai-nilai pendidikan kesalehan, baik kesalehan individual maupun kesalehan sosial.

Ada beberapa bentuk klasifikasi dalam analisis isi. **Janis** menjelaskan klasifikasi analisis isi atau *content analysis* tersebut, sebagai berikut :

- a. Analisis isi pragmatis, dimana klasifikasi dilakukan terhadap tanda menurut sebab akibatnya yang mungkin. Misalnya, berapa kali suatu kata diucapkan yang dapat mengakibatkan munculnya perilaku karena nilai edukasi syair.
- b. Analisis isi semantik, dilakukan untuk mengklasifikasikan: tanda menurut maknanya. Analisis ini terdiri dari tiga jenis, sebagai berikut :
 - 1) Analisis penunjukan (*designation*), menggambarkan frekuensi seberapa sering objek tertentu (orang, benda, atau konsep) dirujuk.
 - 2) Analisis penyifatan (*attributions*), menggambarkan frekuensi seberapa sering karakterisasi dirujuk (misalnya referensi kepada ketaatan, berbudi pekerti, dan sebagainya).

²⁰⁸Darmiyati Zuchdi. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta. 2013)., hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Analisis pernyataan (assertions), menggambarkan frekuensi seberapa sering objek tertentu dikarakteristikan secara khusus. Analisis ini secara kasar disebut analisis tematik. Contohnya, referensi terhadap perilaku sopan santun dan sebagainya.²⁰⁹

Perlu diingat bahwa inti dari suatu analisis konten adalah mencari tahu isi dan maksud suatu teks. Untuk mencari tahu isi diperlukan kajian deskriptif, sedangkan untuk mengetahui maksud teks dilakukan dengan cara membuat inferensi dan tafsiran berdasarkan konstruk analisis (analytical construct) yang dibangun. Konstruk analisis merupakan patokan atau panduan peneliti tatkala melakukan analisis dan interpretasi terhadap teks agar inferensi dapat dilakukan dengan tepat. Dalam menggunakan konstruk analisis, peneliti harus berusaha agar tidak keluar terlalu jauh dari makna simbolis sebenarnya.²¹⁰

²⁰⁹ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group. 2007., hlm. 247-251.

²¹⁰ Darmiyati Zuchdi. *Op.cit.*, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa ulama besar yang berasal dari Kalimantan Selatan (Banjar) yang menggunakan gelar "al-Banjari" yang telah dikaji dan diselidiki secara seksama, ternyata figur dan peran Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya di bidang pendidikan kesalehan, tidak diragukan lagi dan diakui sebagai salah seorang ulama nusantara yang mempunyai keluasan dan kedalaman ilmu. Hal ini terbukti selain dari pendidikan yang diperoleh di tanah air, beliau juga menuntut ilmu sampai ke Makkah dan Madinah selama enam tahun, bahkan beliau diberi hak mengajar di Masjidil Haram. Sekembalinya ke tanah air, beliau mengaplikasikan ilmunya sebagai pilar utama penegak pendidikan kesalehan aktual yang begitu gigih dengan mendirikan Pondok Pesantren, Masjid, asrama, dan membebaskan biaya pendidikan bagi para santrinya. di samping menjabat sebagai Mufti Kerajaan Indragiri yang tidak bersedia menerima gaji dari kerajaan. Bila ditelaah dari banyaknya karya beliau dalam berbagai bidang ilmu, menjadi bahan bacaan sekaligus rujukan umat

<http://news.detik.com/berita/d-5055751/memadukan-kesalehan-individual-dan-kesalehan-sosial>

Islam hingga sekarang, maka wajar namanya diabadikan menjadi nama IAIN Provinsi Bangka Belitung dan nama gedung di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin, Tembilahan. Berkat karamahnya, makam beliau senantiasa diziarahi oleh umat Islam dari berbagai daerah dan negara, sehingga menjadikan kompleks makam beliau sebagai tujuan destinasi wisata religi. Teristimewa sekali melalui karya monumentalnya berjudul *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* yang terdiri dari 1.857 *faqr* (bait) atau 7.428 *sathr* (baris) diakui sebagai kitab syair bernuansa pendidikan keagamaan terbesar dan kitab syair eskatologi begitu lengkap yang mengokohkan kedudukan beliau selain sebagai 'ulama prolific, sastrawan hebat nusantara, juga sebagai penyair kondang yang piawai bersyair untuk menandingi *pekoba-pekoba* yang menyesatkan dan menyimpang dari ajaran agama, maka wajar sekali beliau dijuluki sebagai ulama-penyair Asia Tenggara.

Nilai-nilai pendidikan kesalehan yang terkandung dalam *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan* karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari, menyeimbangkan antara *kesalehan individual* dalam bentuk *kesalehan ritual* sebagai *kesalehan ukhrawi* dengan *kesalehan sosial* sebagai *kesalehan duniawi* sesuai dengan tujuan keberadaan manusia sebagai *Abdullāh* sekaligus *khalifatullāh* untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Ketika membicarakan *kesalehan individual*, Syeikh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdurrahman Shiddiq al-Banjari menukilkan bait-bait syair tentang pentingnya *kesalehan ritual* yang merupakan *kesalehan ukhrawi* dengan landasan *akhirat lebih diutamakannya*, jika tidak demikian, beliau menekankan akan menimbulkan bencana besar dan dahsyat beragama, karena landasan ukhrawinya rapuh, goyah dan tidak kokoh.

Namun tatkala membicarakan *kesalehan sosial*, Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari menukilkan bait-bait syair yang aduhai indah dan menawan yang menggambarkan *dunia ini adalah sawah-ladang akhirat*. Bahkan lebih dalam lagi, beliau mengisyaratkan seseorang yang telah melakukan *kesalehan sosial* sudah tentu melakukan suatu kebaikan, namun tidak berlaku sebaliknya. Intinya, *kesalehan sosial* adalah suatu perbuatan yang memiliki dampak positif berkelanjutan, atau *kesalehan sosial* akan menimbulkan hal-hal positif yang sifatnya terus-menerus. Jika tidak, maka baru sebatas pada melakukan kebaikan saja, tidak lebih daripada itu. Dampak positif berkelanjutan ini penting sekali maknanya, karena perbuatan yang dilakukan dapat mengubah kehidupan orang lain menjadi lebih baik, sementara berbuat kebaikan saja tidak mengubah keadaan apa-apa.

B. Implikasi

1. Aktivitas dan proses penyampaian serta penanaman nilai-nilai pendidikan keagamaan tidak akan menimbulkan kesan mendalam dan bertahan lama,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan terkesan menggurui, gersang dan kaku, jika tidak dibumbui dengan seni yang merupakan gharizah alami manusia, sebaliknya penyampaian dan penanaman nilai-nilai pendidikan keagamaan akan lebih bermakna, memicu, memacu, bertahan lama dan lebih terkesan memotivasi apabila disertai dengan seni yang memadai, menusuk hati dan fitrah manusia, sebagaimana yang telah diteladani oleh Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari.

Berbicara tentang *kesalehan* berarti memperbincangkan mutu amalan, kualitas perilaku manusia beragama, sifat dan nilai-nilai agung keberagamaan, ini berarti bahwa kesalehan, baik kesalehan individual maupun kesalehan sosial merupakan hal yang penting, tidak boleh terpisah melainkan harus terpadu dan terintegrasi secara mutlak dalam beragama. Inilah kesalehan ideal menurut Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari, maknanya beragama tanpa kesalehan terpadu adalah percuma dan sia-sia belaka, tidak membuahkan apa-apa, sama saja tidak beragama.

C. Beberapa Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka berikut ini perlu dikemukakan beberapa saran kajian, sebagai berikut :

1. Nilai-nilai pendidikan kesalehan yang terkandung dalam kitab Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat Djalan Untuk Keinsafan karya besar Syeikh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdurrahman Shiddiq al-Banjari, yang berumur lebih dari 100 tahun itu, dapat disimak, dipetik dan diambil sari pembelajaran bermutunya bahwa antara kesalehan individual dan kesalehan sosial bagaikan dua sisi mata uang, terpisah dan berbeda, namun hakikat antara keduanya satu dan tidak bisa dipisahkan. Oleh karena itu, pemikiran berlian Tuan Guru Sapat perlu dilestarikan, disosialisasikan dan diinternalisasikan pada Lembaga Pendidikan Islam yakni Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, hal ini dimaksudkan sebagai upaya membentuk kedirian dan kepribadian agar melahirkan para siswa terdidik dan terbiasa melaksanakan karakter kesalehan di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarganya.

2. Nilai-nilai kesalehan merupakan keniscayaan dalam menjalankan kehidupan berkarakter islami, karena itu seyogyanya mendapat perhatian lebih dari institusi pendidikan formal Islam, terutama perhatian khusus dari para guru bidang studi Pendidikan Agama Islam serta dimungkinkan juga untuk para guru bidang studi umum.

Dalam rangka melestarikan, mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai kesalehan, hendaknya Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir melalui dinas terkait yakni Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama perlu menyediakan perangkat pendukung dalam bentuk kurikulum muatan lokal yang representatif dengan memberdayakan secara maksimal para guru tenaga kependidikan yang potensial, sarana dan prasarana serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan sumberdaya pendidikan lainnya yang ada di daerah, untuk dilibatkan dalam menyusun silabus mata pelajaran yang berbasis syair yang mengakomodir nilai-nilai kesalehan tersebut.

Mengingat pentingnya nilai-nilai kesalehan yang terintegratif yakni kesalehan individual dan kesalehan sosial, perlu diadakan penelitian yang sejenis dan lebih lanjut serta multidisipliner, sehingga dapat dirumuskan kurikulum, silabus, bahan ajar dan metode yang mengakomodir nilai-nilai kesalehan terpadu dan dapat mempresentasikan nilai-nilai kesalehan dalam kehidupan yang aktual, kontekstual dan kekinian.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abduh, M. Arrafie. 1998. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq dalam Syair-syairnya*. (Jakarta: Disertasi PPs IAIN Syarif Hidayatullah).
-, 2000. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq dalam Syair-Syairnya*. (Pekanbaru: SUSKA Press).
-, 2000/2001. *Corak Tasawuf Abdurrahmad Siddiq dalam Syair-Syairnya*". (Pekanbaru: Jurnal Penelitian Kutub Khanah IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru Riau, Volume III).
-, 2008. *Corak Tasawuf Abdurrahman Shiddiq dalam Syair-Syairnya*. (Pekanbaru: SUSKA Press).
- Abdullah, Abd. Rahman, 2012, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam : Rekonstruksi Pemikiran Dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : UI Press).
- Abdullah, Amin. 2011. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Abdul Karim, Pangulu. 2017. *Memaknai Syahadatain dan Keutamaannya dalam Kehidupan*. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan UIN Sumatera Utara. Vol. VII, No 2, Juli – Desember. ISSN 2086-4205.
-, 2015. *Dimensi Sosial dan Spiritual Ibadah Zakat*. (Jurnal Zakat dan Wakaf ZISWAF, Vol. 2, No. 1, Juni).
- Abdul Khalid, Abdurrahman, 2006. *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman*, (terj. Wardana, (Bumi Aksara, Jakarta).
- Abdullah, M. Syafie. 1982. *Riwayat Hidup dan Perjuangan Ulama Syeikh Abdurrahman Shiddiq Mufti Kerajaan Indragiri*. (Pekanbaru: tp).
- Abdurrahman, Abdullāh. 2007, *Syarah Bulughul Marom*, alih bahasa oleh Thahirin Suparta, dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, Cet. 1).
- Abdurrahman. 2010. *Kedahsyatan Bersedekah*. (Yogyakarta: Pustaka Rama).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- al Abrasyi, Muhammad Athiyah. Tt. *Ruh al-Tarbiyat wa Ta'lim*. (Saudi Arabia: Dar al-Ahya').
-, tt. *Al-Tarbiyah Islamiyah*, cet.3. (Beirut: Dar al-Fikr al-Arabi).
- Adam, Muchtar dan Fadhlullah Muh. Said, 2007. *Ma'rifatullah: Membangun Kecerdasan Spiritual, Intelektual, Emosional, Sosial dan Akhlak Karimah*, (Bandung: Usaha Dakwah Islamiyyah Silaturahmi Indonesia dan Oase, cet. III).
- Ad Prasetyo, Ryan. 2015. *Dampak Zakat Terhadap Keberkahan Yang Diterima Oleh Muzakki*. (Surabaya: Program Pasca Sarjana. UNAIR).
- Afandi, Syahrizal. 2019. *Kajian Haduts Jibril dalam Perspektif Pendidikan*. (Jurnal Penelitian KeIslaman Vol.15 No.1).
- Ahmad, Ibrahim. 2004. *Perkamusan Melayu; Suatu Pengantar*. (Kuala Lumpur: DBDP-KPM).
- Aini, Adrika Fithrotul. 2014, *Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Addba'bil-Musafa*, (Ar-Rainiry; Internaional Journal of Islamic Studies Vol. 2, No.1, Juni).
- Ali Syahbana, S.T. 2005. *Antologi Syair Simbolik dalam Sastra Indonesia*, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. Jakarta: Ditjen Kebudayaan, Depdikbud.
-, 2007. *Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*, (Jakarta Timur: Ummul Qura).
- Ali Syahbana, S.T. 2005. *Antologi Syair Simbolik dalam Sastra Indonesia*, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. Jakarta: Ditjen Kebudayaan, Depdikbud.
-, 2007. *Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*, (Jakarta Timur: Ummul Qura).
- Alm, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. (Bandung. Remaja Rosdakarya).
- Almath, Muhamad Faiz. 2015. *Keistimewaan-keistimewaan Islam*, (Jakarta, Gema insani Press).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amnuddin, M. Yusuf. 2016. *Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013; Analisis Teoritis dan Praktis*. Al-Murabbi, Vol. 2, Nomor 1.
- Amir, M. Taufik. 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Ampuan Hj. Tengah, Ampuan Hj. Ibrahim. 2000. *Syair Rejang : Penyelenggaraan dan Abalisis Teks*. (UKM. Disertasi).
- Amran, Ali. 2012. *Konsep Adil dan Ihsan Menurut Aqidah, Ibadah dan Akhlak*. (Jakarta: Hikmah).
- Andy, Safria. 2018. *Hakikat Puasa Ramadhan dalam Perspektif Tasawuf; Tafsir Q.S Al-Baqarah: 183*. (Ibnu Abbas: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Vol. 1. No. 1. April).
- Anhar, O.K. Zulpani. "Syeikh Hamzah Fansuri, Bapak Sastra Melayu". https://www.facebook.com/groups/241007072939201/?multi_permaLinks=1013711399002094¬if_id=1581604861893303¬if_t=group_highlights
- Anshari, Endang Syafruddin. 2011, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran Tentang Islam*. (Jakarta, Raja Wali, cet. II).
- Anugrah, Ruri Liana, dkk. 2019. *Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan Arba'in Annawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW*. (Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 9. No 2. Juli-Desember)
- Anwar, Rosihon. 2008. *Aqidah Akhlak*. (Bandung: CV Pustaka Setia).
- APBN: Asosiasi Pemartabatan Bahasa Negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Bahasa Provinsi Riau, 18 Sept. 2020. <https://www.facebook.com/groups/247685782931533>.
- As'adin, M. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arunkunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- ..., 2003. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ar-Rieshih, 2016. “*Konsep Takdir Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)*,” Jurnal Diya Al Afkar 4, No. 1. Juni).
- Asja’ari, Musa. 2007, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Klaten: Lesfi).
- al-Aththani, Said bin Ali bin Wahf. 2003. *Bahaya Lidah, Penyakit Lisan dan Terapinya*. Terjemah oleh Eko Haryono. (Yogyakarta: Media Hidayah, cet. III).
- al-Attas, M.Naquib. 1994. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. (Bandung. Mizan).
-, 2004, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Terjemahan Haidar Bagir, (Bandung: Mizan).
- Azhar Ali, 2020, *Syekh Abdurrahman Siddiq: Tuan Guru Teladan Bangsa*, (Yogyakarta : Trussmedia Grafika, cet 1)
- Aziz, Sa’ad Yusuf Abdul, 2008. *Sunnah Dan Bid’ah*, alih bahasa oleh H. Masturi Irham Lc,dkk, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, Cet. 4).
- Azra, Azyumardi., Prof. Dr, MA, 2007, *Renaissans Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*, (Bandung: Rosdakarya, cet. III).
-, 1995. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. (Bandung: Mizan).
-, Opini: *Kesalehan Sosial-Politik*. Kompas, 05 November 2017.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, 2013. *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*, Penerjemah: Kamran As’at Irsyady, dkk, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. ke-3).
- Babus, Lorens. 2012. *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Badan, Nashruddin. 2003. *Perkembangan Tafsir al-Qur’an di Indonesia*. (Jakarta: Tiga Serangkai).
- al-Banjari, Syeikh Abdur Rahman Shiddiq. 1344 H. *Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat – Jalan Untuk Keinsyafan*. (Singapura: Mathba’ah Ahmadiyah).
-, 1349. *Asrar al-Shalat min ‘Iddat al-Kutub al-Mu’tamadah*. (Singapura: Mathba’ah Al-Ahmadiyah).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

..., 1355 H. *Risalah 'Amal Ma'rifah*, (Singapura: Mathba'ah Al-Ahmadiyah).

al-Barik, Haya Binti Mubarak, 2005. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah).

al-Bastani, Karim., dkk. 1975. *Al-Munjid fi Lughat wa 'Alam*. (Bairut: Dar al-Masyriq).

Bejo, M. Abdul Jabbar (ed). 2008. Terjemah oleh: Yustiono dan Edi Sutriyono. *Seni dalam Peradaban Islam*. (Bandung: Pustaka).

Bertens, K. 2014. *Etika*. (Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama).

Braginsky, V.I. 1998. *Yang Indah, Berfaedah dan Kamal: Sejarah Sastra Melayu dalam Abad 7 – 19*. Jakarta. Seri INIS (Indonesian-Netherlands Corporation in Islamic Studies).

Buchori, Imam dan Siti Musfiqoh, 2014. *Sistem Ekonomi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

Budianta, Melani., dkk. 2011. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Trans Media Pustaka).

Budiman, Sumiati. 2006. *Sari Sastra dan Tata Bahasa Indonesia*. (Klaten. PT. Intan Pariwara).

Bukhari, Imam. Tt. *Shahih Bukhari*. Bab: *Ayyam al-Jahiliyah*. Juz III. CD *Al-Maktabah Al-Syamilah*. 1395.

al-Bukhari, Al-Imam 'Abiy 'Abdillah Muhammad bin Isma'il bi Ibrahim bin Mughirah Al-Ju'fi. 1312 H. *Al-Jami' Al-Shahih/Shahih Al-Bukhari*, Jilid VIII. Hadis No. 6147. Tahqiq: Muhammad Zuhair bin Nashr An-Nashr. Al-Madinah Al-Munawwarah. Markaz Khidmah As-Sunnah wa Sirah al-Nabawiyah. Dar Tauq an-Najh.

al-Faruqi, Ismail Raji dan Lois Lamy al-Faruqi. 1998. *Atlas Budaya: menjelajah Hazanah Peradaban Gemilang*, (Bandung: Mizan).

al-Fauzan, Abdul Aziz, *Fiqh Sosial Tuntunan dan Etika Hidup Bermasyarakat*, (Jakarta : Qisthi Press)

al-Habsyi, Muhammad Bagir. 1999. *Fiqh Praktis menurut Al-Qur'an, As-Sunnah*. (Bandung: Mizan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. 1968. *Jawahir Al-Adab*. Juz. II. Kairo Mesir: Maktabah Al-Tijariyatul Kubra. Dalam: <http://digilib.uinsby.ac.id/11625/5/bab3.pdf>.
- al-Hazairi, Abu Bakr Jabir, 2000. *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, (Jakarta: PT. Darul Falah, cet. ke-1).
- al-Kaaf, Abdullah Zakiy dan Maman Abdul Djilil. 1999. *Mutiara Ilmu Tauhid*. (Bandung: Pustaka Setia).
-, 2001. *1100 Hadis Terpilih*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- an-Nahlawi, Abdurrahman. Tt. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. (Jakarta. Gema Insani Press).
- an-Nawawi, Imam. 2018. *Al-Adzkar al-Imam Nawawi*. (Jakarta: Mutiara Ilmu).
- al-Rasyidin. 2008. *Falsafah Pendidikan Islami, Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Praktik Pendidikan*, (Bandung. Citapustaka Media Perintis).
- as-Sawwab, Muhammad Mahmud, 2011. *Panduan Lengkap Shalat Khusuk*, (Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta).
- al-Shabbagh, Muhammad. 2003. *Al-Hadis al-Nabawi*. (Beirut: Al-Maktab al-Islamiy).
- ash-Shabuni M. Ali. 2009, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta: Pustaka Amani).
- as-Shilawy, Ibnu Rif'ah, 2009. *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Citra Risalah).
- as-Syarifain, Khadim al-Haramain, 1971. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Madinah: Mujamma'), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8184/1/FULL%20SKRIPSI%20WARISATUL%20AMBIYA.pdf>
- at-Tirmidzi, Imam. *Sunan At-Tirmidzi, Bab: Majaa fi insyadz as-Syi'r*. Juz V. CD *Al-Maktabah Al-Syamilah*
- al-Utsaimin, Shalih Bin Muhammad Syaikh Muhammad, 2008. *Fatwa-Fatwa Zakat*, (Jakarta: Darus Sunnah Press).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Damono, Sapardi Joko. 2007. *Sastrawan Riau dan Sastra Indonesia Mutakhir*. (Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu).
- Daris, Ahmad, 2006. *Nabi Muhammad dan Reformasi Masyarakat Arab*. KONTEKSTUALITA. Jurnal Penelitian Sosial Agama. IAIN STS Jambi. Vol. 21. No. 2.
- Darmawi, Ahmad. 2005. *Syeikh Abdurrahman Shiddiq – Masih Belum Tersosialisasi*. (Pekanbaru: Majalah Budaya SAGANG. No. 2. Vol. 1 November 1988
-, 2007, *Memetik Buah Sastra Islam dari Kebun Seni Bahasa al-Quran*. Pekanbaru: Majalah Budaya SAGANG, No. 7, Vol. II, April.
-, 2000, *Ibrah Keagamaan Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari; Studi Filologi Terhadap Metafor Dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat*, (Pekanbaru: PPS IAIN SUSQA).
-, 2001, *Pengaruh Karya sastra Religius Terhadap Keberagaman Pengarangnya di Pekanbaru*, (Pekanbaru: LPP IAIN SUSQA).
-, 2002. *The Pearls of Lesson in Syair Ibarat dan Khabar Qiamat: A Study of Metaphor in Literatur*. (Pekanbaru; ISAIS. Journal for Southeast Asian Islamic Studies. Volume 4, No. 2, November 2002. ISSN. 1411-8084).
-, 2003, *Ibrah Keagamaan Dalam Syair Ibarat dan Khabar Kiamat Karya Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari*, (Pekanbaru: Alaf Riau, cet. I).
-, 2004, *Syair Marhum Pekan (Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah) Pendiri Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: STR & Pemko. Pekanbaru).
-, 2005, *Syair Rokan Hilir*, (Pekanbaru: LSBM-STR dan Pemkab. ROHIL).
-, 2006, *Syair Sri Gemilang*, (Pekanbaru: LSBM-STR dan Pemkab INHIL).
-, 2007. *Syair Siak Sri Indrapura Dar al-Salam al-Qiyam*. (Pekanbaru. ISAIS UIN SUSKA Riau).
-, *Bahasa dan Aksara Melayu Nusantara*. (Pekanbaru; Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Cet. I, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

....., 2011, *Panglima Besar Reteh Tengku Sulung: Matarantai Tradisi Pejuang Melayu – Suatu Kajian Sejarah*, (Pekanbaru: Penelitian BPP Provinsi Riau).

....., 2012, *Peran Tuan Guru Syeikh Abdul Rahman Shiddiq (Mufti Kerajaan Indragiri) Sebagai Tokoh Agama dan Pembangunan Ekonomi Rakyat*. (Pekanbaru: Penelitian BPP Provinsi Riau).

....., 2012 *Religiositas Sastra dalam Puisi Religi*. <https://adedharmawi.wordpress.com/2012/08/12/religiositas-sastra-dalam-puisi-religi/?fbclid>.

....., 2012. Ceramah Agama, sempena: *Acara Berbuka Bersama dan Tadarus Puisi “Religi Dalam Puisi”* Tajaan Dewan Kesenian Riau. Pekanbaru, 11 Agustus 2012. <https://adedharmawi.wordpress.com/2012/08/12/religiositas-sastra-dalam-puisi-religi/>

....., 2013, *Peran Sultan Syarif Kasim I sebagai Tokoh Pendidikan dan Ekonomi Rakyat di Kerajaan Siak Sri Indrapura*. (Pekanbaru: Penelitian BPP Provinsi Riau).

....., 2014. *Tuan Guru Syeikh Abdurrahman Shiddiq (Mufti Kerajaan Indragiri)*. 16 April 2014 pukul 20.42. <https://www.facebook.com/notes/gp-adedharmawi/tuan-guru-syeikh-abdurrahman-shiddiq-mufti-kerajaan-indragiri/766451903366628/>.

..... 2018. *Nilai Tunjuk Ajar Dalam Sastra Lisan Melayu Riau*, (Pekanbaru: Materi Sosialisasi Nilai Tunjuk Ajar Dalam Sastra Lisan Melayu Riau. Dinas Kebudayaan Provinsi Riau, 16-18 Juli).

Darajat, Zakiah. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Buki Aksara).

Daruspratan, dkk. 2006. *Ajaran Moral Dalam Sastra Suluk*. (Jogyakarta: Fak. Sastra UGM).

Daryanto, S.S. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Appolo).

Dalay, Haidar. 2009. *Mendidik Mencerdaskan Bangsa*. (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis).

Departemen Agama RI, 2004. *Fiqih Haji*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2007. *Ensiklopedi Islam I*. (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve).
- Dewi, Adya Sukma, 2016 *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Unklusi*, Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Diren Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI. 2010. *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, (Jakarta: Kemenag RI).
- Effendi, Edy A. 2007. *Negeri Riau Pilar Agung Sastra Melayu*. (*Media Indonesia*, Minggu, 2 Desember 2007) <http://cabiklunik.blogspot.com/2007/12/negeri-riau-pilar-agung-sastra-melayu.html>.
- Effendy Hs, Imran, 2003, *Pemikiran Akhlak Syekh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari*, (Pekanbaru : Tirta Kencana, cet.2)
- Effendy, Tenas., Dr (HC), 2012. *Artikel Tunjuk Ajar dalam Pantun Melayu*. (Jogjakarta: Adicita).
- , 1989. *Ungkapan Tradisional Melayu Riau*. (Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Pustaka).
- , 1994. *Kumpulan Ungkapan Melayu Riau*. (Pekanbaru. Pekanbaru, 1994).
- , 2004. *Tunjuk Ajar Melayu, Butir-Butir Budaya Melayu Riau*. (Yogyakarta : Adicita).
- , 1994. *Kebudayaan Melayu Riau dan Permasalahannya*. (Pekanbaru. Pemprov. Riau).
- , 1980. *Tak Melayu Hilang Di Bumi*. (Pekanbaru. Pemprov. Riau).
- , 1995. *Tunjuk Ajar Petuah Orang Tua-tua*. (Pekanbaru. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru).
- , 2004. *Tunjuk Ajar Melayu: Butir-Butir Melayu Riau*. (Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu).
- , 2010. *Ungkapan Melayu Pemahaman dan Masalahnya*, (Pekanbaru Akdemi Pengajian Melayu - Pemerintah Kota Pekanbaru – Yayasan Tenas Effendy. Edisi I).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ..., 2004. *Butir-butir Tunjuk Ajar Sopan Santun Budaya Melayu*. (Pekanbaru. Lembaga Adat Melayu Riau).
- ..., 2006. *Tunjuk Ajar Melayu*. (Jogjakarta : BKPBM dan Adicita).
- Ekosusilo, Madyo. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Semarang. Effar offset).
- El Bikad, Cecep Zakarias. 2016. *Makna Saleh dan Macam-macamnya*. <https://www.nu.or.id/post/read/69774/makna-saleh-dan-macam-macamnya>
- Enzir dan Saifur Rohman, 2015, *Teori dan Pengajaran Sastra*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Ed. I. Cet.I).
- Endraswara, Suwardi, 2013. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*, (Yogyakarta: Ombak).
- Ennyawan, 2014. “*Urgensi Belajar Iman dan Takwa di Perpendidikan Tinggi*”. (Jurnal Islamuna Vol. 1, No. 2. Desember).
- Faisal, Sanapiah. 2002, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Fajar, Malik *Kembali ke Jiwa Pendidikan dalam Imam Tolhah dan A. Barizi “membuka jendela pendidikan ... hlm v*).
file:///C:/Users/sony/Downloads/243-13-731-1-10-20170608.pdf
- Fang, Liaw Yock. 1993. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. (Singapura. National University of Singapore).
- Ghalib, Wan. 2007. *Adat Istiadat dalam Pergaulan Orang Melayu*. Dalam Koentjaraningrat, dkk. *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*. (Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu).
- Go, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grasindo).
- Gunawijaya, Rahmat. 2017. *Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam*. Jurnal Al-Maslahah. Vol. 13. Nomor 1. April.
- Gusfahmi, 2008. *Pajak Syari’ah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haji, Abdul dan L.K. Ara. 2008. *Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh*. Kata Pengantar oleh Prof. A. Hasmy. Aceh: Lotkala Dalam: [https://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/629/1/Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh.pdf](https://repository.stkipgetsempena.ac.id/bitstream/629/1/Hamzah%20Fansuri%20Penyair%20Sufi%20Aceh.pdf).
- Hadiwijaya, Sarwit Sarwono dan Didi Yulistio. *Telaah Makna Gramatis dan Psikologis dalam Syair Abdul Muluk Karya Raja Ali Haji*. Jurnal DIKSA. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 5 No. 1, 2019 ISSN (print): 2460-8734; ISSN (online): 2460-9145 Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa> doi: <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i1.8771>,
- Hadis Shahih Muslim No 10 : Penjelasan tentang Iman, Islam dan Ihsan. <https://rowahu.wordpress.com/2017/12/11/Hadis-shahih-muslim-no-10-penjelasan-tentang-iman-Islam-dan-ihsan/>
- Hadiyanto, Andy. 2018. *Makna Simbolik Ayat-Ayat tentang Kiamat dan Kebangkitan dalam Alquran*. (Jakarta: Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies. UNJ, Vol. 2, No.2, Juli).
- Hadiyarmen. 2019. *Kumpulan Hadis tentang amal yg pahalanya setara dengan haji dan umroh serta status Hadisnya*. <https://hadiyawardman.com/2019/08/04/kumpulan-Hadis-tentang-amal-yg-pahalanya-setara-dengan-haji-dan-umroh-serta-status-Hadisnya/>
- Haji, Raja Ali. Tata Bahasa. Kitab ini judul lengkapnya adalah “ *Bustan Al-Katibin lis Subyan Al-Muta’lamin*” (Taman para penulis untuk anak-anak pelajar). <http://www.rajaalihaji.com/id/bookreview.php?a=RDkvcw%3D%3D>
- Hanidy, UU. 1982/1983. *Naskah Kuno Daerah Riau*. (Pekanbaru: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Departemen P dan K Riau).
-, 1994. *Bahasa Melayu dan Kreativitas Sastra di Daerah Riau*. (Pekanbaru. UNRI Press).
-, 1991, *Estetika Melayu di Tengah Hampanan Estetika Islam*. (Pekanbaru: Zamrad).
-, 2007. *Naskah Kuno di Riau dan Cendekiawan Melayu*. (Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-, 2005, *Abdurrahman Shiddiq Penyair dari Kerajaan Indragiri*. (Pekanbaru: Majalah Budaya SAGANG, no. 2, Vol I, November).
- Hamka, Prof. Dr., 1983. *Tafsir Akl-Azhar*, (Surabaya : Pustaka Islam).
- Hamzah, Amir. 1996. *Sastra Melayu Lama dan Raja-rajanya*. (Jakarta. Dian Rakyat).
- Hanifa, Afriza. *Ulama Indonesia yang Mengajar di Masjidil Haram (1)*, Jumat 15 Mar 2013 20:07 WIB. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-Islam/khazanah/13/03/15/mjpdz-ulama-indonesia-yang-mengajar-di-Masjidil-haram-1>.
- Hartaka, Dick. 2007, *Tonggak Perjalanan Budaya Sebuah Antropologi*, (Jogyakarta : Kanisius).
- Hasar, Mugeni. 2003. “*Dakwah Syeikh Abdurrahman Siddiq al-Banjari (Mufti Kerajaan Indragiri Riau)*,” Alhadharah Jurnal Ilmiah Ilmu Dakwah Vol. 2, No. 4, Juli-Desember.
-, 2004. “*Pemikiran Tasawuf Syeikh Abdurrahman Siddiq*” Khazanah: Jurnal Ilmiah KeIslaman dan Kemasyarakatan Vol. 3, No. 2, Maret-April.
- Hatta, M. 2019. *Implementasi Isi atau Materi Pendidikan: Iman, Islam, Ihsan dan Amal Saleh*. (Indonesian Journal of Islamic Educational Management p-ISSN: 2515-3610 | e-ISSN: 2615-4242. IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 2, No. 1, April).
- Helmiati, 2015. *Kesalehan Individual dan Kesalehan Sosial*. Artikel Dosen. <https://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>, 19 Agustus.
- Hediansyah, Haris, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakart. Salemba Humanika).
- Hidayat, Arif. 2012. *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*. (Purwokerto: Penerbit STAIN Press bekerjasama dengan Buku Litera Yogyakarta).
- Hidayat, Komaruddin, 2006, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Heurmenetik*. (Jakarta: Paramadina).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hidayatullah, Agus, dkk, *Alwasin : al-Qur'an, Tajwid, Kode Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*, (Bekasi : Yayasan Penyelenggaraan/Penafsir al-Qur'an Revisi Terjemahan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Penterjemahan al-Qur'an Kementerian Agama RI, Cipta Bangun Segara)

..., 2007. *Haji dan Solidaritas Sosial, dalam Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern*, (Jakarta : Mediacita).

Hikmah, Laylatul. 2018. *Nilai dan Norma Sosial Tentang Peristiwa al-Ifk dalam Q.S al-Nūr*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/11/10/ada-lomba-syair-perangsanggar-sekayuh-sehati-siak-riau-hidupkan-tradisi-lisan-dan-sastra-melayu>.

https://www.academia.edu/9238928/PENGERTIAN_DAN_KONSEP_NILAI_DALAM_ISLAM

<https://www.dw.com/id/demam-ibadah-individual-lupa-ibadah-sosial/a-19228994>

<https://www.kaskus.co.id/thread/5152c9544f6ea1f06e00000f/biografi-tuan-guru-syech-abdurrahman-siddiq-al-Banjari--mufti-indragiri/>.

<https://www.nu.or.id/post/read/69774/makna-saleh-dan-macam-macamnya>

https://www.aipi.or.id/assets/pdf/pdf_file/05122017_Kesalehan_Sosial_Politik_Az yumardi_Azra.pdf .

<https://www.nu.or.id/post/read/69774/makna-saleh-dan-macam-macamnya>.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sjair_Abdoel_Moeloek#:~:text=Sjair%20Abdoel%20Moeloek%20\(EYD%3A%20Syair,Ali%20Haji%20atau%20putrinya%20%20Saleha.&text=Syair%20ini%20sering%20diangkat%20ke,Akbari%20k arya%20Lie%20Kim%20Hok](https://id.wikipedia.org/wiki/Sjair_Abdoel_Moeloek#:~:text=Sjair%20Abdoel%20Moeloek%20(EYD%3A%20Syair,Ali%20Haji%20atau%20putrinya%20%20Saleha.&text=Syair%20ini%20sering%20diangkat%20ke,Akbari%20k arya%20Lie%20Kim%20Hok).

Hosen, Nadirsyah, 2016 (Rais Syuriah PCI Nahdlatul Ulama Australia-New Zealand dan Dosen Senior Monash Law School). *Kesalehan Ritual dan Kesalehan Sosial*. <https://www.Islampos.com/kesalehan-ritual-dan-kesalehan-sosial-1178/>

Ibnu Manzhur, Abiy al-Fadhl al-Din Muhammad Mukarram, tt. *Lisan al-Arab*. (Bairut: Dar al-Ahya'. Jilid. V).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibrahim bin Ahmad, 2004, *Perkamusan Melayu : Suatu Pengantar*, (Kuala Lumpur : DBDP-KPM)

Idawati, 2013. *Irama Syair Melayu: Kajian Estetika pada Cengkok Melayu*, (Pekanbaru. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Riau).

Ihwanto, Muhammad Arif, dkk. 2017. *Desain Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Ihsan*. (UNES Semarang: Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology IJCET 6 (1) p-ISSN 2252-7125 e-ISSN 2502-4558).

Ilyas, Yunahar. 2004, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta : LPPI).

Inayah, Mamluatul, 2015. *Konsep Ihsan Sebagai Pendidikan Karakter*. (Malang: Tesis PPs. PAI UIN).

Iskandar, Teuku. 2006, *Kesusatraan Klasik Melayu Sepanjang Abad*. (Jakarta. Libra).

Isnorman. *Membaca Syair Perahu Hamzah Fansuri*, in [#realityhubs](https://steemit.com/realityhubs/@isnorman/membaca-syair-perahu-hamzah-fansuri) <https://steemit.com/realityhubs/@isnorman/membaca-syair-perahu-hamzah-fansuri>.

Istiqamah. 2019. *Validasi Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. pISSN: 2301-8267 | eISSN: 2540-8291 Vol. 07, No.01 Januari.

Jawas, Al-Ustadz Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah Hadis Jibril Tentang Islam, Iman Dan Ihsan*. Referensi: <https://almanhaj.or.id/12078-syarah-Hadis-jibril-tentang-Islam-iman-dan-ihsan-3.html>.

Jazuli, Ahzami Samiun. 2006. *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*. Penerjemah Sari Narulita. (Jakarta: Gema Insani Press).

Jinbaz, Muhammad Munir, 2009. *Karakter Orang Sukses Dunia Akhirat*. terj. AM Basamalah dari al Mufflihun, (Jakarta: Pustaka al Kautsar).

Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin, 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Amzah).

Junus, Hasan. 2004. *Riau dan Dunia Naskah Melayu*. (Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kamaruddin, 2014, *Sosiologi Politik Islam : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau 2014*, (Pekanbaru : Suska Press)
- Karim, Muhammad Nazir, 2000. *Dialektika Teologi Islam: Analisis Pemikiran Kalam Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari*. (Pekanbaru: SUSKA Press).
-, 2004, *Dialektika Teologi Islam: Analisis Pemikiran Kalam Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjar*, (Pekanbaru: SUSKA Press).
-, 2004, *Membangun Ilmu dengan Paradigma Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, Cet 2)
- Katodirjo, Sartoni. 2015. *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).
- Kaswardi, EM. 2013, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun*, (Jakarta: Gramedia).
- Kattsoff, Louis O. 2015, Alih Bahasa: Soejono Soemargono. *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta. Tiara Wacana Yogya).
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta. Rineka Cipta).
-, dkk. 2007. *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*. Dalam. Heddy Shri Ahimsa-Putra (Ed). (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu).
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. (Bandung: Yrama Widya).
- Kosasi, Djahiri. 1999. *Dasar dan Pendidikan Nilai Moral*. (Jakarta: Depdikbud).
- Krityantono, Rahmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group).
- Manfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta. Erlangga).
- Manfudh, KH. MA. Sahal. 2004, *Wajah Baru Fiqh Pesantren*, penyunting: Aziz Hakim Saerozi, (Jakarta: Citra Grafika).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma'id, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- ..., 2013. *Pendidikan Karakter perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- M Amril. 2016. *Epistemologi Integratif-Interkoneksi Agama dan Sains*. Kata Pengantar Prof. Dr. Muhmidayeli, M.Ag. (Jakarta: Rajawali Pres).
- Mangunwijaya. Y.B. 2012, *Sastra dan Religiusitas*. (Jakarta: Sinar Harapan).
- Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Manzur, Ibn., 1386 H. *Lisan al-'Arab*. (Beirut. Dar al-Fikr, juz VII).
- Marimba, Ahmad D.2001, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Ma'arif).
- Marlina. 2017. *Cerita Rakyat Indragiri sebagai Bahan Pengajaran Sastra di Sekolah Dasar dalm Upaya Pembentukan Karakter Anak*. (Balai Bahasa Provinsi Riau: Jurnal "Suar Betang". Vol. 12. No. 2. Edisi Desember).
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta. Amzah).
- Mat Piah, Harun. 2002. *Puisi Melayu Tradisional: Suatu Pembicaraan Genre dan Fungsi*, (Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka).
- M Syaifi. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Puasa*. (JURNAL TARBAWI Vol.07 No.02).
- M Nor, Mohd. Yusof dan Abd. Rahman Kaeh. 2005, *Puisi Melayu Tradisi*. (Jakarta : Penerbit Fajar Bakti).
- M Echols, Jhon dan Hassan Shadily, 1993, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama).
- Mahamed, Noriah. 2006. *Sentuhan Rasa dan Fikir dalam Puisi Melayu Tradisional*. (Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia).
- Mloeng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung. PT. Remaja Rosda Karya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Faizin. 2018. *Kearifan Syariat dan Hikmah dalam Puasa*. (Jurnal: Al-Insiyiroh Volume 2, Nomor 2).

Muhajir, Noeng. 2007. *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin).

Muhammad, 2007. *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Depok: Graha Ilmu, Cet. 1).

Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Muhammad Khan, Abdul Munir. 2017. *Kesalehan Multikultural; BerIslam Secara Outentik Kontektual di Aras Peradaban Global*. (Jakarta: PSAP).

Mulyana, Rohmat. 2016, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. (Bandung: Alfabeta).

Muslim, Imam. 1991-1997. *Shahih Muslim*. Bab: *Hadis Umar an-Niqad*, Juz IV. CD Al-Maktabah Al-Syamilah, Global Islamic Software.

Muniruddin. 2017. *Asmaul Husna Sebagai Manajemen Keshalihan Sosial*. (Jurnal: AL-IDÂRAH, UIN. Sumatra Utara. Volume IV, No. 5).

Mustafawi, Ayatullah Sayyid Hasan Sadat. 2009. *Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Keberadapan Islam*, 23 Mei 2007 10:01 PM, [Tersedia] <http://multiply.com> [Online] Kamis, 3 September 2009

Nafis, KH. Cholil. 2015. *Menyingkap Tabir Puasa Ramadhan*. (Jakarta: Mitra Ababi, cet I).

Nasharuddin, Dr., 2014. *Urgenitas Kurikulum: Integral dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter*, (Pekanbaru: LPPM UIN SUSKA Riau, cet I).

Nasirudin. 2010. *Pendidikan Tasawuf*. (Semarang: Rasail Media Group).

Nasir, M. 2004, *Kapita Selecta*, (Jakarta: Bulang Bintang).

Nasrur. 2003. *Hukum Idlam dan Pranata Sosial (Sebuah Kajian Makna Teks Nash)*. Jurnal Al-Syir'ah Vol. 1 No. 2 Juli-Desember.

Nasr, Sayyed Hossein. 2003, *Spiritualitas dan Seni Islam*. (Bandung: Mizan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nasution, Harun, 2002. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid I*, (Jakarta : UI. Press).
- ..., 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya I*, (Jakarta: UI Press)
- Nata, H. Abuddin. Prof. Dr., 2014, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet I).
- ..., 2001. *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2001
- Nawawi, Rif'at Syauqi, 2014. *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah).
- Nazir, H.M. 1992. *Sisi Kalam Dalam Pemikiran Islam Syeikh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari*. (Pekanbaru: SUSQA Press).
- ..., 2003. "Kontroversi Sikap Ulama Tentang Eksistensi Ilmu Kalam dan Pandangan Syeikh Abdurrahman Siddiq al-Banjari", dimuat dalam Jurnal Khazanah IAIN Antasari, Volume II, Nomor 3, Mei-Juni.
- Noer, M. Fadholi. 2014 *Menuntut Ilmu sebagai Transformasi Perubahan Paradigma (Studi Matan Hadis Nabi SAW. dalam Sunan al-Tarmidzi, Kitab al ilm an Rasulullah, Bab Fadhl Thallab al-Ilm. No. Hadis 2572)*. Jurnal Qathruna. Vol. 1 No.1 Periode Januari-Juni.
- Nugroho, Singgih. 2005. *Pendidikan Pemerdekaan Sistem*. (Yogyakarta: Pondok Edukasi).
- Nuh, Muhammad. 2008. *Mencegah dan Mengatasi Bahaya Lisan*. (Jakarta: Mitra Press).
- Nuridin, M. 2014. *Transformasi Hadis-hadis Zakat dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi pada Era Modern*, Jurnal Ziswaf. Vol. 1. No. 2, Desember.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/viewFile/1489/1367>.
- Nugyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).
- Nurjannah. 2011. *Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim*. HISBAH, Jurnal Bimbingan Koseling dan Dakwah. UIN SUKA Jogjakarta, Vol. 11. No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nuryatin, Agus.2010. Sastra sebagai Mata Pelajaran Vokasi dan Media Pendidikan Watak. (Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Semarang, 6 Mei).
- Pa Amanriza, Edi Ruslan dan O.K. Nizami Jamil. *Lambang-lambang Dalam Pantun Melayu*. (Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2007).
- Pemkab Indragiri Hilir - Profil Datu Sapat, Syeikh Abdurrahman Siddiq. https://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrahman_Siddiq.
- Poerwadarminta, WJS. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Portal Berita Gagasan Riau.com. BKMT: *Tuan Guru Sapat Seorang Ulama dari Banjar di Indragiri Hilir*. Jumat, 01 November 2019 - 13:32:40 WIB <https://gagasanriau.com/news/detail/41853/bkmt-tuan-guru-sapat-seorang-ulama-dari-banjar-di-indragiri-hilir>.
- Pradobo Rachmat, Djoko, dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Kerjasama Masyarakat Poetika Indonesia dan Hanindita Graha Widya).
- Prasetyo, Ryan Adi. 2005. *Dampak Zakat Terhadap Keberkahan Yang Diterima Oleh Muzakki*. Surabaya: Tesis Program Pasca Sarjana. UNAIR). Dalam <http://repository.unair.ac.id/56622/14/jj-min.pdf>.
- Publish: Redaksi. Kamis, 19 Desember 2019 - 19.45.00. <https://www.indragiripos.com/2019/12/5-karomah-tuan-guru-sapat-yang-tidak.html>.
- Purbani, Widyastuti. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Qadhwawi, Yusuf. 2004. *Peranan Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press).
- ..., 2011. *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antarnusa).
- Rabbani, Abu Fakhri Nabahan, 2012. *Panduan dan Pelatihan Shalat Khusyuk Dengan Hypnotherapy & Self-Hypnosis*. (Bandung: Internusa Publishing, cet. ke-1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmadi. 2010. *Jaringan Intelektual Ulama Banjar Abad XIX dan XX Studi Tentang Proses Pola dan Ekspansi Jaringan*. (Banjarasin: Antasari Press).
- Rahman, Arrivae. 2019. *Ulama Nusantara: Tuan Guru Sapat – Mufti Yang menolak Gaji*, Senin 28 Oktober. <https://alif.id/read/arivaie-rahman/tuan-guru-sapat-mufti-yang-menolak-digaji-b224027p/>
- Rahmat, Jalaluddin. 2017. *Islam Alternatif; Ceramah-ceramah di Kampus*. (Jakarta: Mizan).
- Rahani, Dr., 2016. *Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Multikultural*. (Yogyakarta. Pustaka Pelajar, cet. I).
- Rajab, Khairunnas, 2011. *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah).
- Ramayulis. 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia).
- Ramly, Nadjamudin. 2005. *Membangun Pendidikan yang Memberdayakan dan Mencerdaskan*, (Jakarta: Grafindo).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Redaktur. *Biografi Tuan Guru Syech Abdurrachman Siddiq Al Banjari (mufti indragiri)*. 27-03-2013. <https://www.kaskus.co.id/thread/5152c9544f6e1f06e00000f/biografi-tuan-guru-syech-abdurrachman-siddiq-al-Banjari--mufti-indragiri/>.
- Referensi: <https://tafsirweb.com/8890-quran-surat-al-mumin-ayat-78.html>.
- Richwan, Anwar dan E.U Kratz. 2004. *Hati Mesra: Pantun Melayu sebelum 1914 Suntingan Hans Overbeck*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka).
- Rivaldi, Irwan. 2018. *Banyak Masjid Megah tapi Sepi Jamaah, Kiamat Sudah Dekat?* (Jakarta: Kompasiana. 6 Juni).
- Riolan. *Pengertian, Jenis, Manfaat dan Contoh Syair secara lengkap*. <https://www.bospedia.com/2018/05/pengertian-jenis-manfaat-contoh-syair.html#>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riyanto, Theo dan Martin Handoko. 2004. *Pendidikan Pada Usia Dini, Tuntunan Psikologis dan Pedagogis bagi Pendidik dan Orang tua*. (Jakarta : Grasindo).
- Robbin, Stephen P, 2007, *Perilaku Organisasi : Buku I*, (Jakarta : Salemba Empat)
- Rohmad, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung. Alfabeta).
- Romah, Nurur. 2017. *Memahami Fiqih Sosial K.H. M.A Sahal Mahfudh; Fiqih sebagai Etika dan Gerakan Sosial*. (Jurnal Islam Nusantara, Vol. 1 No. 72)
- Rogib, Mohammad. 2011. *Prophetic Education : Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. (Purwokerto: STAIN Press, Purwokerto bekerjasama dengan Buku Litera).
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Putaka Pelajar).
- Roza, Ellya, 2015, *Kandungan Pendidikan Islam dalam Syair Ibarat Kabar kiamat : Renungan Bagi Pendidik*, (Pekanbaru : Preparing Future Teachers Islam, Knowledge and character Proceeding of the 1st International Seminar on Teacher Education : Faculty of Education and Teacher Training Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Rozali, Muhammad. 2018. *Takhrij Hadis tentang Bau Mulut Orang yang Berpuasa Jauh Lebih Wangi dari Minyak Kasturi*. (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sumatra Utara).
- Sabiq, Sayyid. 1993. *Fiqih Sunnah 3*. (Bandung: Al-Ma'arif).
- Salehuddin, Ahmad. *Syair Nasehat Kepada Anak*. 18 September 2020. Suluh Kalbu Melayu Raja Ali Haji. <http://www.rajaalihaji.com/id/works.php?a=ZUovUHMvVw%3D%3D=>
- Santosa, Puji. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra: Paradigma, Proposal, Pelaporan dan Penerapan*. (Yogyakarta: Azza Grafika, Oktober).
- Santoso, Urip. *Kesalehan Individu dan Kesalehan Sosial Bagai Dua Sisi Mata Uang*. <https://sivitasakademika.wordpress.com/2015/05/09/kesalehan-individu-dan-kesalehan-sosial-bagai-dua-sisi-mata-uang/>
- Sangih, Amrin. 2003. *Bahasa dalam Konteks Sosial*. (Medan. PPs. USU).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif*. (Bandung. Alfabeta).
- Setyowati,Novi., dkk. 2017, *Kajian Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat dan Khabar Qiyamat*. Jurnal SMART (Studi Masyarakat Religi dan Tradisi), Vol. 03. No. 02.
- Shihab, M. Quraish., 2008. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keseharian al-Quran*. (Jakarta. Lentera Hati).
-, 1996. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Quran*. (Jakarta: Mizan).
- Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*. (Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan).
- Soedjarwo, 2013, *Bunga-bunga Puisi dan Taman Sastra Kita*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press).
- Solahuddin, Anas, 2011, *Filsafat Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Subalidinata, R.S. 2012. *Kesusastraan*. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar).
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Berbasis Kisah*. (Purwokerto: STAIN Press).
- Suhendi, Hendi. 2016. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Sumarsono, 2010. *Pragmatik*. (Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha).
- Suaryono, E, 2014. *Hermeneutik : Sebuah Metode Filsafat*. (Yogyakarta : Kanisius).
- Sumiyadi. *Sastra Pendidikan dan Pendidikan Sastra*. Bandung: Jurdiksatrasiya FPBS UPI, 3/03/2010.http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BHS.DAN_SASTRA_INDONESIA/196603201991031-SUMIYADI/SUMIYADI/SASTRA_PENDIDIKAN_DAN_PENDIDIKA_N_SASTRA.pdf
- Suhaji. 2015. Sastra dalam Tradisi Pendidikan Islam. (IBDA. Jurnal Kebudayaan Islam IAIN Purwokerto. ISSN. 1693-6736. Vol. 13, No. 1, Januari-Juni).
- Suajiyo. 2014. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. (Jakarta: Bumi Aksara).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suheranto, Anen., dkk. 2005. *Al-Quran Kitab Kesalehan Sosial*. (Bandung: LPTQ Jawa Barat)
- Sufriyono, Sulastin. 2007. *Tema Utama Sastra Melayu Lama*. Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Suwardi., Dr., M.Hum. 2013. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. (Yogyakarta. Ombak).
- Suwardo, Tirto. 2017. *Sastra dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Majalah Candra. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Edisi 3 Tahun XLVII).
- Syafriz, Ulil Amri, Dr., 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. (Jakarta. PT. Grafindo Persada, cet. II).
- Syahbana, Sutan Takdir Ali, 2009, *Puisi Lama*, (Jakarta: Pustaka Rakyat, cet.5).
- Syahri, Aswandi. *Syair Nasihat Karya Raja Ali Haji*. Yayasan Jember Emas. Jantung Melayu.com, 6 Mei 2017. <https://jantungmelayu.com/2017/05/raadgeving-syair-nasihat-karya-raja-ali-haji/>.
- Syahriansyah dan Bayani Dahlan. 2004. “*Studi Naskah Asrar al-Shalat Karya Abdurrahman Siddiq*”. (Banjarmasin: Laporan hasil penelitian Institut Agama Islam Negeri Antasari).
- Syam, Suhayib, 2001, *Syekh Abdurrahman Siddiq bun Muhammad ‘Afif : Syair Ibarat dan Khabar Kiamat, Transliterasi*, (Pekanbaru : Unri Press)
- Syuhada, Amir. . *Peranan Bahasa dalam Perkembangan Filsafat*. Yogyakarta: Kajian Timur Tengah pada konsentrasi Linguistik Arab Universitas Gadjah Mada tahun 2009. Dalam: At-Ta’dib Vol. 5. No. 1 Shafar 1430. <file:///C:/Users/sony/Downloads/586-1032-1-PB.pdf>.
- Syahrani, Agus Salim. 2019. *Fungsi Al-Quran bagi Manusia*. Al-I’jaz. Jurnal Jurnal Studi Al-Qur’an, Falsafah dan Keislaman. Vol 1. No. 1. Oktober.
- Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram). Referensi: <https://tafsirweb.com/8890-quran-surat-al-mumin-ayat-78.html>
- Taufiq, Ahmad, 2010. *Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Karakter Berbasis Agama)*, (Surakarta:Yuma Pustaka).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Taam, Y. Y. 2011. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, dan Pendekata Disertai Contoh Penerapannya*. (Yogyakarta: Penerbit Lamalera).
- Thoha, Chabib. 2014. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Tim Ahli Tauhid. TT., *Kitab Tauhid*. Terjemah Hasan Basori dari al-Tawhid li al-Shaffi al-Tsani al 'Ali. (Jakarta: Darul Haq).
- Tim Dosen FIP – IKIP Malang. 2001, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. (Surabaya : Usaha Nasional).
- Tim Redaksi. *Ganjaran Ilahi Bagi Pembayar Zakat*. Di dalam: <https://raffindowisata.co.id/blog/detail/18/lima-ganjaran-ilahi-bagi-pembayar-zakat>
- Tim Redaksi Balai Pustaka. 2005, *Seri Sastra Nostalgia : Pantun Melayu*. (Jakarta : Balai Pustaka, cet. XV).
- Tim Redaksi. 2020, *Hak Menurut Para Ahli*. (Surabaya: UIN Surabaya).
- Tim Sahabat. 2010, *27 Ulama Berpengaruh Kalimantan Selatan*. (Kandangan: Sahabat).
- Tholkhah, Imam dan Ahmad Barizi, 2004, *Membuka Jendela Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Umiarso. 2018. *Puasa dan Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Manusia Penaka "Tuhan": Tinjauan Kritis Terhadap Sisi Epistemologik dan Aksiologik (Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam*. Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol. 12, Nomor 1
- Urisa, 'Ulwyatul. *Fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia: study falsafi*. Undergraduate thesis, IAIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/19769/>.
- Wahid, H. Ramli Abdul Wahid. 2017. *Fikih Ramadhan: Menyibak Problematika Fikih Ibadah yang Terkait dengan Bulan Mubaraq*. (Medan: Perdana Publishing, cet. IV).
- Wahyudi, Ali. *Islam, Iman dan Ihsan*. 7 November 2008. Klik <https://muslim.or.id/425-Islam-iman-ihsan.html>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

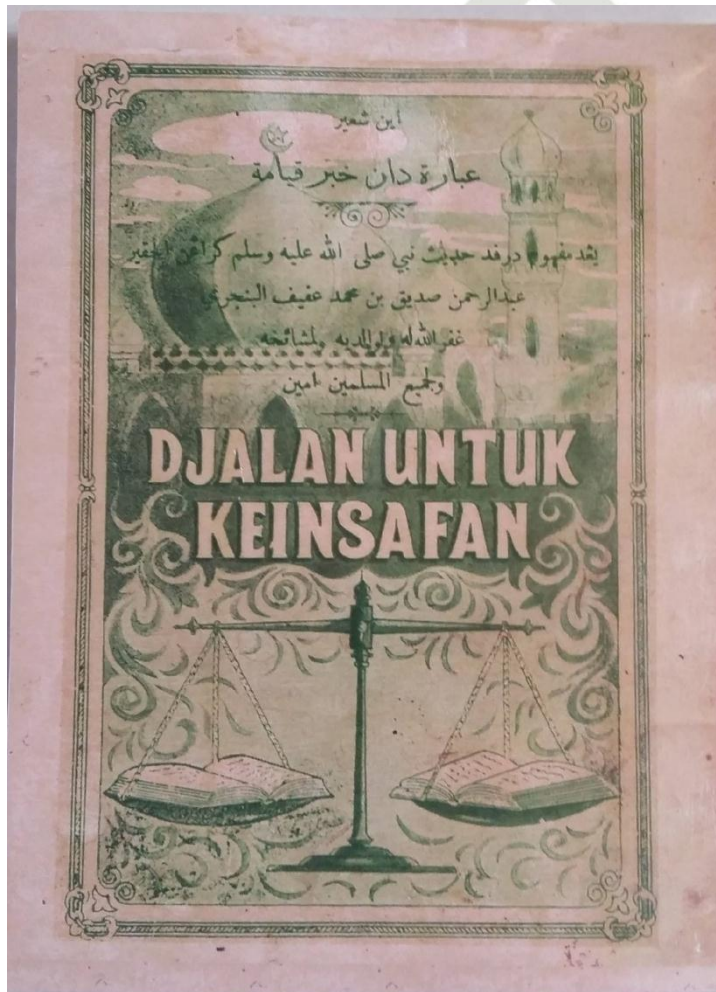
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahyudi, Didi. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inside outside Circle dalam Akidh Akhlaq*. (Jurnal: Mudarrisuna, Vol 7. No. 2. Juli – Desember).
- Wargadinata, Ildana, 2010. *Spiritual Salawat*, (Malang; UIN –MALIKI Press).
- Wablog, Nuzaiyah Azkiya. 2008. *Memulai Segalanya Dengan Ilmu*. 01 Desember 2008, [Tersedia] <http://sman1kesamben.com/> [Online] 5 Juni 2009.
- Wimpie, Winbie. 2013. *Jenis dan Sumber-sumber Data*, Diunggah pada tanggal 26-03-2013. <http://rudisiswoyo89.blogspot.co.id/2013/11/makalah-sumber-data-penelitian.html>.
- Wiyadi, 2014. *Membina Akidah dan Akhlak*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).
- Yanus, Hasan. 2004. *Riau dan Dunia Naskah Melayu*. (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu).
- Yusmansyah, Taofik, 2008. *Akidah dan Akhlak*. (Jakarta: Grafindo Media Pratama).
- Zainal, H.M. Rusli, SE., MP. 2007. Sambutan Gubernur Riau: *Melestarikan Tradisi, Membangun Peradaban*. Dalam: Koentjaraningrat, dkk. Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan Heddy Shri Ahimsa-Putra (Ed). Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu. Yogyakarta.
- Zainuddin, M. Diah., dkk. 2007, *Syair Sebagai Wahana Penyampaian Pesan-Pesan Agama dan Adat*. (Pekanbar : UNRI Press).
- Zee, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia).
- Zuendi, Darmiyati. 2013. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta).

LAMPIRAN 1

COVER BUKU HASIL KARYA ULAMA BESAR SYEIKH ABDURRAHMAN SHIDDIQ AL-BANJARI “SYAIR IBARAT DAN KHABAR QIYAMAT: DJALAN UNTUK KEINSAFAN “ YANG DIJADIKAN SUMBER DATA PRIMER PENELITIAN



Kتاب SIKQ Djalan Untuk Keinsafan karya Tuan Guru SASA ini diterbitkan oleh Mathba'ah Ahmadiyah Singapura Tahun 1344, telah diregistrasikan kepada Government Inggris, Singapura pada 1 Juli 1915 M, yang terdiri dari 18857 bait, 7428 baris atau 186 halaman yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian kepustakaan yang penulis lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagai:
 - a. Pengutipan hanya untu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

BAGAN KEDUDUKAN SIKQ

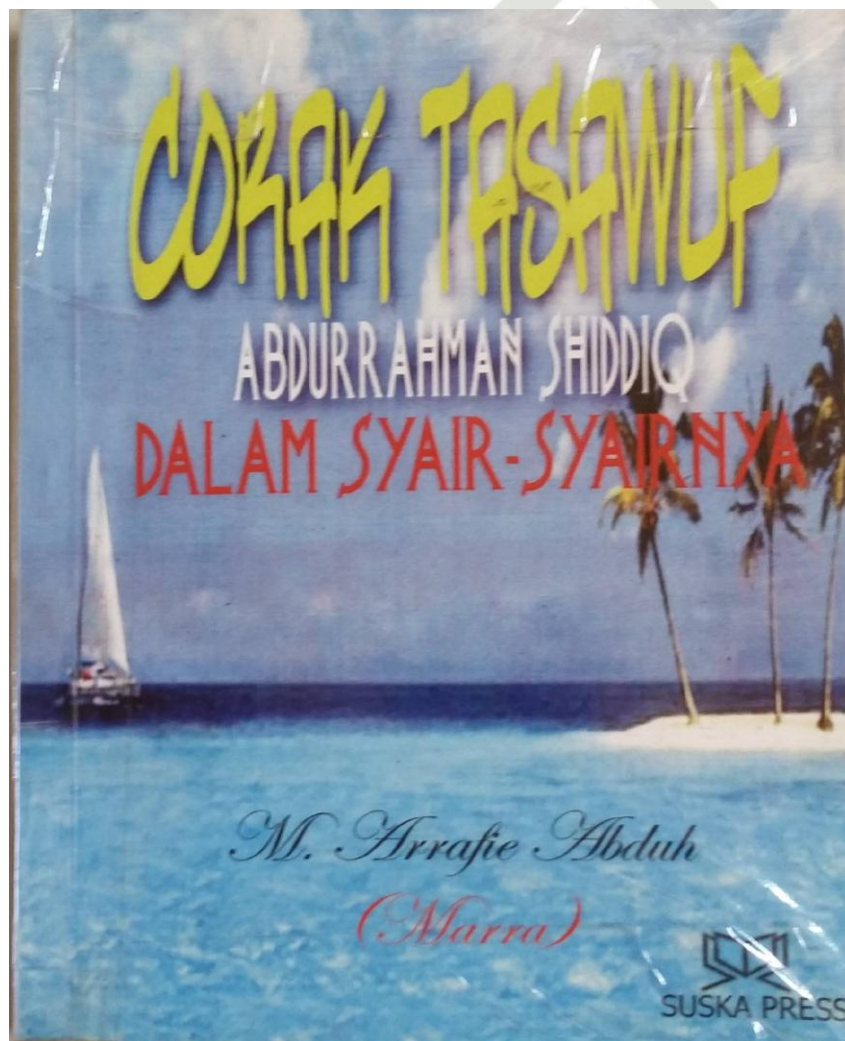
(Syair Ibarat dan Khobar Qiyamat)

Dalam Sastra Melayu



LAMPIRAN 3

BUKU HASIL PENELITIAN ILMIAH KARYA M.ARRAFIE ABDUH (MARA) YANG MENEGASKAN BAHWA SASA SEORANG PENYAIR KONDANG DAN SASTRAWAN HEBAT NUSANTARA



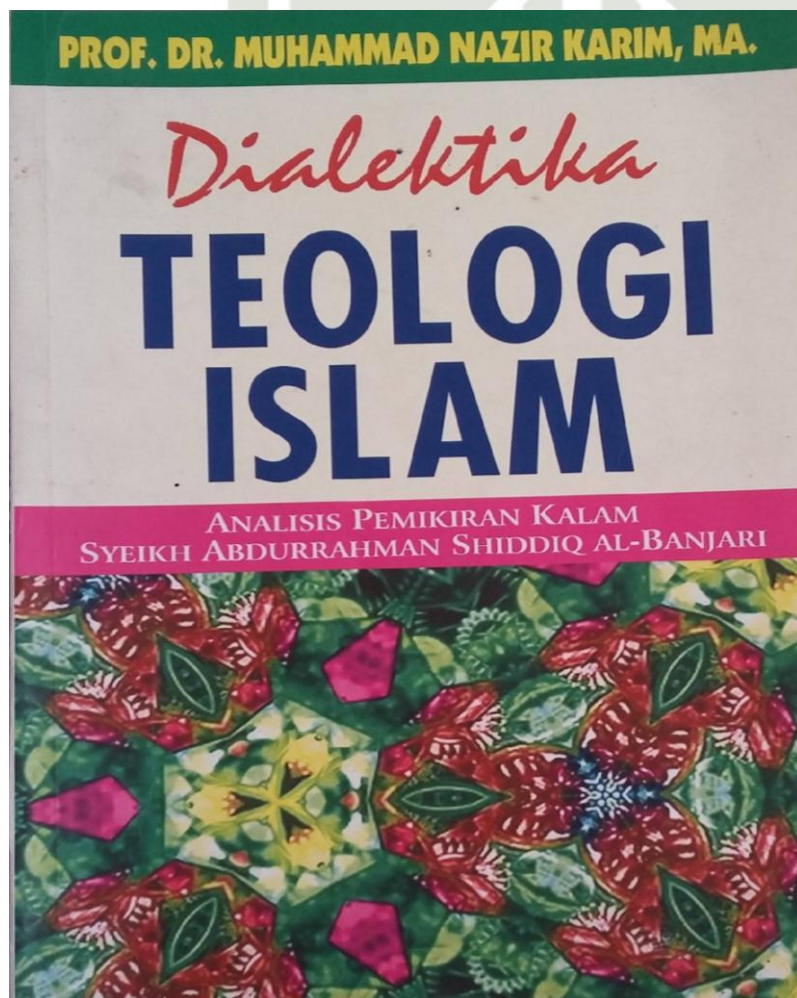
Buku hasil penelitian ilmiah terhadap syair-syair Ibarat dan Khabar Qiyamat ini menyatakan bahwa **SASA** seorang **penyair kondang** pertama yang memperkenalkan Tasawuf di tanah Melayu Riau dan **sastrawan hebat** yang menawarkan nilai-nilai untuk memperbaiki hubungan manusia dengan Tuhan, alam, lingkungan dan sesama insan (Mara, 2008 : 1-4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

BUKU HASIL PENELITIAN ILMIAH KARYA PROF.DR.MUHAMMAD NAZIR KARIM, MA YANG MENYUGUHKAN BAHWA SASA MEMILIKI KEMAMPUAN LUAR BIASA DI BIDANG SASTRA, SEORANG TOKOH ULAMA DAN PIAWAI BERSYAIR



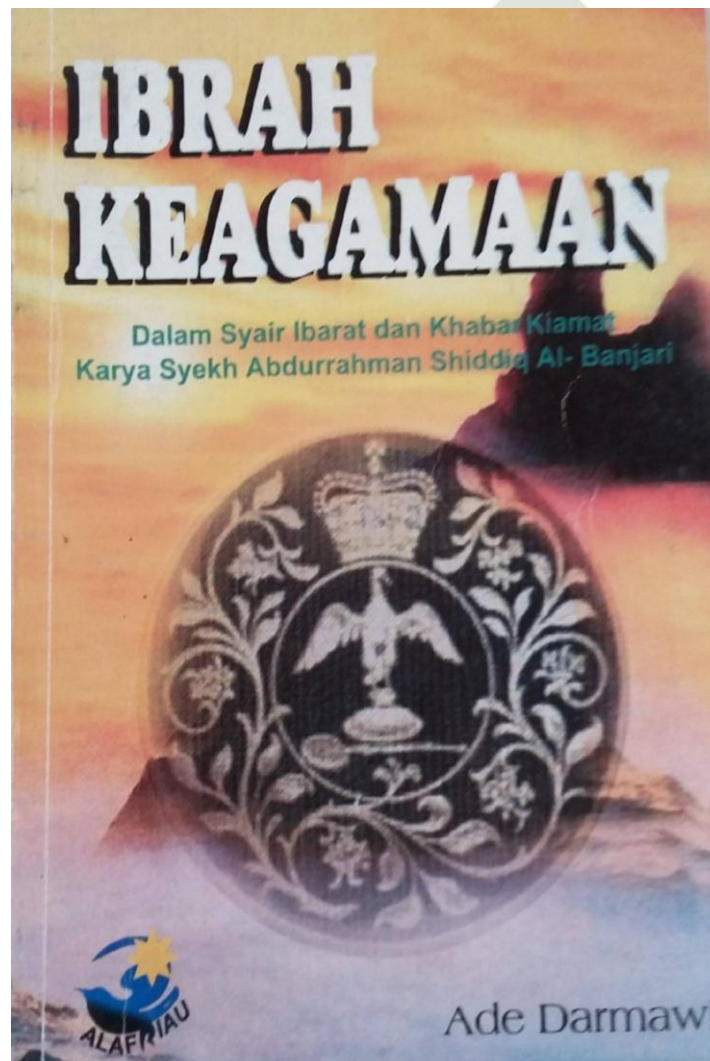
Buku ini menjelaskan SASA memiliki **kemampuan luar biasa** di bidang sastra. Selain sebagai **tokoh ulama**, Beliau **piawai bersyair** dan menyampaikan pesan-pesan agama lewat **kata-kata indah** dan **menggugah**. Bait-bait syair yang Beliau gubah dimaksudkan untuk menandingi **pekoba-pekoba** yang menyesatkan dan menyimpang dari ajaran agama (Muhammad Nazir Karim, 2004 : 41-43)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

BUKU HASIL PENELITIAN ILMIAH KARYA ADE DARMAWI YANG MEREKOMENDASIKAN BAHWA SASA SEORANG ULAMA-PENYAIR BESAR ASIA TENGGARA



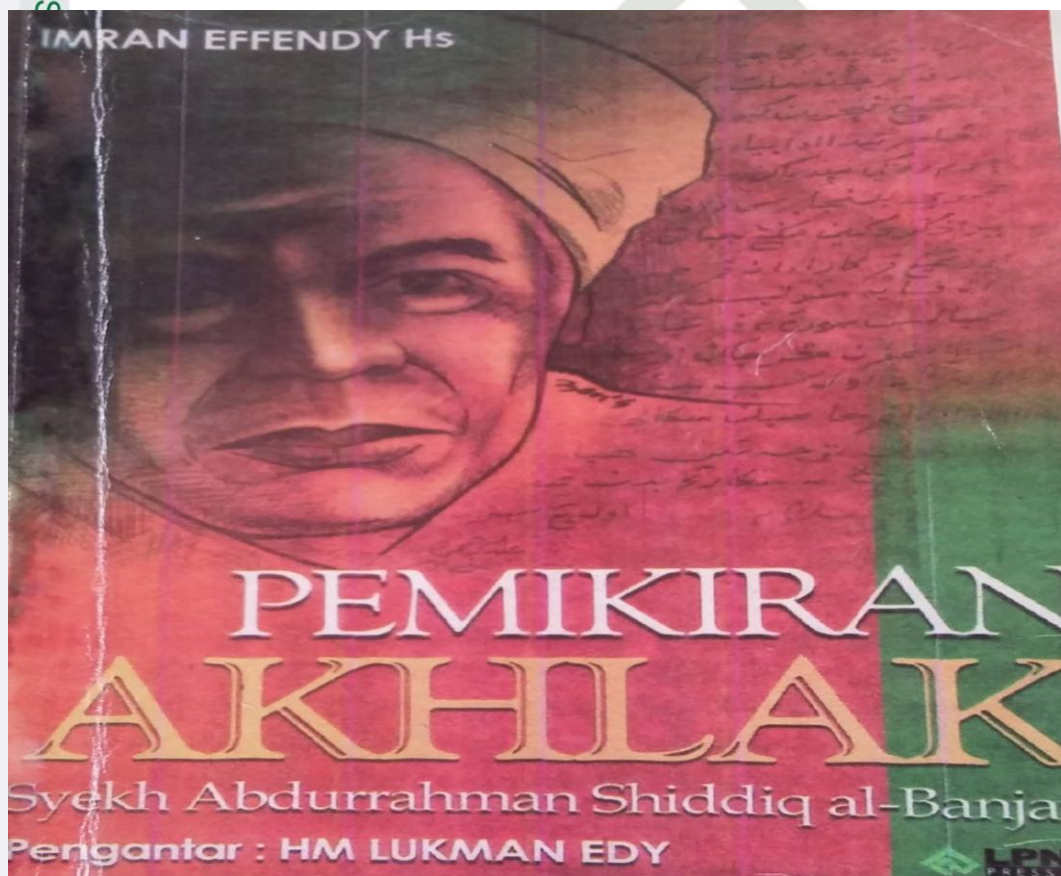
SIKQ yang terdiri dari 1857 faqr (bait) atau 7428 sathr (baris) karya SASA, selain mengokohkan kedudukan Beliau sebagai ulama, juga sebagai penyair Asia Tenggara (Ade Dharmawi, 2003 : 117)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

BUKU HASIL PENELITIAN ILMIAH KARYA IMRAN EFFENDY, HS YANG MEMPUBLIKASIKAN BAHWA SASA SOSOK ULAMA YANG PROLIFIK DAN MEMILIKI KEUNGGULAN KITAB SYAIRNYA



Sasa tergolong ulama yang *prolifik*, Beliau memiliki hampir dua puluh kitab yang meliputi pelbagai bidang ilmu, salahsatunya adalah SIKQ. Keunggulan SASA dalam kitab syair ini tidak hanya terlihat dari kedalaman isi kitab syairnya, tetapi juga dari keindahan bahasa yang disusun di dalamnya. Beliau menyampaikan nasehat-nasehat keagamaan melalui bait-bait syair yang digubahnya sendiri dalam bahasa Melayu, bahkan memakai Aksara Arab Melayu (Imran Effendy, 2003 : 42-50).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Jurnal Penelitian Sastra Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 7

BAIT-BAIT SYAIR

YANG MENKHABARKAN FUNGSI SYAIR DALAM PERSPEKTIF SYEIKH ABDURRAHMAN SHIDDIQ AL-BANJARI

**Pakir Mengarang syair ibarat
Ketika zamat hendak bertaubat
Bagi dikarang kata nasehat
Meminta maaf jangan diumpat
(SASA, 1915 : 24)**

**Syair ini terlalu singkat
Beberapa patah kata nasehat
Daripada pengingat tula dan adat
Kalau dapat menjadi obat
(SASA, 1915 : 24)**

**Hamba mengarang di dalam duka
Maklumlah tuan hal di dunia
Jika tak takut memegang agama
Niscaya kita rusak binasa
(SASA, 1915 : 185)**

**Nasehatku ini engkau fikirkan
Mengarang syair dalil dan Qur'an
Supaya gemar kita mengerjakan
Jangan tiada diperkenankan
(SASA, 1915 : 8)**

Komentar :

SASA sengaja betul memilih, menyampai dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat lewat media syair, supaya tidak terkesan menggurui, tetapi lebih terkesan memotivasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

FOTO LOKASI PEMAKAMAN SASA (Syeikh Abdurrahman Shiddiq al-Banjari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

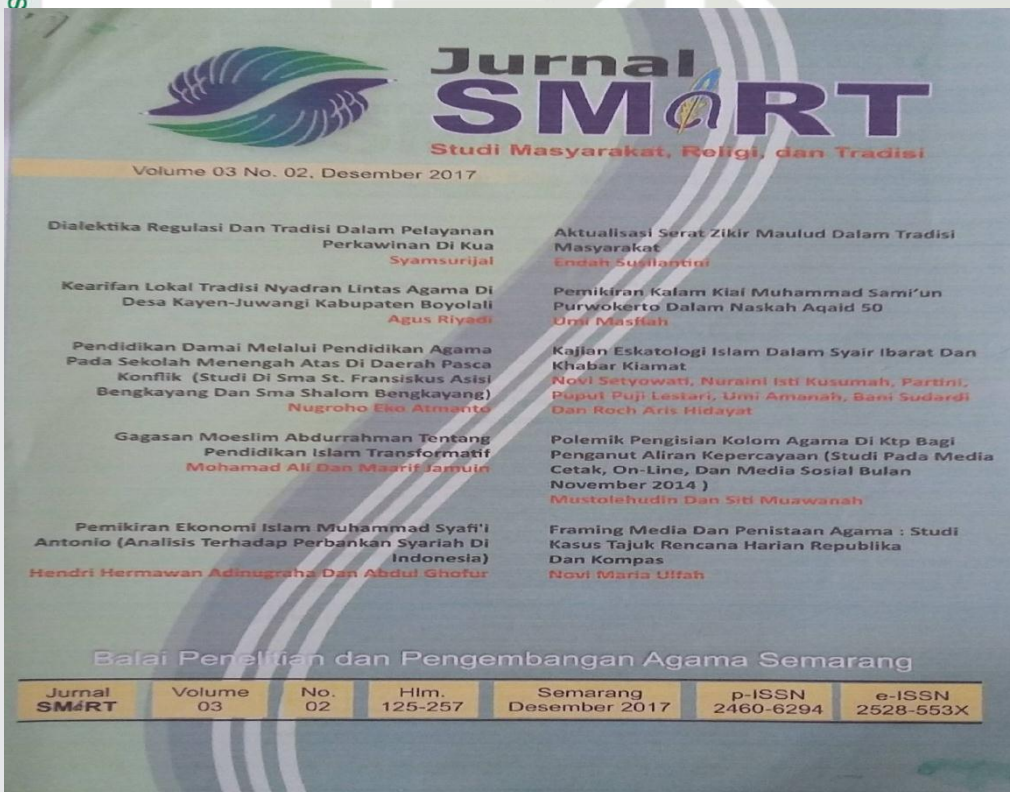
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 9

JURNAL HASIL PENELITIAN ILMIAH KARYA NOVI SETYOWATI, DKK YANG MENGUNGKAPKAN BAHWA SIKQ MEMUAT KONSEP-KONSEP ESKATOLOGI YANG PALING LENGKAP DAN MERUPAKAN KITAB SYAIR MELAYU YANG RELATIF LANGKA



Dari hasil pengkajian secara teliti ditemukan bahwa SIKQ karya SASA memuat konsep-konsep eskatologi yang begitu lengkap, dimulai dari pembeberan hari kematian, alam barzakh, hari kiamat, hari kebangkitan, padang mahsyar, surga dan neraka. Kitab syair ini cukup tua, relatif langka dan naskahnya berumur lebih dari seratus tahun. Naskah SIKQ selain menjelaskan tentang pengibaratan kehidupan manusia yang lalai dalam ibadah, juga menguraikan tentang konsepsi eskatologi Islam akan kepastian adanya kehidupan setelah kematian. Untuk meyakinkan manusia mengenai alam keakhiratan tidak cukup dengan mengkaji kitab suci saja, melainkan juga bisa menggunakan kitab syair Melayu klasik. (Novi Setyowati, Dkk, 2017 : 219-222)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

SALINAN ASLI KITAB SYAIR IBARAT DAN KHABAR QIYAMAT : DJALAN UNTUK KEINSAFAN, BERAKSARA ARAB MELAYU

اين شعير

عبارة دان خبر قيامه

يغد مفهوممكن درفد حديث نبى صلى الله عليه وسلم كراغن الحقيير

عبد الرحمن صديق بن محمد عفيف البنجري

غفر الله له ولوآديه ولمشائخه

ولجميع المسلمين آمين

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 11

BERANEKA RAGAM FOTO PENELITI DI LOKASI KAMPUNG PARIT HIDAYAT KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU

© Hak cipta

Hak Cipta Dilin

1. Dilarang me

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an Syarif Kasim



- d. Penguatan karya untuk keberuntungan jernaiakari, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan riuk atau tinjauan suatu mass
- b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kurikulum atau tinjauan suatu mass media.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tan Syarif Kasim

- d. Pengutipan hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media.
- e. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- f. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mp



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





tan Syarif Kasim

- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ca mend



BIODATA PENELITI

: Drs. H. Arbi, M.Si
 : 2020076501
 : 196507201991031005
 : Sungai Pakning, 20 Juli 1965
 : Pembina Utama Muda (IV/c)
 : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 : Sosiologi Pendidikan
 : Sosiologi Pendidikan
 : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 : Lektor Kepala
 : Jl. H.R. Soebrantas K.m. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO.
 BOX 1004 Telp. (0761) 7050410 Fax. (0761)7072342
 : Jl Garuda Sakti Gg. Solihin No.03 RT. 002/RW009 Simpangbaru
 Kec. Tampan Pekanbaru. Kode Pos : 28293
 : 1471082007650002
 : 08127686194
 : arbiyasin@uin-suska.ac.id
 : 684169295216000
 No Rekening Bank BRI Syari'ah : 1032614244

Data Orangtua

1. Nama Ayah : Mohd. Yasin (al-Marhum)
 TTL : Sungai Selari, 9 April 1915
 2. Nama Ibu : Hj. Maheran (al-Marhumah)
 Tempat Tanggal Lahir : Sungai Pakning, 12 November 1925

Nama Istri

: dr, Tuty Erdalina, M.Kes
 TTL : Duri, 31 Januari 1976

Nama Anak

1. Siti Risda Sakila
 TTL : Sungai Pakning, 16 Desember 2000
 2. Siti Zuyina Shofwa
 TTL : Siak Sri Indrapura, 4 Februari 2004

II Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN No.2 Sungai Pakning, Tamat Tahun 1979
 2. SMP : SMPN No.1 Sungai Pakning, Tamat Tahun 1982
 3. SMA : SMAN No,2 Dumai, Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tamat Tahun 1985
 4. S1 : Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Susqa Pekanbaru, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), tamat tahun 1990.
 5. S2 : Sedangkan S-2 Penulis kuliah pada Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB), Program Studi Sosiologi Pedesaan (SPD), tamat tahun 2001.

© Hak cipta © UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1	KGB	1-3-2007	IV/a	1.699.400	Rektor UIN Suska	24-1-2007	IN/13/PR.II/053/2007
2	Pembina Tk.I	1-10-2008	IV/b	2.134.100	Menteri Agama	19-9-2008	B.II/3/11084
3	KGB	1-3-2009	IV/b	2.184.200	An.Rektor Pembantu Rektor	15-1-2009	Un.04/PR.2/009/2009
4	Pembina Utama Muda	1-4-2011	IV/c	3.204.200	Presiden Republik Indonesia	12-7-2011	Nomor 45/K Tahun 2011
5	KGB	1-3-2013	IV/c	3.657.900	Pembantu Rektor II UIN Suska Riau	21-1-2013	Un.04/PR.2/041/2013
6	KGB	1-3-2015	IV/c	4.311.200	Wakil Rektor II UIN Suska Riau	28-1-2015	Un.04/WR.2/006/2015
7	KGB	1-3-2017	IV/c	4.713.800	Wakil Rektor II UIN Suska Riau	27-1-2017	Un.04/WR.2/331/2017
8	KGB	1-3-2019	IV/c	4.862.300	Wakil Rektor II UIN Suska Riau	17-1-2019	027/Un.04/WR.2/01/2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. Pengalaman Organisasi

No	Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kedudukan/Tingkat	Tempat/Instansi	Tanggal	Keterangan Bukti Fisik
1	Menjadi Anggota dalam suatu Panitia/Badan pada Perguruan Tinggi : A. Tim Pembina Mahasiswa dan Alumni Pembina Bidang Pengawasan dan	Tim Pembina	Panam (Buluh Cina)	2007 s/d 2010	SK Rektor UIN Suska Riau, Nomor : 186/R/2006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sanksi Pelanggaran Kode Etik Mahasiswa UIN Suska Riau)</p> <p>B. Anggota Koperasi UIN Suska Riau</p> <p>C. Anggota Dharma Wanita Persatuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</p> <p>D. Komisi Disiplin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</p> <p>E. Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Sekretariat Tim Teknis UIN Suska Riau</p>	<p>Anggota</p> <p>Anggota</p> <p>Anggota</p> <p>Tim Penilai Bidang Ilmu Pendidikan Islam</p>	<p>Kantor Pusat UIN Suska Riau</p> <p>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Panam</p> <p>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Panam</p> <p>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Panam</p>	<p>2007 s/d sekarang</p> <p>2007 s/d sekarang</p> <p>24 April 2007</p> <p>2 Januari 2008</p>	<p>Kartu Anggota</p> <p>Kartu Anggota</p> <p>SK Rektor UIN Suska Riau, Nomor : 359.a/R/2007</p> <p>SK Rektor UIN Suska Riau, Nomor : 021/R/2008</p>
<p>Menjadi Anggota Organisasi Profesi</p> <p>A. Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Bengkalis</p> <p>B. Anggota Korpri Provinsi Riau</p> <p>C. Anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Riau.</p>	<p>Ketua</p> <p>Anggota</p> <p>Anggota</p>	<p>Jalan Hangtuh Bangkalis</p> <p>Pekanbaru</p> <p>Pekanbaru</p>	<p>2007 s/d 2010</p> <p>1991 s/d sekarang</p> <p>5 Januari 2007 s/d sekarang</p>	<p>SK Bupati Bengkalis</p> <p>Kartu Anggota Korpri Provinsi Riau</p> <p>Kartu Anggota ADI Riau.</p>



D. Anggota PT. Taspen/Perse (PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri)	Peserta	Pekanbaru	01-03-1991 s/d sekarang	Kartu Peserta PT. Taspen
E. Anggota PT. (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia (BPJS)	Peserta	Pekanbaru	1996 s/d sekarang	Kartu Anggota BPJS
F. Tim Sertifikasi Guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	Tim Asesor	Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	2006 s/d sekarang	Hasil Seleksi Asesor Sertifikasi Guru, no.Dj.I/Dt.1.IV/4/PP.009/883/08
G. Tim Pelaksana Seminar Hasil Penelitian Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	Moderator	Ruang Rapat Pimpinan Faklta Tarbiyah dan Keguruan	Oktober 2008	No.Un.04/F.II/PP.00.9/ 3170/2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KARYA ILMIAH

A. Penelitian

No	Judul Penelitian	Jenis	Bidang Ilmu	Sumber Dana	Tahun
1	Sumber dan Pola Persaingan Ekonomi Dagang Antara Etnik Cina dan Etnik Melayu (Kasus Sungai Pakning Bengkalis-Riau)	Terapan	Sosiologi Pedesaan	BPPS	2001
2	Perubahan Pengamalan Agama Islam Etnik Minangkabau di Pangkalan Kerinci Riau	Terapan	Sosiologi Agama	DIKS IAIN Susqa Pekanbaru	2001
3	Menggalang Partisipasi Wanita dalam Program Pengembangan Masyarakat Nelayan (Kasus Desa Meskom Bengkalis-Riau)	Terapan	Sosiologi Pedesaan	DIKS IAIN Susqa Pekanbaru	2004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Akhlak pada Remaja dalam Keluarga Petani di Kelurahan Tanjung Kapal Kecamatan Rapat Kabupaten Bengkalis</p>	<p>Terapan</p>	<p>Sosiologi Pendidikan</p>	<p>DIPA UIN Suska Riau</p>	<p>2005</p>
<p>Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Studi Kasus di SLTP Negeri 2 Sungai Pakning</p>	<p>Terapan</p>	<p>Sosiologi Pendidikan</p>	<p>DIPA UIN Suska Riau</p>	<p>2008</p>
<p>Program Kerja Komite Sekolah dalam Usaha meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Sungai Pakning</p>	<p>Terapan</p>	<p>Sosiologi Pendidikan</p>	<p>DIPA UIN SUSKA Riau</p>	<p>2009</p>
<p>Islam Dalam Konteks Pengembangan Masyarakat Melayu Nelayan : Kasus di Desa Tameran Bengkalis Riau</p>	<p>Terapan</p>	<p>Sosiologi Pedesaan</p>	<p>DIPA UIN SUSKA Riau</p>	<p>2015</p>
<p>Integrasi Sosial Budaya Etnik Tionghoa di Komunitas Desa Pantai (Mengungkapkan Potensi Integrasi, Pengaruh Ajaran Konghuchu dan Konflik Antar Etnik di Desa Meskom Bengkalis Riau).</p>	<p>Terapan</p>	<p>Sosiologi Pedesaan</p>	<p>DIPA UIN SUSKA RIAU</p>	<p>2016</p>
<p>Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Melalui Program Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bukitbatu Bengkalis Riau)</p>	<p>Terapan</p>	<p>Pendidikan Islam dan Sosiologi Pendidikan</p>	<p>DIPA UIN SUSKA RIAU</p>	<p>2017</p>
<p>Integrasi Sosial Budaya Etnik Tionghoa di Komunitas Desa Pantai (Kajian Tentang Profil Komunitas Desa Pantai, Aspek Penguatan Potensi Integrasi, Keberhasilan Ekonomi dan Sumber Utama Pemicu Konflik Antar Etnik di Komunitas Desa Pantai Meskom dan Tameran Bengkalis Riau).</p>	<p>Terapan</p>	<p>Sosiologi Pedesaan</p>	<p>DIPA UIN SUSKA RIAU</p>	<p>2018</p>
<p>Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dan Kesalehan Sosial Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Bukit Batu Bengkalis Riau</p>	<p>Terapan</p>	<p>Sosiologi Pendidikan</p>	<p>DIPA UIN SUSKA RIAU</p>	<p>2019</p>

suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Judul Pengabdian	Jenis Pengabdian	Bidang Ilmu	Tahun	Sumber Dana
2. Peringatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Pembinaan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 03 Kampung Rempak Siak	Kolektif	Pendidikan	2013	Mandiri
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Guru-Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Riau	Kolektif	Pendidikan	2014	DIPA UIN Suska Riau
	Pelatihan Penyusunan Program Kerja Komite Sekolah Bagi Pengurus Komite Sekolah SMP Negeri I Sungai Pakning	Kolektif	Pendidikan	2015	Mandiri
	Pelatihan Keterampilan Mengajar Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri di Lokasi KKN Bengkalis Riau.	Kolektif	Pendidikan	2017	DIPA UIN Suska Riau

C. Jurnal

No	Nama Judul / Karya Ilmiah	Unsur/ Jenis Karya Ilmiah	Keterangan/ Bukti Fisik
1	Analisis Peningkatan Kualitas Belajar Siswa di Kelas	Jurnal Potensia	ISSN 1693-1025 Volume : 5 Nomor : 1 Pekanbaru : Juni 2006
2	Efisiensi Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa	Jurnal Potensia	ISSN 1693-1025 Volume : 5 Nomor : 2 Pekanbaru : Desember 2006
3	Pola dan Gaya Mengajar Guru Agama Islam di Kelas	Jurnal Potensia	ISSN 1693-1025 Volume : 6 Nomor : 2 Pekanbaru : Desember 2007



<p>Pengumpulan dan Pengolahan Data Siswa dalam Rangka Mengefektifkan Proses Pembelajaran</p>	<p>Jurnal Kutubkhanah</p>	<p>ISSN 1693-8186 Volume : 10 Nomor : 1 Pekanbaru : Januari - Juni 2007</p>
<p>Problematika Otokrasi Guru Agama Islam dalam Proses Belajar</p>	<p>Jurnal Sosial Budaya</p>	<p>ISSN 1979-2603 Volume : 4 Nomor : 1 Pekanbaru : Januari - Juni 2007</p>
<p>Motivasi Belajar dalam Perubahan Sosial</p>	<p>Jurnal Sosial Budaya</p>	<p>ISSN 1979-2603 Volume : 4 Nomor : 2 Pekanbaru : Juli – Desember 2007</p>
<p>Parlemen Desa : Budaya Partisipatif dan Demokrasi dari Bawah</p>	<p>Jurnal Sosial Budaya</p>	<p>ISSN 1979-2603 Volume : 5 Nomor : 01 Pekanbaru : Januari – Juni 2008</p>
<p>Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan</p>	<p>Jurnal Marwah</p>	<p>ISSN 1412-6095 Volume : VII Nomor : 2 Pekanbaru : Desember 2008</p>
<p>Adaptasi Sosial Keagamaan Masyarakat Lokal di Lingkungan Pedesaan Bangkalis Riau</p>	<p>Jurnal Kutubkhanah</p>	<p>ISSN 1693-8186 Volume : 11 Nomor : 1 Pekanbaru : Januari – Juni 2008</p>
<p>Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Komite Sekolah Menurut Undang-Undang No.22 Tahun 1999 dan Kepmendiknas No. 044/U/2002</p>	<p>Jurnal Hukum dan HAM</p>	<p>ISSN 1858-0025 Volume : V Nomor : 01 Pekanbaru : Januari – Juni 2008</p>
<p>Teori Baru Kebenaran Keilmuan : Kupasan Bermutu dari Buku Philosophy and The Mirror of Nature</p>	<p>Jurnal Sosial Budaya</p>	<p>ISSN 1979-2603 Volume : V Nomor : 01 Pekanbaru : Januari – Juni 2009</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis Keterampilan Bertanya di dalam Kelas © Hak cipta Dititik UIN Suska Riau Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau	Jurnal Potensia	ISSN 1693-1025 Volume : 8 Nomor : 1 Pekanbaru : Juni 2009
Pengembangan Paradigma Integrasi Ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Profetika : Jurnal Studi Islam	p-ISSN : 1411-0881 e-ISSN : 2541-4534 Volume : 20 Nomor: 1 Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Juni 2018
Improving Quality Of Islamic Education Through Community Based Education : Principal Engagement	Jurnal Pendidikan Islam (JPI) The grade "B" by the Ministry of Education and Culture of Indonesia Republik, Number : 040/P/2014	p-ISSN : 2355-4339 e-ISSN : 2460-8149 Volume : 4 Number 1, 2018 M/1439 H, JPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Pemahaman dan Kesadaran Dosen Terhadap Isu Multikulturalisme Dalam Pendidikan (Refleksi pada Dosen Studi Agama di UIN)	Jurnal Humanika	e-ISSN 1412-9418 Vol. 26 No. 1 (2019) Januari-Juni (IN PRESS)
Malay Arabic Script : Shifting Theology towards the Construction of Identity in Malay Civilization	International Journal of Psychosocial Rehabilitation	ISSN : 1475-7192 Vol.24 Issue 7, 2020

BUKU

No	Nama Judul / Karya Ilmiah	Unsur/ Jenis Karya Ilmiah	Keterangan/ Bukti Fisik
1	Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan	Dalam Buku Ilmiah Pendidikan : Dinamika dan Problematika	ISBN 979-17097-2-6 Edisi : 1, Cetakan :1 Pekanbaru : Lembaga Penelitian UIN Suska Riau, 2009
2	Analisis Ekonomi Lokal (Sumber dan Pola Persaingan Ekonomi Dagang	Dalam Buku Referensi IPB	SEP-578 PPS (S-2) IPB –Bogor 2002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, penyusunan bahan, penyusunan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PUBLIKASI LAINNYA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama Judul / Karya Ilmiah	Unsur/ Jenis Karya Ilmiah	Keterangan/ Bukti Fisik
1	Memahami Peristiwa Hijrah : Menarik Sikap Positif Yang Berorientasi ke Masa Silam	Tulisan Ilmiah	Riau Pos. 1998
2	Yong Dollah : Kalau Tak Kayo Kayab	Pengasuh Publik Yong Dollah	Riau Pos, 1998
3	Jalan Terang, Jalan Sumbang	Puisi Religius	Riau Pos, 2005
4	Jalan Menuju Tuhan	Puisi Religius	Riau Pos, 2005
5	Pekik Takbir	Puisi Religius	Riau Pos, 2007
6	Ketunting Kematian Kota Sungai Pakning	Puisi Religius dan Kritikan Sosial	Riau Pos, 2009
7	Syahadat Negeri Bukitbatu	Puisi Religius dan Idealis Kemanusiaan	Riau Pos, 2010
8	Korban Ibrahim	Puisi Religius	Riau Pos, 2011
9	Orang-Orang Suka	Puisi Religius dan Idealis Kemanusiaan	Riau Pos, 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 April 2021
 Mahasiswa,
ARBI
 NIM. 31890415313